





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenanNya penyusunan *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)* dapat diselesaikan, sesuai amanat dari Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Secara substantif *Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP)* ini merupakan wadah bagi pelaporan kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja.

Isi dari LKjIP merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta penjelasan tentang kinerja, capaian kinerja dan analisis capaian kinerja.

*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas (LKjIP)* ini merupakan media pertanggungjawaban yang dikaitkan dengan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019–2023, hal ini merupakan wujud dari keinginan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk dapat menyajikan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel, dalam memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya *Clean Government* dan *Good Governance*.

Namun demikian kami menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu terus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Samarinda, Februari 2022

**Kepala,**

**Ir. Ujang Rachmad, M.Si**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19690120 199403 1 014



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2021. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tahun 2021 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance Agreement*) tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2021 berpedoman Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 65 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Lingkungan Pemerintah Daerah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran yang digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023 yang berarti Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur harus dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan hasil pengukuran, realisasi indikator kinerja khususnya dalam sasaran strategis peningkatan nilai produk lapangan usaha sub sektor perkebunan (atas dasar angka konstan), jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO dan NTP pekebun. Capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Nilai PDRB sub sektor perkebunan (atas dasar angka konstan)	Miliar Rupiah	19.087	17.074*	89,45
2	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> )	Perusahaan	53	62	116,98
3	NTP Perkebunan rakyat	Persentase	108	151,04	139,85

\*) Angka estimasi tahun 2021



## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar .....	i
Ringkasan Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    Dasar Pembentukan Organisasi .....	1
B.    Tugas dan Fungsi .....	2
C.    Struktur Organisasi .....	2
D.    Sumber Daya Manusia .....	7
E.    Aspek Strategis Organisasi .....	19
F.    Permasalahan Utama (Isu Strategis) .....	21
G.    Sarana dan Prasarana Kerja .....	22
<b>BAB II     PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>25</b>
A.    Perencanaan Strategis .....	25
B.    Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	33
C.    Perjanjian Kinerja (PK) .....	36
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>39</b>
A.    Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sakip .....	37
B.    Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi .....	42
C.    Analisis Capaian Kinerja .....	44
<b>BAB IV    PENUTUP .....</b>	<b>127</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.	Komposisi kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2021 .....	12
Tabel 1.2.	Asset Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur .....	22
Tabel 2.1.	Korelasi Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Tahunan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur...	28
Tabel 2.2.	Hubungan Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023 .....	30
Tabel 2.3.	Program dan Kegiatan untuk Mencapai Tujuan/Sasaran .....	32
Tabel 2.4.	Reviu Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	34
Tabel 2.5.	Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	36
Tabel 2.6.	Target Belanja Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Tahun 2021 .....	37
Tabel 2.7.	Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis .....	38
Tabel 3.1.	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja .....	39
Tabel 3.2.	Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	39
Tabel 3.3.	Pengukuran Indikator Kinerja .....	43
Tabel 3.4.	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 ..	44
Tabel 3.5.	Perusahaan yang Mendapat Sertifikat ISPO Tahun 2021 .....	46
Tabel 3.6.	Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dan n-1 .....	53
Tabel 3.7.	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra Dinas Perkebunan Prov. Kaltim 2019-2023..	56
Tabel 3.8.	Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas dengan Realisasi Nasional Tahun 2021 .....	56
Tabel 3.9.	Capaian Indikator Program, Kegiatan maupun Sub Kegiatan Bidang Pengembangan Komoditi pada program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.....	70
Tabel 3.10.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Peremajaan Karet 100	





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

	Ha Intensifikasi Karet 100 Ha .....	72
Tabel 3.11.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Kelapa 20 Ha .....	72
Tabel 3.12.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Kelapa Sawit 100 Ha .....	73
Tabel 3.13.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Lada 150 Ha, dan Rehabilitasi Lada 50 Ha.....	73
Tabel 3.14.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Peremajaan Kakao 50 Ha dan Intensifikasi Kakao 150 Ha .....	74
Tabel 3.15.	Data Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	77
Tabel 3.16.	Data Pengawasan Peredaran Benih dan Kasus Benih Illegal .....	79
Tabel 3.17.	Rekapitulasi Luas Areal Perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	81
Tabel 3.18.	Rekapitulasi Kelompok Tani yang Mendapatkan Bantuan Prasarana Perkebunan .....	81
Tabel 3.19.	Capaian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian Tahun 2021 .....	83
Tabel 3.20.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Kakao Seluas 100 Ha .....	83
Tabel 3.21.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Karet Seluas 200 Ha.....	84
Tabel 3.22.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Kelapa Seluas 20 Ha .....	85
Tabel 3.23.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Kelapa Sawit Seluas 200 Ha .....	85
Tabel 3.24.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Lada Seluas 100 Ha .....	86
Tabel 3.25.	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Pala Seluas 50 Ha .....	87



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tabel 3.26.	Pelaku Usaha yang Melakukan Aksi Mitigasi GRK .....	88
Tabel 3.27.	Luas NKT di Areal Perkebunan yang Dilindungi Tahun 2021.....	92
Tabel 3.28.	KTPA yang Dibentuk dan Dibina Tahun 2021.....	94
Tabel 3.29.	Penanganan Konflik Perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.....	95
Tabel 3.30.	Luas Serangan Berat OPT di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	97
Tabel 3.31.	Luas Pengendalian Serangan OPT di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	98
Tabel 3.32.	Perusahaan yang Mendapat Sertifikasi Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) di Provinsi Kalimantan Timur .....	100
Tabel 3.33.	Pelaku Usaha yang Dibina dan Dimitrakan Tahun 2021.....	101
Tabel 3.34.	Lembaga pekebun yang Dimitrakan Tahun 2021.....	104
Tabel 3.35.	Perusahan yang Dibina Tahun 2021.....	105
Tabel 3.36.	Petugas Lapang dan Teknis Perkebunan yang Dikembangkan Kompetensinya Tahun 2021.....	108
Tabel 3.37.	Kelompok Tani yang Dikembangkan Kompetensinya Tahun 2021	108
Tabel 3.38.	Lembaga Ekonomi Pekebun Tahun 2021 .....	110
Tabel 3.39.	Promosi yang Diikuti Tahun 2021 .....	112
Tabel 3.40.	Kegiatan Penyuluhan dan pemberdayaan Petani Tahun 2021.....	113
Tabel 3.41.	Tingkat Efisiensi Sumber Daya .....	116
Tabel 3.42.	Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja .....	117
Tabel 3.43.	Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan Sumber Dana APBD Tahun 2021 .....	117



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur .....	11
Gambar 3.1.	Nilai Produk Usaha Lapangan Usaha Sub Sektor Perkebunan Tahun 2013-2021 .....	45
Gambar 3.2.	Pergerakan Harga TBS berdasarkan Umur Tanaman hingga Desember 2021 .....	52
Gambar 3.3.	Harga TBS Kelapa Sawit bagi Pekebun Bermitra Bulan Desember 2021 .....	52
Gambar 3.4.	NTP Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2021 .....	53
Gambar 3.5.	NTP Perkebunan Rakyat Tahun 2019-2021 .....	55
Gambar 3.6.	Perbandingan NTP Perkebunan Rakyat Nasional dan NTP Perkebunan Rakyat di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 ..	57
Gambar 3.7.	Data Sertifikasi Benih per Komoditi Tahun 2021 .....	78
Gambar 3.8.	Areal dengan Nilai Konservasi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	93





## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Prov. Kaltim
- Lampiran 2 Rencana Kinerja Tahunan 2021
- Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Tahun 2021
- Lampiran 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Lampiran 6 Penghargaan Yang Diterima Pada Tahun 2021



## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI**

Perangkat Daerah adalah organisasi atau lembaga pada suatu Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Perangkat Daerah dibentuk oleh masing-masing daerah berdasarkan pertimbangan karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah setempat dengan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah. Pengendalian organisasi perangkat daerah dilakukan oleh Pemerintah Pusat untuk Provinsi dan oleh Gubernur untuk Kabupaten/Kota dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah.

Perkembangan Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai sejarah yang cukup panjang, yaitu dimulai dengan dibentuknya Kantor Karet Cabang Kalimantan Timur pada tahun 1952 dan Yayasan Karet Kalimantan Timur (cabang Kalimantan Selatan) pada tahun 1957. Kedua lembaga ini kemudian digabung menjadi Dinas Karet pada tahun 1963 yang kemudian mengalami perubahan nomenklatur menjadi Dinas Perkebunan Rakyat Kalimantan Timur pada awal Pelita I (April 1969). Melalui Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 1978 yang disempurnakan lagi dengan Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 1984 nomenklatur menjadi Dinas Perkebunan Provinsi Dati I Kalimantan Timur. Melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi Kalimantan Timur Nomor 03 dan Nomor 16 tahun 2001 Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur kembali mengalami perubahan. Kemudian struktur organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur disempurnakan melalui Peraturan Daerah Nomor 04 tahun 2003 dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 03 tahun 2004. Perubahan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengalami perubahan lagi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2016, Dinas



Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengalami perubahan Struktur Organisasi Tata Laksana berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tanggal 22 November 2016.

## **B. TUGAS DAN FUNGSI**

### **1. Tugas**

Tugas Pokok Dinas Perkebunan seperti yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian Sub Urusan Perkebunan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi.

### **2. Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perkebunan di provinsi sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- b. Pembinaan dan pengelolaan kegiatan pengelolaan kebun;
- c. Pembinaan kegiatan pengelolaan perkebunan berkelanjutan;
- d. Pembinaan dan pengelolaan pengembangan komoditi dan usaha perkebunan;
- e. Pembinaan dan pengelolaan Pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- f. Pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.

## **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Mengacu pada Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan



Timur Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya sebagaimana berikut :

**1. Kepala Dinas**

Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan membawahi Sekretariat, Bidang Pengembangan Komoditi, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Kelompok Jabatan Fungsional.

**2. Sekretariat**

Sekretariat merupakan Unit Kerja Dinas Perkebunan yang dipimpin oleh seorang sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, administrasi umum, kehumasan, kepegawaian, ketatalaksanaan, administrasi keuangan, pengelolaan aset, monitoring, evaluasi dan pelaporan program kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perkebunan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. Mengkoordinasikan rencana program dan anggaran;
- b. Pengelolaan data dan informasi;
- c. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kearsipan, dokumentasi, kepegawaian, serta hubungan masyarakat;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- e. Pengelolaan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Sekretariat membawahi 3 (tiga) subbagian yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala subbagian yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris, yaitu:

- a. Sub Bagian Perencanaan Program;
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- c. Sub Bagian Keuangan dan Aset.

**3. Bidang Pengembangan Komoditi**

Bidang Pengembangan Komoditi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugas pokok berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Adapun tugas pokok bidang pengembangan komoditi adalah merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan pengembangan komoditi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Bidang Pengembangan Komoditi mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan rumusan kebijakan, koordinasi, bimbingan teknis dan evaluasi pengembangan komoditi;
- b. Pemberian pertimbangan teknis pengembangan komoditi;
- c. Penyiapan rumusan kebijakan rencana perkebunan tingkat provinsi dan neraca sumber daya komoditi serta pengembangan kelembagaan perkebunan;
- d. Penyiapan rumusan kebijakan terkait rencana dan bimbingan teknis penyusunan dan penetapan rencana kerja pengembangan komoditi;
- e. Penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, pengendalian pengembangan komoditi;
- f. Penyiapan rumusan kebijakan, pengawasan dan pengendalian pengembangan komoditi;
- g. Penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan komoditi;
- h. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.



Bidang pengembangan komoditi membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan Komoditi, yaitu:

- a. Seksi Penyiapan dan Perluasan Lahan;
- b. Seksi Budidaya Tanaman; dan
- c. Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia.

4. Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Bidang Pengolahan dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Tugas pokok Bidang Pengolahan dan Pemasaran adalah merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan pengolahan dan pemasaran. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengolahan dan Pemasaran menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan, koordinasi, bimbingan teknis dan evaluasi dalam pengolahan dan pemasaran;
- b. Penyusunan standar, kriteria, pedoman, prosedur, petunjuk teknis terkait kegiatan pengolahan dan pemasaran;
- c. Penyusunan kebijakan, koordinasi, bimbingan teknis dan evaluasi dalam penerapan pengolahan dan pemasaran;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- e. Penyusunan kebijakan, koordinasi, bimbingan teknis dan evaluasi dalam pelaksanaan pengolahan dan pemasaran; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Bidang Pengolahan dan Pemasaran membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, yaitu:

- a. Seksi Pengolahan Pasca Panen;
- b. Seksi Bimbingan Usaha; dan





c. Seksi Promosi dan Pemasaran.

**5. Bidang Usaha**

Bidang Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang usaha memiliki tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan usaha perkebunan. Dalam rangka menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Usaha Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menjalankan fungsi:

- a. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan dan strategi usaha perkebunan besar;
- b. Menyiapkan rumusan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pengelolaan gangguan usaha perkebunan;
- c. Menyiapkan rumusan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi perlindungan usaha perkebunan;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- e. Menyiapkan rumusan kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi, pembinaan/ pengawasan usaha perkebunan dan kemitraan; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Bidang Usaha membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Usaha, yaitu:

- a. Seksi Pembinaan Usaha;
- b. Seksi Penanganan Konflik Usaha; dan
- c. Seksi Pembinaan Kebun Kemitraan.

**6. Bidang Perkebunan Berkelanjutan**

Bidang Perkebunan Berkelanjutan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dengan tugas pokok yaitu mengkoordinasikan kebijakan, pembinaan dan pengawasan penerapan perkebunan berkelanjutan serta pemantauan dan evaluasi program.



Dalam rangka menjalankan tugas pokok tersebut, Bidang Perkebunan Berkelanjutan melaksanakan fungsi :

- a. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha perkebunan dalam menerapkan standar nasional dan internasional pembangunan perkebunan berkelanjutan;
- b. Mengkoordinasikan upaya-upaya penerapan konservasi lahan dan air;
- c. Melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian;
- d. Mengkoordinasikan dan mencegah terjadinya kebakaran lahan kebun sesuai prinsip-prinsip pembangunan perkebunan berkelanjutan;
- e. Memberikan masukan dan rekomendasi proses perolehan ijin lingkungan bagi pelaku usaha perkebunan;
- f. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- g. Mengkoordinasikan upaya-upaya mitigasi emisi gas rumah kaca serta pelaksanaan MRV (*Measurement Reporting Verification*);
- h. Memberikan bimbingan kepada usaha perkebunan untuk memanfaatkan limbah dalam mengembangkan energi baru terbarukan; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Bidang Perkebunan Berkelanjutan membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, yaitu:

- a. Seksi Pengendalian Kebakaran Kebun;
- b. Seksi Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca; dan
- c. Seksi Konservasi Lahan dan Air.

#### 7. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 18 Tahun 2019 Pasal 3, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan



mempunyai tugas mengkoordinasikan pelaksanaan sertifikasi, pengawasan dan pembinaan peredaran benih, pemantauan, evaluasi program, dan melaksanakan urusan ketatausahaan dengan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kegiatan pengawasan benih perkebunan;
- b. Penilaian dan rekomendasi kelayakan ijin usaha perbenihan;
- c. Penyusunan pelaporan dan pendokumentasian;
- d. Pengendalian pelaksanaan tugas sertifikasi dan pengawasan peredaran benih;
- e. Pengsertifikasian bibit kebun plasma/kemitraan;
- f. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- g. Pengkoordinasian kegiatan, pengawasan dan pembinaan peredaran benih kepada tenaga fungsional dan instansi terkait;
- h. Pengkoordinasian tugas penanganan kasus benih ilegal;
- i. Pengelolaan urusan ketatausahaan;
- j. Pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

UPTD Pengawasan Benih Perkebunan membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Pengawasan Benih Perkebunan, yaitu:

- a. Seksi Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih;
- b. Seksi Pengawasan dan Peredaran Benih;
- c. Sub Bagian Tata Usaha; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

8. UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 18 Tahun 2019 Pasal 14, UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dengan tugas pokoknya yaitu melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/



atau kegiatan teknis Dinas di bidang pengembangan perlindungan tanaman perkebunan serta melaksanakan urusan ketatausahaan, dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan perencanaan program kegiatan pengembangan perlindungan terhadap tanaman perkebunan;
- b. Penyebaran dan pemasaran Bio Pestisida dan APH;
- c. Penyiapan bahan dalam memfasilitasi Brigade Proteksi Tanaman untuk penanggulangan eksplosi OPT;
- d. Penyiapan bahan dalam produksi dan pengembangan biopestisida dan Agens Pengendali Hayati;
- e. Penyiapan bahan dalam melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terhadap pengembangan Bio Pestisida dan APH;
- f. Penyusunan pelaporan dan pendokumentasian;
- g. Pengembangan teknologi pengendalian OPT;
- h. Penyiapan bahan dalam mengkoordinasikan dan memberikan rekomendasi pengendalian OPT;
- i. Pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perkebunan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan, yaitu:

- a. Seksi Pengendalian OPT;
- b. Seksi Pengembangan Bio Pestisida dan APH;
- c. Sub Bagian Tata Usaha; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

#### 9. UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 18 Tahun 2019 Pasal 25, UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah



dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dengan tugas pokoknya yaitu menyiapkan bahan tanam perkebunan dan pemantauan, evaluasi program kerja serta melaksanakan urusan ketatausahaan, dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kerja sarna dengan sumber benih;
- c. Penyusunan pelaporan dan pendokumentasian;
- d. Pelaksanaan pengendalian, perumusan kebijakan pelayanan kebutuhan benih masyarakat;
- e. Pelaksanaan penyebaran informasi/ sosialisasi, pelatihan teknologi perbanyak pembibitan tanaman;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung;
- g. Pelaksanaan produksi, pemeliharaan dan pengembangan kebun koleksi, kebun induk, Pohon Induk Terpilih, dan Blok Penghasil Tinggi; dan
- h. Penyiapan petunjuk pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan kebun tanaman tahunan dan penyegar serta semusim dan rempah.

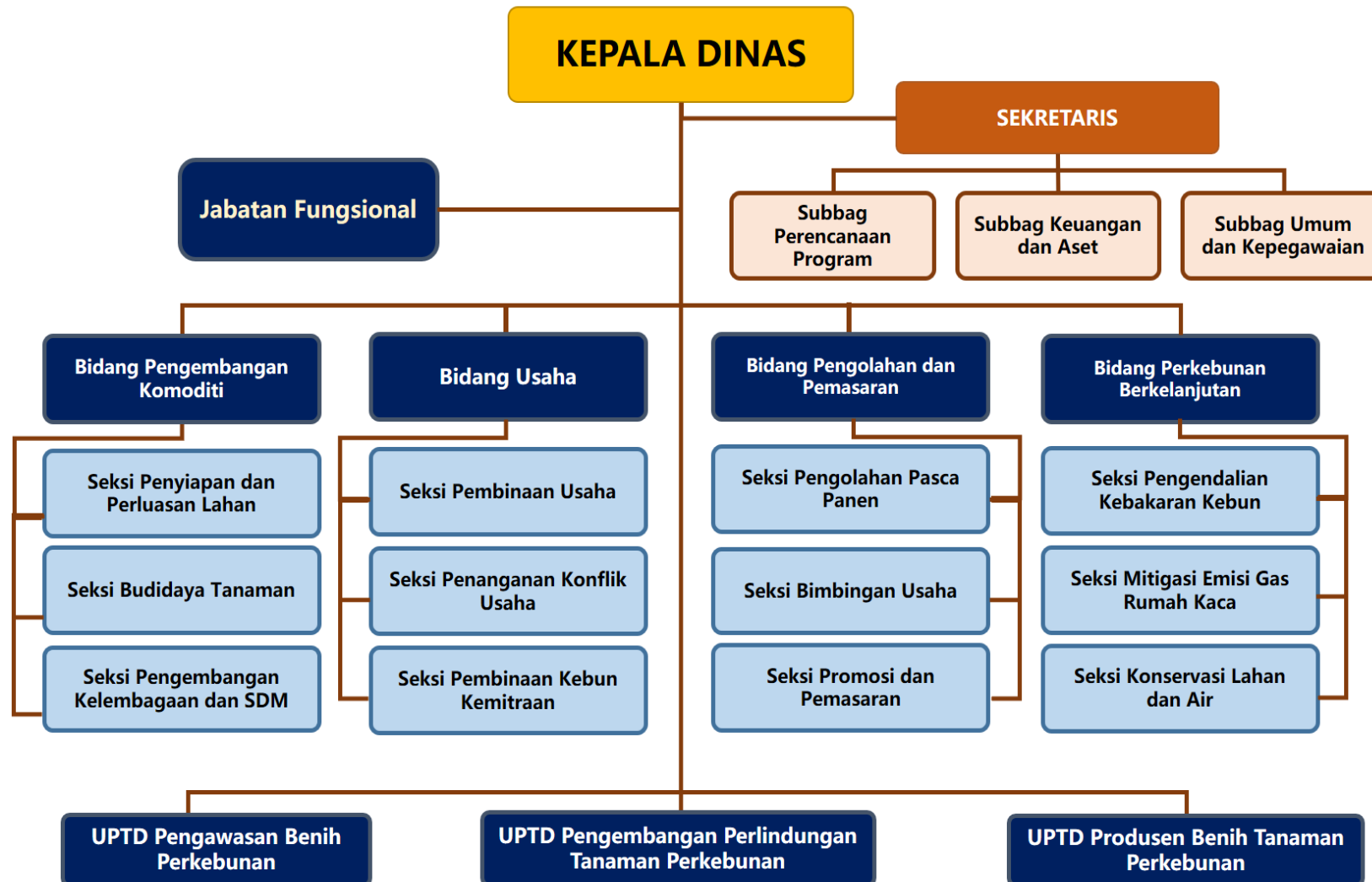
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP), yaitu:

- a. Seksi Tanaman Tahunan dan Penyegar;
- b. Seksi Tanaman Semusim dan Rempah; dan
- c. Sub Bagian Tata Usaha.

Bagan struktur organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

**D. SUMBER DAYA MANUSIA**

Berdasarkan data kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021, Pegawai Negeri Sipil berjumlah 111 (Seratus Sebelas) orang, dimana 76 (Tujuh Puluh Enam) merupakan Pegawai Negeri Sipil aktif dan 35 Tenaga Teknis/Non Teknis dengan komposisi kepegawaian sesuai tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Komposisi kepegawaian Dinas Perkebunan Prov. Kaltim per 31 Desember 2021

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	Lk	Pr	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dip I	SLTA	SLTP	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kepala Dinas	1		1					1					
Sekretaris	1		1					1					
Sekretaris Pimpinan/Protokol	1	2							2		1		
Kasubbag. Perencanaan Program	1			1				1					
Pengelola Program dan Laporan	1			1					1				
Pengelola Data		1		1					1				
Pengadministrasi Umum		1			1						1		
Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran		1		1					1				
Pengolah Data Penyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara													
Pengumpul Bahan Sistem Informasi Perkebunan	1								1				
Pengelola Website		1							1				
Pengolah Data PPID		1							1				
Kasubbag. Keuangan dan Aset	1		1					1					
Pengelola Keuangan	1	1		2					2				
Verifikator													



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	Lk	Pr	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dip I	SLTA	SLTP	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Keuangan													
Pengadministrasi Keuangan	1	1		1	1						2		
Pengelola Barang Milik Negara	1			1					1				
Akuntansi dan Pelaporan Keuangan		1							1				
Verifikasi SPJ		1							1				
Verifikasi SPP dan SPM		1									1		
Kasubbag. Umum dan Kepegawaian	1			1					1				
Pengelola Kepegawaian													
Pengadministrasi Kepegawaian	1			1							1		
Pengadministrasi Umum	1	1		2					1		1		
Pengadministrasi Persuratan	1				1						1		
Pranata Kearsipan		1		1					1				
Pengadmistrasi Umum		1							1				
Pengelola Data		1							1				
<b>Fungsional :</b>													
Arsiparis Terampil	1				1					1			
<b>Kepala Bidang Pengembangan Komoditi</b>		1	1					1					
Kasi Pengembangan & Kelembagaan SDM		1		1					1				
Pengadministrasi Keuangan		1			1						1		
Pengadministrasi Umum	1				1						1		
Pengelola Data													
Pengadministrasi dan Pengolah Data		1							1				
Kasi Budidaya Tanaman	1			1					1				
Penyusun Teknis													



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	Lk	Pr	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dip I	SLTA	SLTP	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Usaha Budidaya													
Pengadministrasi Koleksi Tumbuhan	1				1						1		
Pengadministrasi dan Pengolah Data	1								1				
Kasi Penyiapan dan Perluasan Lahan	1			1					1				
Analisis Pengelolaan Komoditas Perkebunan													
Pengelola Data Bimbingan Ekstensifikasi													
Pengadministrasi dan Pengolah Data	1								1				
<b>Kepala Bidang Pengolahan &amp; Pemasaran</b>	1		1					1					
Kasi Pengolahan Pasca Panen		1		1					1				
Analisis Proses Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk, Personel, Halal, Pangan Organik	1			1				1					
Pengadministrasi Umum													
Pengolah Data Pengolahan Pasca Panen		1							1				
Kasi Promosi dan Pemasaran		1		1				1					
Pengadministrasi Umum	1				1						1		
<b>Fungsional :</b>													
Analisis Informasi Pasar Hasil Pertanian Ahli Pertama													
Kasi Bimbingan Usaha		1		1					1				
Analisis Pengolah Hasil Pertanian		1		1					1				



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	Lk	Pr	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dip I	SLTA	SLTP	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengelola Pengembangan dan Pembinaan Usaha													
Pengadministrasi Umum	1				1						1		
Pengolah Data Hasil Pengolahan Produk		1								1			
<b>Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan</b>		1	1					1					
Kasi Pengendalian Kebakaran Kebun	1			1					1				
Pengelola Data	1		1						1				
Pengadministrasi Umum		1		1							1		
Pengolah Bahan Rencana Penanggulangan Bencana													
Pengolah Data		1							1				
Kasi Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca	1			1					1				
Analisis Adaptasi Dampak Perubahan Iklim													
Pengelola Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman													
Pengelola Dampak Fenomena Alam													
Pengadministrasi Keuangan	1			1							1		
Pengolah Data	1								1				
Kasi Konservasi Lahan dan Air	1			1				1					
Pengolah Data		1							1				
<b>Kepala Bidang Usaha</b>	1		1					1					
Kasi Penanganan Konflik		1		1					1				
Pengelola Data													



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	Lk	Pr	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dip I	SLTA	SLTP	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengadministrasi Umum		1			1						1		
Pengolah Data PBS & TBS	2								2				
Kasi Pembinaan Kebun Kemitraan	1			1					1				
Staf Seksi Standarisasi Mutu dan Pemasaran		1		1					1				
Pengolah Data Pembinaan Kemitraan	1								1				
Kasi Pembinaan Usaha													
Pengelola Penilai Usaha Perkebunan	1			1					1				
Penyusun Rencana Teknis Pembinaan Usaha		1							1				
<b>Kepala UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan</b>	1		1					1					
Kasubbag. Tata Usaha		1		1					1				
Pengelola Keuangan		2		2					2				
Kasi Tanaman Tahunan dan Penyegar	1			1					1				
Penelaah Data Sumber Benih	1								1				
Pengadministrasi Koleksi Tumbuhan	3			1					1	1	1		
Kasi Tanaman Semusim dan Rempah	1			1					1				
Penelaah Data Sumber Benih		1							1				
<b>Kepala UPTD Pengawasan Benih Perkebunan</b>	1		1					1					
Kasubbag. Tata Usaha		1		1					1				
Penyusun Program Anggaran dan		1		1					1				



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	Lk	Pr	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dip I	SLTA	SLTP	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pelaporan													
Pengadministrasi Keuangan	1	2		2					1		2		
Pengadministrasi Umum dan Keuangan		1							1				
Kasi Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih		1		1					1				
Penelaah Data Sertifikasi Mutu Benih atau Bibit		1		1					1				
Pengadministrasi Sertifikasi Benih		1							1				
Kasi Pengawasan dan Peredaran Benih		1	1						1				
Pengadministrasi Data Pengawasan dan Peredaran Benih		1							1				
<b>Fungsional :</b>													
Pengawas Benih Tanaman Ahli Madya		1	1						1				
Pengawas Benih Tanaman Pelaksana	3				3						3		
<b>Kepala UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan</b>		1	1					1					
Kasubbag. Tata Usaha		1		1				1					
Pengolah Data	1			1					1				
Pengadministrasi Keuangan													
Pengadministrasi Umum	2	1			3						3		
Pengadministrasi Umum dan Keuangan		1							1				
Kasi Pengembangan Bio Pesticida &		1		1					1				





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

JABATAN	JENIS KELAMIN		GOLONGAN				PENDIDIKAN						
	Lk	Pr	IV	III	II	I	S-3	S-2	S-1	Dip I	SLTA	SLTP	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
APH													
Pengelola Laboratorium Pengolahan Hasil dan Kultur Jaringan		1		1					1				
Analisis Laboratorium Tumbuhan dan Sarana	1			1					1				
Pengelola Laboratorium Biological Control Agens		1							1				
Kasi Pengembangan & Pengendalian Hama & Gulma	1		1					1					
Pengelola Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman	1			1					1				
Pengelola Laboratorium Kultur Jaringan		1							1				
Petugas Pengelola Laboratorium Penyakit	1								1				
<b>Fungsional :</b>													
Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Terampil	1				1					1			
<b>JUMLAH PNS</b>	<b>44</b>	<b>35</b>	<b>14</b>	<b>48</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>39</b>	<b>2</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH TENAGA OUTSOURCING</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH PNS + OS</b>	<b>57</b>	<b>57</b>	<b>14</b>	<b>48</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>70</b>	<b>4</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



#### **E. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI**

Sebagai dinas teknis yang sebagian besar tugasnya berkaitan langsung dengan masyarakat terutama petani pekebun, Dinas Perkebunan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dan para mitra kerjanya. Oleh karena itu, peningkatan pelayanan publik merupakan sebuah pelayanan yang mutlak dan harus diutamakan agar Dinas Perkebunan dapat berkembang dan menjadi organisasi pemerintah yang lebih baik.

Kondisi umum Dinas Perkebunan berkenaan dengan pelayanan publik dapat ditinjau sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strength) yang dimiliki:
  - a. Ketersediaan ruang/lahan yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota untuk pengembangan subsektor perkebunan;
  - b. Komitmen dan motivasi kerja pegawai cukup kuat;
  - c. Ketersediaan anggaran dan fasilitas penunjang tupoksi yang cukup memadai;
  - d. Kualitas SDM aparatur Dinas Perkebunan cukup memadai;
  - e. Dukungan dari mitra Pembangunan dan LSM dalam pengembangan perkebunan;
  - f. Tersedianya kawasan areal perkebunan yang cukup luas; dan
  - g. Kontribusi subsektor perkebunan terhadap pembangunan daerah cenderung meningkat.
2. Peluang (Opportunities) yang dimiliki:
  - a. Kebijakan antara kebijakan pusat dan daerah di bidang perkebunan;
  - b. Strategi pembangunan Provinsi Kalimantan Timur untuk melakukan transformasi ekonomi berdasarkan pengelolaan SDA terbarukan;
  - c. Potensi sumber daya lahan cukup luas dan didukung partisipasi pelaku usaha perkebunan yang positif;
  - d. Iklim investasi dan peluang pasar terhadap produk perkebunan kondusif;
  - e. Adanya pengaruh globalisasi yang memudahkan jaringan dan akses pemasaran komoditi perkebunan;



- f. Ketergantungan masyarakat akan komoditi perkebunan cukup tinggi;
  - g. Pemenuhan pangan dan energi hijau untuk pemenuhan Ibu Kota Negara (IKN) baru; dan
  - h. Dukungan kebijakan dan regulasi dengan diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja.
3. Kelemahan (Weaknesses) yang dimiliki :
- a. Belum lengkap dan akuratnya *database* tentang kondisi dan potensi pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur;
  - b. Koordinasi antar unit kerja internal belum optimal;
  - c. Alih fungsi lahan perkebunan dan tata ruang pembangunan;
  - d. Belum tersusunnya pola karir dan pengembangan pegawai;
  - e. Lemahnya penegakan hukum;
  - f. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait dan *stakeholder* belum berjalan baik;
  - g. Perijinan sektor perkebunan banyak yang tidak *clear* dan *clean*;
  - h. Pelaksanaan pembangunan perkebunan belum didukung dengan perencanaan yang akurat;
  - i. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan masih rendah;
  - j. Lambatnya regenerasi untuk menggantikan pegawai yang memasuki usia pensiun; dan
  - k. Rendahnya produktivitas kebun dan rendahnya nilai tambah hasil perkebunan.
4. Ancaman (Threats) yang dimiliki :
- a. Praktek perijinan usaha perkebunan di masa lalu yang tidak tertib menimbulkan permasalahan tumpang tindih peruntukan lahan dan menyebabkan konflik;
  - b. Kolaborasi pelaksanaan program/kegiatan untuk mendukung usaha perkebunan antar OPD belum optimal;
  - c. Persepsi LSM tentang isu kerusakan lingkungan akibat pembangunan perkebunan;
  - d. Adanya tuntutan global untuk penurunan emisi gas rumah kaca dari



sektor landbase;

- e. Isu kehilangan keanekaragaman hayati akibat pembukaan lahan untuk perkebunan;
- f. Infrastruktur jalan pada areal perkebunan masih terbatas;
- g. Berkurangnya tenaga kerja subsektor perkebunan;
- h. Fluktuasi harga komoditas perkebunan yang tidak dapat dikendalikan;
- i. Lambatnya hilirisasi untuk menampung dan mengolah produk hasil perkebunan; dan
- j. Terhambatnya usaha perkebunan akibat pandemi Covid-19.

#### **F. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)**

Isu-isu strategis merupakan dinamika kehidupan lingkungan yang memiliki efek positif maupun negatif dalam cakupan pembangunan regional, nasional, bahkan internasional. Selain berdasarkan cakupan kewilayahan, isu-isu strategis juga harus diperhatikan dalam kerangka series waktu yakni pemilahan antara isu-isu strategis yang sedang terjadi maupun isu-isu strategis yang akan terjadi sehingga status prioritas pada program pembangunan dapat lebih tepat sasaran sesuai tujuan pembangunan daerah.

Berdasarkan tugas dan fungsinya maka dapat diidentifikasi isu strategis yang ditemui dalam pelaksanaan pembangunan sub sektor perkebunan yaitu :

1. Diperlukan tindakan penataan dan penertiban perijinan di sektor perkebunan;
2. Peningkatan produktivitas kebun khususnya kebun swadaya;
3. Meningkatkan upaya kemitraan antara perusahaan perkebunan dengan penguatan kelembagaan pekebun yang baik;
4. Tuntutan penerapan prinsip pembangunan perkebunan secara berkelanjutan di Kalimantan Timur;
5. Memperbaiki sistem pengelolaan data perkebunan dan diseminasinya;
6. Membuka jalur pemasaran komoditas perkebunan hingga ke tingkat internasional;



7. Melakukan diversifikasi pengembangan komoditas perkebunan;
8. Pemenuhan pangan dan energi untuk mendukung pengembangan Ibu Kota Negara;
9. Penggerak dan pemulihan ekonomi kerakyatan melalui usaha perkebunan di masa pandemi Covid-19; dan
10. Percepatan pelaksanaan pembangunan kawasan perkebunan berbasis korporasi petani.

#### G. SARANA DAN PRASARANA KERJA

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian target dari Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun sarana dan prasarana kerja berdasarkan neraca asset Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.2. Asset Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

No.	Jenis Barang	Jumlah Barang	Satuan
	<b>Tanah</b>		
1	Tanah	463.664	m <sup>2</sup>
	<b>Gedung, Bangunan dan ruangan</b>		
1	Gedung	1 9 1.755,25	Unit (Bertingkat) Unit (Tidak Bertingkat) m <sup>2</sup>
2	Pos Jaga	1	Unit
3	Area Parkir	3	Area
4	Ruang Rapat	5	Ruang
5	Ruang Arsip	1	Ruang
6	Gudang	1	Ruang
7	Koperasi	1	Buah
8	Taman Dalam	7	Area
	<b>Peralatan dan Mesin</b>		
1	Ac Split	42	Unit



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Jenis Barang	Jumlah Barang	Satuan
2	Alat Penghancur Kertas	2	Unit
3	Camera CCTV	29	Unit
4	Camera Elektronik	19	Unit
5	Computer Compatible	4	Unit
6	Personal Komputer	24	Unit
7	Notebook	95	Unit
8	Monitor	3	Unit
9	Printer	84	Unit
10	Scanner	15	Unit
11	UPS	59	Unit
12	Dispenser	4	Unit
13	Display	4	Unit
14	Equalizer	1	Unit
15	Faximile	5	Unit
16	Handy Cam	13	Unit
17	Handy Talky	4	Unit
18	Laptop	18	Unit
19	Layar Film	4	Unit
20	Loudspeaker	8	Unit
21	Mesin Absen	2	Unit
22	Mesin Fotocopy	1	Unit
23	Mesin Ketik Elektronik	1	Unit
24	Mesin Ketik Manual	5	Unit
25	Mesin Pengering	1	Unit
26	Mesin Penghalus	1	Unit
27	Mesin Penghisap Debu	3	Unit
28	Mesin Proses Lain-Lain	1	Unit
29	Mic Conference	21	Unit
30	Microphone	15	Unit





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Jenis Barang	Jumlah Barang	Satuan
31	Mixer PVC	1	Unit
32	Overhead Projector	1	Unit
33	Peralatan Jaringan Lain-lain	2	Unit
34	Peralatan Mini Komputer	3	Unit
35	Peralatan Personal Komputer	7	Unit
36	Peralatan studio Visual Lain	4	Unit
37	Pesawat Telephone	8	Unit
38	Power Amplifier	1	Unit
39	Power Supply	1	Unit
40	Server	1	Unit
41	Sound System	5	Unit
42	Teletype Scanner	1	Unit
43	Televisi	16	Unit
44	Video Monitor	1	Unit
45	Video Tape Recorder Portable	2	Unit
46	Wireless	4	Unit
47	Mesin Penyedot Air	1	Unit
48	Mesin Potong Rumput	3	Unit



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. PERENCANAAN STRATEGIS**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, bahwa Renstra PD merupakan bagian dari RPJMD yang tidak bisa dipisahkan, karena pada dasarnya Renstra merupakan turunan dari RPJMD. Sasaran RPJMD termasuk program prioritas akan dicapai melalui Renstra PD selama lima tahun. Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023 dimaksudkan sebagai dasar bagi seluruh *stakeholders* subsektor perkebunan dan setiap elemen aparatur di lingkungan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan program/kegiatan selama jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Dalam penyusunan Renstra, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memperhatikan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Isu-isu strategis serta analisis *strengths, weaknesses, opportunities* dan *threats* (SWOT).

#### **1. Visi**

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan dengan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan serta dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur seluruh komponen *stakeholder* pembangunan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 24 tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, maka Visi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang ingin diwujudkan melalui pembangunan subsektor perkebunan selama tahun 2019-2023 adalah ***"Terwujudnya Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan untuk Mensejahterakan Masyarakat"***



## 2. Misi

Setelah perumusan visi pembangunan di subsektor perkebunan, tahapan selanjutnya adalah menjabarkan visi tersebut menjadi misi-misi yang akan dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama masa periode perencanaan pembangunan daerah. Pernyataan perwujudan visi melalui misi-misi Dinas Perkebunan dimaksudkan agar setiap elemen kelembagaan Dinas Perkebunan maupun pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan (*stakeholders*) dapat mengetahui, mengenal dan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan setiap detail misi yang telah disepakati. Adapun misi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya saing hasil perkebunan untuk memenuhi bahan baku industri dan menunjang ekspor nasional; dan
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan melalui pembangunan sektor perkebunan yang berkelanjutan.

## 3. Tujuan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis adalah tujuan. Tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Program Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023.

Adapun tujuan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023 dapat dirincikan sebagai berikut :

***"Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan".***



#### 4. Sasaran

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan secara nyata dalam periode lima tahun ke depan sesuai dengan penjabaran dari tujuan rencana strategis. Dari tujuan Renstra Dinas Perkebunan, dapat dirumuskan turunan tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan subsektor perkebunan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator yang spesifik, jelas, dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang. Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur periode 2019-2023 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya nilai PDRB sub sektor perkebunan, dengan indikator :
  - Nilai PDRB sub sektor perkebunan (miliar rupiah, atas dasar angka konstan)
2. Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan, dengan indikator :
  - Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) (Perusahaan)
3. Meningkatnya kesejahteraan pekebun, dengan indikator :
  - NTP perkebunan rakyat (%)

Hubungan antara tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan dapat dilihat pada tabel berikut :



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

Tabel 2.1. Korelasi Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Tahunan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian s.d Tahun 2018	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					Target Akhir
					2019	2020	2021	2022	2023	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan</b>	<b>Kontribusi lapangan usaha sub sektor perkebunan terhadap PDRB (%)</b>			<b>4,49</b>	<b>5,1</b>	<b>5,4</b>	<b>5,0</b>	<b>5,2</b>	<b>5,3</b>	<b>5,3</b>
		Meningkatnya nilai PDRB sub sektor perkebunan	Nilai PDRB sub sektor perkebunan (miliar rupiah, atas dasar angka konstan)	15.324	17.544	18.773	19.087	20.493	21.997	21.997
		Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	Jumlah perusahaan yang mendapat kan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> ) (Perusahaan)	38	43	48	53	58	63	63
		Meningkatnya kesejahteraan pekebun	NTP perkebunan rakyat (%)	88,45	89	92	108	110	112	112



## 5. Strategi dan Kebijakan

Prinsip pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur adalah **"Pembangunan perkebunan yang berkelanjutan yang didasari pada penerapan konsep *Green Economy*"** sebagai terjemahan misi ke 2 dan misi ke 4 RPJMD Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023. Dalam pelaksanaannya, strategi dan kebijakan yang ditetapkan diharapkan mampu mencapai tujuan perbaikan kualitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta mengurangi permasalahan sosial yang mungkin ditimbulkan sebagai dampak pembangunan perkebunan.

Adapun Strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah:

1. Mengutamakan peningkatan produktivitas dari pada perluasan areal perkebunan;
2. Menyediakan bahan baku untuk pemenuhan industri hilir;
3. Mempertahankan usaha perkebunan sebagai penggerak dan pemulihan ekonomi di masa Covid-19;
4. Memprioritaskan pengembangan komoditas unggulan non sawit (diversifikasi komoditas unggulan);
5. Perluasan kebun di arahkan pada pengembangan kebun rakyat dan dilakukan pada lahan yang memiliki cadangan karbon rendah;
6. Pengembangan dan penguatan kelembagaan perkebunan;
7. Pengelolaan dan penyediaan data perkebunan berbasis spasial yang transparan dan valid;
8. Mempercepat realisasi pembangunan kebun untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan melalui penataan dan penertiban perijinan di sektor perkebunan;
9. Melindungi area dengan nilai konservasi tinggi (ANKT) di area perkebunan;
10. Mengurangi kerugian hasil akibat serangan OPT;
11. Mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan antara pekebun dan perusahaan;



12. Peningkatan nilai tambah dan perbaikan harga komoditi Perkebunan rakyat; dan
13. Peningkatan fasilitasi pembangunan kebun rakyat.

Pelaksanaan Strategi dan kebijakan tersebut diatas dapat efektif dilakukan apabila ada sinergi dan kolaborasi dari berbagai stakeholder, oleh karena itu diseminasi dan sosialisasi Strategi dan Kebijakan ini akan dilakukan secara terus menerus agar dapat dipahami yang pada akhirnya adanya partisipasi aktif masyarakat luas dalam mencapainya melalui pelaksanaan program kegiatan yang secara langsung didesain untuk mencapai tujuan.

Tabel 2.2 Hubungan Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023

Tujuan	Sasaran	Strategi/Kebijakan
<b>Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan</b>	<b>Misi 1 : Meningkatkan daya saing hasil perkebunan untuk memenuhi bahan baku industri dan menunjang ekspor nasional</b>	
	1. Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan	Mengutamakan peningkatan produktivitas dari pada perluasan areal perkebunan <ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan produksi komoditi perkebunan</li></ul>
		Menyediakan bahan baku untuk pemenuhan industri hilir <ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan produk primer menjadi beberapa produk turunan lainnya</li></ul>
		Mempertahankan usaha perkebunan sebagai penggerak dan pemulihan ekonomi di masa Covid-19 <ul style="list-style-type: none"><li>• Mendorong usaha perkebunan sebagai penopang ekonomi</li></ul>
	<b>Misi 2 :Memperkuat ekonomi kerakyatan melalui pembangunan sektor perkebunan yang berkelanjutan</b>	
	1. Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan	Memprioritaskan pengembangan komoditas unggulan non sawit (diversifikasi komoditas unggulan) <ul style="list-style-type: none"><li>• Mendorong peningkatan luas komoditas non sawit</li></ul>
		Perluasan kebun di arahkan pada pengembangan kebun rakyat dan dilakukan pada lahan yang memiliki cadangan karbon rendah <ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan luasan lahan pada perkebunan rakyat</li></ul>
		Pengembangan dan penguatan kelembagaan perkebunan <ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana penunjang</li></ul>
		Pengelolaan dan penyediaan data perkebunan berbasis spasial yang transparan dan valid <ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan pengelolaan data dan informasi perkebunan</li></ul>
	2.	Mempercepat realisasi pembangunan kebun untuk



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tujuan	Sasaran	Strategi/Kebijakan
	Meningkatnya usaha perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan melalui penataan dan penertiban perijinan di sektor perkebunan <ul style="list-style-type: none"><li>Peningkatan efektivitas pengawasan usaha perkebunan yang berkelanjutan</li><li>Melakukan penataan dan penertiban perijinan usaha Perkebunan</li></ul>
		Melindungi area dengan nilai konservasi tinggi (ANKT) di area perkebunan <ul style="list-style-type: none"><li>Efektivitas mitigasi emisi GRK</li><li>Pengelolaan area dengan nilai konservasi tinggi (ANKT) di area perkebunan</li><li>Penanganan pengendalian kebakaran lahan perkebunan</li><li>Peningkatan pemanfaatan limbah biomassa perkebunan</li></ul>
		Mengurangi kerugian hasil akibat serangan OPT <ul style="list-style-type: none"><li>Penanganan hama dan penyakit</li><li>Pengembangan APH dan Biopestisida</li></ul>
	3. Meningkatkan kesejahteraan pekebun	Mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan antara pekebun dan perusahaan <ul style="list-style-type: none"><li>Peningkatan pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan dan kebun kemitraan</li></ul>
		Peningkatan nilai tambah dan perbaikan harga komoditi Perkebunan rakyat <ul style="list-style-type: none"><li>Memperpendek mata rantai pemasaran produk pekebun rakyat</li><li>Memfasilitasi akses permodalan untuk pengembangan usaha perkebunan</li><li>Peningkatan mutu dan nilai tambah produk perkebunan</li><li>Peningkatan pemasaran produk perkebunan dengan standarisasi tinggi dan berorientasi ekspor</li><li>Membangun outlet-outlet pemasaran produk olahan perkebunan</li></ul>
		Peningkatan fasilitasi pembangunan kebun rakyat <ul style="list-style-type: none"><li>Pemberian bantuan padat karya pada pembangunan perkebunan rakyat</li></ul>

## 6. Program/ Kegiatan untuk Mencapai Tujuan/Sasaran

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah (PD) atau masyarakat.

Setiap program dalam merealisasikan strategi pembangunan memiliki fungsi dan karakter yang berbeda. Meskipun begitu, integral dari program tersebut akan memiliki muara yang sama yakni terwujudnya visi Dinas Perkebunan





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

sebagai lembaga yang dipercaya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam pengelolaan subsektor perkebunan.

Penjabaran dari program dan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang dikembangkan untuk mencapai sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Program dan Kegiatan untuk Mencapai Tujuan/Sasaran

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
<b>Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan</b>	Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan	Nilai PDRB sub sektor perkebunan	Miliar rupiah, atas dasar angka konstan	Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian *)	1. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian
					2. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian *)	1. Penataan Prasarana Pertanian
				Program Penyuluhan Pertanian *)	1. Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian
	2. Pengembangan penerapan penyuluhan pertanian				
	3. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan				
	Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> )	Perusahaan	Program Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian *)	1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi
				Program perizinan Usaha Pertanian *)	1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
	Meningkatnya kesejahteraan pekebun	NTP perkebunan rakyat	%	Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian *)	1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman
				Program Penyuluhan Pertanian *)	1. Pengembangan penerapan penyuluhan pertanian



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
					2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan

\*) Program Prioritas

**B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Definisi indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah mengalami revaluasi di tahun 2021 dan terakhir di tahun 2023. Adapun review IKU di tahun 2021 seperti dalam tabel berikut :



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tabel 2.4. Reviu Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Alasan	Sumber Data	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)	Penanggung jawab
1.	Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan	Nilai PDRB sub sektor perkebunan	miliar rupiah, atas dasar angka konstan	Sektor perkebunan berperan serta dalam mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan	BPS	Total Output - Konsumsi Antara	Bidang Pengembangan Komoditi dan UPTD PBP
2.	Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> )	Perusahaan	Sektor perkebunan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Lemabaga sertifikasi ISPO	Penambahan perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO	Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Bidang Usaha dan UPTD P2TP
3.	Meningkatnya kesejahteraan pekebun	NTP Perkebunan Rakyat	Persentase	Sektor perkebunan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pekebun	BPS	$\frac{\text{Indeks harga yang diterima petani}}{\text{Indeks harga yang dibayar petani}} \times 100$	Bidang Pengolahan dan Pemasaran, serta UPTD PBTP





Selain itu, terdapat juga indikator tujuan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang mengacu pada tujuan dan sasaran strategis RPJMD, yaitu **Kontribusi lapangan usaha sub sektor perkebunan terhadap PDRB (%)**.

### C. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis Tahun 2019 – 2023 disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021. Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan dalam hal ini Gubernur sebagai pengambil kebijakan dan pimpinan PD sebagai pelaksana kebijakan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Perjanjian Kinerja memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan Perjanjian Kinerja yang harus ditandatangani oleh penanggung jawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4
Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan	Nilai PDRB usaha sub sektor perkebunan	miliar rupiah, atas dasar angka konstan	19.087
Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	Jumlah perusahaan yang mendapat kan sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	Perusahaan	53



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4
Meningkatnya kesejahteraan pekebun	NTP perkebunan rakyat	%	108

**1. Rencana Anggaran Tahun 2021**

Untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Murni Tahun 2021 sebesar Rp. 54.524.471.000,- dengan rincian program penunjang sebesar Rp. 26.546.275.000,- dan program pembangunan sebesar Rp. 27.978.196.000,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2021 sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 39 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021, menjadi Rp. 54.578.829.592,- (bertambah Rp. 54.358.592,-) dengan rincian program penunjang sebesar Rp. 26.600.933.592,- dan program pembangunan sebesar Rp. 27.978.196.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 48.375.766.031,- (88,64%) dengan rincian untuk belanja program penunjang Rp. 23.838.334.677,- (89,62%) belanja pembangunan sebesar Rp. 24.537.431.354,- (87,70%)

**2. Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021**

Pada tahun 2021, target belanja APBD perubahan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.6. Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2021		
		Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
1	Belanja Penunjang	26.600.633.592,-	23.838.334.677,-	89,62



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2021		
		Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
2	Belanja Pembangunan	27.978.196.000,-	24.537.431.354,-	87,70
Jumlah		54.578.829.592,-	48.375.766.031,-	88,63

1. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2021 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7. Anggaran per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan	18.876.196.000,-	16.033.119.782,-	84,94
2	Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	3.222.000.000,-	2.984.698.226,-	92,63
3	Meningkatnya kesejahteraan pekebun	5.880.000.000,-	5.519.613.346,-	93,87



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP

##### 1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Pada tahun 2021, Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur melakukan Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 dengan hasil penilaian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No.	Komponan Yang Nilai	Bobot (%)	Nilai 2019	Nilai 2020
1	2	3	4	5
1	Perencanaan Kinerja	30	27,25	27,25
2	Pengukuran Kinerja	25	15,31	15,31
3	Pelaporan Kinerja	15	12,22	12,22
4	Evaluasi Internal	10	5,73	5,73
5	Pencapaian Kinerja	20	9,42	11,92
	<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>	<b>100</b>	<b>69,93</b>	<b>72,63</b>
	<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>B</b>	<b>BB</b>

##### 2. Tindak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Inspektorat Wilayah Provinsi Kalimantan Timur memberikan rekomendasi yang kemudian ditindak lanjuti oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/ Rencana Aksi	Sudah/Belum
1.	<b>Perencanaan Kinerja</b>		
	- Target jangka menengah dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan	▪ Melakukan pertemuan berkala (bulanan dan triwulan) dengan topik bahasan rencana dan evaluasi capaian progres Program/	Sudah





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/ Rencana Aksi	Sudah/Belum
	tahun berjalan dan dokumen Renstra di reviu secara berkala	Kegiatan <ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun kegiatan pada tahun berjalan dengan mengundang pakar dalam mereviu renstra</li></ul>	
	- Rencana Aksi atas kinerja agar dimonitor pencapaiannya secara berkala serta dapat diberikan rekomendasi hasil rencana aksi yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"><li>Bersama-sama unit kerja menetapkan target-target capaian kinerja dan dievaluasi per bulan dalam pertemuan evaluasi</li></ul>	Sudah
<b>2.</b>	<b>Pengukuran Kinerja</b>		
	- Pengukuran kinerja agar dilakukan secara berjenjang dan dikembangkan menggunakan teknologi informasi yang terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"><li>Mempertajam kualitas indikator kinerja sehingga ukuran keberhasilan unit kerja yang akan dijabarkan hingga ke tingkat individu (cascading)</li></ul>	Sudah
	- IKU agar dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran	<ul style="list-style-type: none"><li>Dalam setiap penyusunan rencana kegiatan tahun berikutnya pada unit-unit kerja mengacu IKU yang sudah disusun dan ditetapkan</li></ul>	Sudah
	- Dilakukan tindak lanjut atas monitoring pencapaian target kinerja eselon III dan IV	<ul style="list-style-type: none"><li>Dievaluasi pada saat pertemuan/rapat staf yang dilakukan setiap bulan pada tahun berjalan</li></ul>	Sudah
	- Hasil pengukuran kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas agar dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar	<ul style="list-style-type: none"><li>Perlu disusun secara partisipatif serta berdasarkan regulasi yang terkait dengan budaya kerja dalam menetapkan indikator kinerja yang konkrit,</li></ul>	Sudah



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/ Rencana Aksi	Sudah/Belum
	pemberian) reward dan punishment	dapat diawasi dan terukur	
	- IKU direviu secara berkala	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemimpin mengevaluasi kinerja pada unit kerja yang dipimpinnya</li> </ul>	Sudah
<b>3</b>	<b>Evaluasi Kinerja Internal</b>		
	- Dalam pemenuhannya agar hasil evaluasi disampaikan kepada pihak-pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan capaian kinerja serta memberikan penilaian dan umpan balik antar unit kerja</li> </ul>	Sudah
	- Kualitas evaluasi agar : dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program yang disertai evaluasi dari kemajuan program yang telah dilaksanakan; memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan; dan memberikan rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pimpinan memberikan arahan-arahan secara berjenjang (esselon II, III, IV, dan pelaksana) terkait capaian target renja, memberikan solusi atas permasalahan dan diputuskan untuk percepatan realisasi program/kegiatan yang akan menjadi bahan tolok ukur kinerja</li> </ul>	Sudah
	- Meningkatkan kualitas pemantauan rencana aksi dengan menggunakan hasil pemantauan hasil rencana aksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengintruksikan kepada semua unit kerja yang melakukan kegiatan lapangan agar melaporkan melalui medsos group disbunkaltim, secara visual secara narasi</li> </ul>	Sudah



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/ Rencana Aksi	Sudah/Belum
	tersebut untuk pengendalian dan alternatif perbaikan keinerja dari setiap periode	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menginformasikan serapan anggaran tahun berjalan secara berkala melalui medsos group. Apabila ada serapan yang rendah saat itu juga d tegur dan instruksikan untuk segera direalisasikan</li><li>▪ Melaksanakan evaluasi rencana aksi secara berkala per triwulan</li></ul>	
	- Hasil evaluasi program agar ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang dan dalam bentuk langkah-langkah nyata yang dapat dituangkan dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Melakukan rapat evaluasi untuk mendiskusikan capaian-capaian dan permasalahannya secara internal dan mengundang disbun Kabupaten/Kota. Hasil akhir diskusi akan menjadi catatan penting untuk rencana kerja tahun berikutnya (missal persiapan CP/CL, persiapan-persiapan dokumen lelang, dsb)</li></ul>	Sudah

**B. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Akuntabilitas kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun pengukuran indikator kinerja, seperti pada tabel di bawah ini :



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

Tabel 3.3. Pengukuran Indikator Kinerja

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan	Nilai PDRB sub sektor perkebunan	miliar rupiah, atas dasar angka konstan	19.087	Triwulan I	17.288	17.288	100
					Triwulan II	17.288	17.288	100
					Triwulan III	17.288	17.288	100
					Triwulan IV	19.087	17.074	89,45
2	Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> )	Perusahaan	53	Triwulan I	48	61	127,08
					Triwulan II	50	61	122
					Triwulan III	52	61	117,31
					Triwulan IV	53	62	116,98
3	Meningkatnya kesejahteraan pekebun	NTP Perkebunan Rakyat	Persentase	108	Triwulan I	100	140,36	140,36
					Triwulan II	103	143,15	138,98
					Triwulan III	106	145,79	137,54
					Triwulan IV	108	151,04	139,85



### C. Analisis Capaian Kinerja

Setelah dilakukan perhitungan statistik perkebunan, realisasi kinerja pada tahun 2021 maupun realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Nilai PDRB sub sektor perkebunan (atas dasar angka konstan)	Miliar Rupiah	19.087	17.074	89,45	Angka Estimasi Tahun 2021
2	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> )	Perusahaan	53	62	116,98	(Sumber: Sekretariat Komite ISPO)
3	NTP perkebunan rakyat	Persen	108	151,04	139,85	Rata-rata NTP perkebunan rakyat dalam 1 tahun (Sumber: BPS 2021)

Pada tahun 2021, rata-rata capaian keseluruhan indikator kinerja sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah mencapai target. Adapun capaian dari masing-masing sasaran tersebut, meliputi:

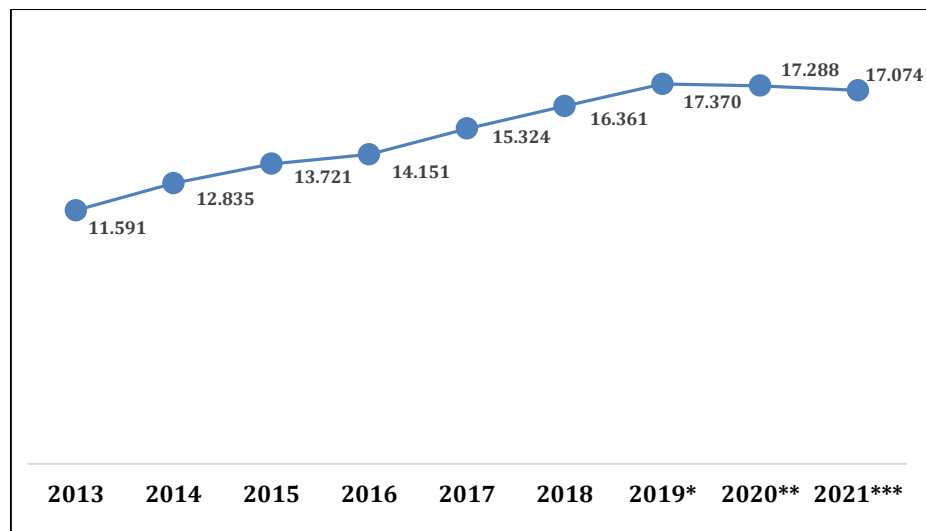
- a. Sasaran pertama: meningkatnya nilai PDRB sub sektor perkebunan. PDRB atas dasar harga konstan merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. Nilai PDRB sementara sub sektor



## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

perkebunan pada tahun 2021 mencapai 17.074 Miliar Rupiah (89,45%) dari target 19.087 Miliar Rupiah. Capaian tersebut dipengaruhi oleh penurunan produksi komoditi perkebunan yakni dari 17,92 jt Ton menjadi 17,46 Juta Ton di tahun 2021 (berdasarkan angka sementara 2021) atau turun 331.041 Ton (-1,86%) dari tahun 2020. Terutama pada komoditi sawit yakni dari 17,72 juta ton TBS menjadi 17,37 juta ton TBS atau turun 346.746 ton TBS (-1,94%) dari tahun 2020.

Selain itu terjadinya pandemi covid-19 sejak tahun 2020 berimbas pada penurunan *supply* dan *demand* CPO yang berakibat pula pada penurunan ekspor CPO ke sejumlah negara tujuan ekspor yang menerapkan *lockdown*. Berikut perkembangan nilai produk lapangan usaha sub sektor perkebunan tahun 2013-2021.



\*Data sementara (Sumber:BPS Provinsi Kalimantan Timur)

\*\* Data angka sangat sementara (Sumber:BPS Provinsi Kalimantan Timur)

\*\*\* Data angka estimasi

Gambar 3.1. Nilai PDRB Sub Sektor Perkebunan Tahun 2013-2021

- b. Sasaran kedua: meningkatnya usaha perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan mencapai 116,98% yakni sebanyak 62 Perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dengan luas 523.601,39 Ha atau 21,94% dari total IUP tahun 2021 seluas 2.386.496 Ha. Keberhasilan pencapaian sasaran ini didukung oleh telah diterbitkannya Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Berkelanjutan pasal 86 ayat 4 "Perusahaan Perkebunan kelas I, kelas II, atau kelas III yang terintegrasi dengan pengolahan wajib mengajukan permohonan sertifikast ISPO". Perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO tersebut antara lain:

Tabel 3.5. Perusahaan yang Mendapat Sertifikat ISPO Tahun 2021

No.	Perusahaan Perkebunan	Unit Sertifikasi	Lokasi	Lembaga Sertifikasi
1	PT Dharma Satya Nusantara, Tbk. - PKS 2	PKS 2 – PT DSN, Kebun Puhus 1, Kebun Puhus 2 dan Kebun Puhus 3	Desa Dabeq, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur	PT TUV Rheinland Indonesia
2	PT Dharma Satya Nusantara, Tbk. - PKS 3	PKS PT Dharma Satya Nusantara PKS 3; Kebun Long Kejiak 1, Kebun Long Kejiak 2, dan Kebun Long Kejiak 3, Kebun Melenyu 1, Kebun Melenyu 2, Kebun Melenyu 3 dan Kebun Melenyu 4	Desa Muara Wahau, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur	PT TUV Rheinland Indonesia
3	PT. Hutan Hijau Mas	PKS Berau 1 dan Kebun Sungai Segah dan Kebun Sungai Pura	Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau	PT. Mutuagung Lestari
4	PT. Jaya Mandiri Sukses	PKS Bangkirai, Kebun Bangkirai, Kebun Kulim, Kebun Angsana, Kebun Jatimas, dan Kebun Gaharu	Desa Prian Kec. Muara Muntai Kab. Kutai Kartanegara	PT. Mutuagung Lestari
5	PT. Perkebunan Nusantara XIII (Longkali)	PKS dan Kebun Longkali	Desa Munggu, Kec. Longkali, Kab. Paser,	PT. SAI Global Indonesia
6	PT Swakarsa Sinarsentosa	PKS PT SS, Kebun Jabdan1, Kebun Jabdan 2, Kebun Long Jenew 1 dan Kebun Long Jenew 2	Desa Muara Wahau, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur	PT TUV Rheinland Indonesia
7	PT Borneo Indah Marjaya,	PKS BIM dan Kebun Rayon 1, Kebun Rayon 2	Desa Laburan, Kecamatan Paser Belengkong, Kab. Paser	PT. TUV Rheinland Indonesia
8	PT Sumber Kharisma Persada.	PKS PT SKP, Kebun Rayon 1 dan Kebun Rayon 2	Desa Peridan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur	PT. TUV Rheinland Indonesia



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Perusahaan Perkebunan	Unit Sertifikasi	Lokasi	Lembaga Sertifikasi
9	PT. Bima Palma Nugraha (PKS Tepian Langsung)	PKS Tepian Langsung dan Kebun Tepian Langsung, Kebun Danau Padang, Kebun Sungai Mangkupa 1, Kebun Sungai Mangkupa 2	Desa Tepian Langsung, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur	PT SAI Global Indonesia
10	PT. Muaratoyu Subur Lestari	PKS MSL dan Kebun MSL	Desa Muaratoyu, Desa Bente Tualan, Desa Munggu, Kec. Longkali, Kab. Paser	PT Sucofindo
11	PT Gunta Samba	PKS Ampanas, Ampanas dan Pengadan Estate.	Desa Pengadan, Kec. Kaubun Kab. Kutai Timur	PT Mutuagung Lestari
12	PT. Etam Bersama Lestari	PKS Etam Bersama Lestari dan Kebun Etam Bersama Lestari	Desa Pelawan, Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur	PT. Mutu Indonesia Startergis Berkelanjutan
13	PT. Karyanusa Ekadaya	PKS PT KED, Kebun Rayon 2, Kebun Rayon 3 dan Kebun Rayon 4	Desa Marah Haloq, Kecamatan Wahau, Kabupaten Kutai Timur	PT. TUV Rheniland
14	PT. Tapan Nadenggan	PKS Jak Luay dan kebun Jak Luay, Long Buluh, Pantun Mas	Desa Jak Luay, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	PT. BSI Group Indonesia
15	PT Kresna Duta Agroindo	Muara Wahau Mill dan Gunung Kombeng Mill, dengan kebun pemasok Muara Wahau Estate dan Gunung Kombeng Estate	Desa Sukamaju, Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur	PT. Mutuagung Lestari
16	PT. Gunta Samba Jaya	PKS Merapun, Kebun Merapun dan Kebun Mayong	Desa Merapun, Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau	PT. Mutuagung Lestari
17	PT. Yudha Whana Abadi	PKS Merapun, Kebun Merapun dan Kebun Mayong	Desa Merapun, Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau	PT. Sucofindo
18	PT. Rea Kaltim	Kebun dan PKS Cakra dan PKS Perdana	Desa Long Beleh, Desa Mual, Desa Perdana Pulo Pinang, Kec. Kembang Janggut, Kab. Kutai Kartanegara	PT SGS Indonesia
19	PT. Prima Mitrajaya Mandiri	Kebun: Beringin Jaya, Lembuswana, Bumi Permai dan Prima Estate dan	Desa Benua puhun Kec. Muara Kaman Kab. Kutai Kartanegara,	MAL





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Perusahaan Perkebunan	Unit Sertifikasi	Lokasi	Lembaga Sertifikasi
		Pabrik Bumi Permai Palm Oil Mill		
20	PT. Satu Sembilan Delapan	PKS dan Kebun 198	Desa Tasuk, Kec. Gunung Tabur, Kab. Berau	MAL
21	PT. Sinergi Agro Industri	Kebun pertama Balidan dan Manumbar	Desa Susuk Dalam, Kec. Sandaran, Kab. Kutai Timur	MAL
22	PT Khaleda Agroprima Malindo	PKS Khaleda dan kebun Khaleda Central, Selatan dan utara	Desa Puan Cepak dan Desa Sedulang, Kec. Muara Kaman, Kab. Kutai Kartanegara	SGS
23	PT. Tanjung Buyu Perkasa Plantation	PKS Talisayan dan Kebun Talisayan 1,2 dan Biatan	Desa Cepuak, Desa Biatan Lempake, Desa Tembudan, Kec. Talisayan & Kec. Biatan, Kab. Berau	TUV Rheinland
24	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	PKS 6	Desa Muara Wahau, Kec. Muara Wahau Kab. Kutai Timur	MISB
25	PT. Fairco Agro Mandiri	PKS Kaubaun dan Kebun Kaubun, Kaliorang,	Desa Bumi Jaya dan Desa Kaliorang, Kec. Kaubun dan Kaliorang Kab. Kutai Timur	AJA
26	PT. Cipta Narada Lestari	(Kebun Mandu Dalam),	Desa Mandu Dalam, kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur	BVI
27	PT Waru Kaltim Plantation	Kebun Rayon 1,2 dan PKS Waru Kaltim Plantation	Desa Waru, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara	BSI
28	PT. Hampan Perkasa Mandiri	Kebun PT. HPM	Desa Long Pejeng Kec. Busang Kab. Kutim	MISB
29	PT. Wira Inova Nusantara	Kebun Susuk, Sungai Petard an PKS WIN	Desa Susuk Dalam dan Desa Susuk Luar, Kec. Sandaran dan Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur	TUV Rheinland
30	PT. Malindomas Perkebunan	Kebun Sungai Melamah dan Kebun Sungai Atap	Desa Gunung Sari, Kec. Segah, Kab. Berau	MAL



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Perusahaan Perkebunan	Unit Sertifikasi	Lokasi	Lembaga Sertifikasi
31	PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk	PKS-4 PKS DSN 4	Desa Muara Wahau, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	MISB
32	PT Sukses Tani Nusasubur	Kebun Rayon 1 dan 2 dan PKS PT STN	Desa Labangka, Kec: Babulu Kab: Penajam Paser Utara	BSI
33	PT. Sawit Kaltim Lestari	Kebun dan PKS Sawit Kaltim Lestari	Desa Sabintulung dan Desa Muara Kaman Ulu, Kec. Muara Kaman, Kab. Kutai Kartanegara	PT SAI
34	PT Sasana Yudha Bhakti	PKS Satria dan Kebun Satria, Tepian	PT. Sasana Yudha Bhakti (PKS Satria dan Kebun Satria, Tepian) berlokasi di Desa Buluq Sen, Gunung sari, Ritan Baru dan tukang Ritan Kecamatan Tabang Kab. Kutai Kartanegara	PT SGS
35	PT Anugerah Energitama	Kebun TLSE 1,2,3 dan PKS TLSE 1	Desa Tepian Langsat, Kec. Bengalon Kab. Kutai Timur	PT AML
36	PT. Jabontara Eka Karsa	PKS Jabon, Kebun Sungai Raya dan Kebun Sungai Jantui	Desa Sungai Raya, Kec. Batu Putih, Kab. Berau	PT MAL
37	PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk	PKS Pahu Makmur, Pahu Makmur Estate, Isuy Makmur Estate, Kedang Makmur Estate	Desa Tanjung Isuy, Kec. Jempang & Bongan, Kab. Kutai Barat	PT MAL
38	PT. Kemilau Indah Nusantara	PKS Sungai Bengalon	Desa Muara Bengalon, Desa Sekerat, Desa Sepaso Timur, Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur	PT AJA
39	PT Palma Plantasindo	Kebun Palma Plantasindo	Desa Sungai Batu, Kec. Pasir Belengkong, Kab. Paser	PT AJA
40	PT Bima Agri Sawit	Kebun Baay, Kebun Muara Bulan dan PKS Muara Bulan	Desa Baay, Kec. Karangan, Kab. Kutai Timur	PT AJA



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Perusahaan Perkebunan	Unit Sertifikasi	Lokasi	Lembaga Sertifikasi
41	PT. Tritunggal Sentra Buana	PKS Salo Bandang dan Kebun Kutai Timur, Selatan	Desa Saliki, Kec. Muara Badak, Kab. Kutai Kartanegara	PT Mutuagung Lestari
42	PT. Gunta Samba Jaya – Miau Baru	kebun PT. Gunta Samba	Desa Miau Baru, Kec. Long Beng, Kab. Kutai Timur	PT TUV Rheinland
43	PT. Subur Abadi Wana Agung	Kebun PT. SAWA	Desa Long Nyelong, Long Lees, dan Long Pejeng, Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur	PT MISB
44	PT. Dwiwira Lestari Jaya	Kebun DLJ	Desa Biatan Lempake, Kec. Biatan, Kab. Berau	PT MISB
45	PT. Suryabumi Tunggal Perkasa	Cendana Estate	Desa Perian dan Muara Aloh, Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kertanegara	PT Mutuagung Lestari
46	PT Hanusentra Agro Lestari	Kebun PT Hanusentra Agro Lestari	Desa Pelawan, Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur	PT MISB
47	PT. Agro inti Kencana	Kebun dan Pabrik PT. Agro inti Kencana	Desa Riwang, Kec. Batu Engau, Kab. Paser	PT SAI Global
48	PT. Anugerah Agung Prima Abadi	Kebun PT. Anugerah Agung Prima Abadi	Kampung Merapun, Kec. Kelay, Kab. Berau	PT Sucofindo
49	PT. Telen Prima Sawit	Kebun Muara Bengkal, Benua Baru dan PKS Teladan Prima Sawit	Desa Batu Balai, Muara Bengkal Ulu, Telaga, Sumber Agung, Benua Baru, Senembah, Kec. Muara Bengkal Kab. Kutai Timur	PT TUV Rheinland
50	Koperasi Mutiara Kongbeng	Kebun Koperasi Mutiara Kongbeng	Desa Makmur Jaya, Kecamatan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur	PT MAL
51	Koperasi Prima Pantun	Perkebunan Koperasi Prima Pantun	Desa Jegluay kec. Muara Wahau, Kab Kutai Timur	PT MAL



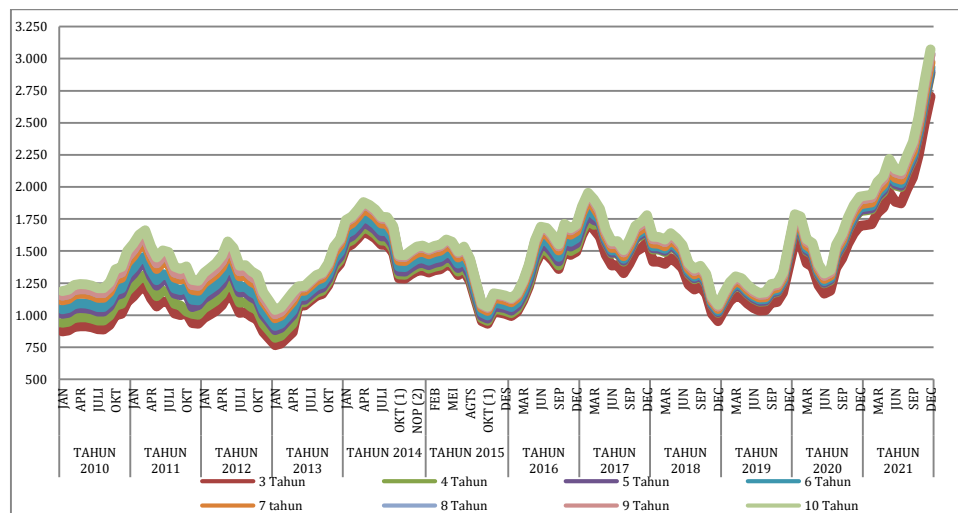
**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Perusahaan Perkebunan	Unit Sertifikasi	Lokasi	Lembaga Sertifikasi
52	PT. Manunggal Adi Jaya	Kebun Muara, Karang Agung, Hulu Merang, Mangsang dan PKS Muara Merang	Desa Kahala, Tuana Tuha, Teluk Bingkai, Lamin Pulut, Lamin dan Telihaan Kec. Kenohan, Kab. Kutai Kartanegara	PT MAL
53	PT. Bumi Mas Agro	Estate A, Estate B, dan Estate C	Desa Marukangan, Kec. Sandaran, Kab. Kutai Timur	PT MAL
54	PT. Natura Pasific Nusantara	Kebun PT. Natura Pasific Nusantara	Desa Longayan, Punan Malinau, Tepian Buah Kab Berau	PT MISB
55	PT Gunta Samba Jaya	Kebun Elang	Desa Miao Baru, Kec Kongbeng, Kab Kutai Timur	PT TUV Rheinland
56	PT Swakarsa Sinarsentosa	Kebun JB1, JB2, LJ1, LJ2 dan PKS PT SWA	Desa Muara Wahau, Kec Muara Wahau, Kab Kutai Timur	PT TUV Rheinland
57	PT Multi Pacific International	Kebun	Desa Peridan. Desa Kerayan, Kec Sangkulirang, Kab Kutai Timur	PT TUV Rheinland
58	PT Pucuk Jaya	Kebun dan PKS Kerang, Marinjau, Petangis	Desa Kerang Kec Batu Engau, Kab Paser	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan
59	PT Kutai Balian Nauli	Kebun Kutai, Balian dan PKS Kutai Balian Nauli	Desa Tepian Langsat, Kec Bengalon, Kab Kutai Timur	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan
60	PT. Maju Kalimantan Hadapan (Perubahan Nama Perusahaan sebelumnya PT. Khaleda Agroprima Malindo)	Estate Maju Central, Estate Maju Selatan, Estate Maju Utara & PT MKH Palm Oil Mill	Desa Puan Cepak dan Desa Sedulang, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara	PT. SGS Indonesia
61	PT Sentosa Kalimantan Jaya	Kebun dan PKS	Kampung Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur	PT. BSI
62	PT. Anugerah Abadi Multi Usaha	Kebun	Kecamatan Muara Samu, Kecamatan Kuaro dan Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser	PT. Mutu Hijau Indonesia



## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

- c. Sasaran ketiga: meningkatnya kesejahteraan pekebun dengan rata-rata NTP tahun 2021 sebesar 151,04 atau mencapai 139,85%. Sasaran ketiga merupakan sasaran dengan capaian paling tinggi. Keberhasilan capaian ini dipengaruhi oleh tingginya harga TBS selama tahun 2021. Berikut perkembangan harga TBS berdasarkan umur tanaman dari tahun 2010- Desember 2021:



Gambar 3.2. Pergerakan Harga TBS berdasarkan Umur Tanaman hingga Desember 2021

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa harga TBS tahun 2021 merupakan harga tertinggi sejak tahun 2010. Harga TBS kelapa sawit bagi pekebun bermitra bulan Desember 2021 mencapai:

Umur Tanaman (Tahun)	Harga TBS (Rp/Kg)
3	2.704,97
4	2.885,30
5	2.902,21
6	2.933,34
7	2.951,00
8	2.973,20
9	3.035,40
>10	3.071,08

Harga CPO Rp 13.641,24	Harga Kernel Rp 10.075,49
---------------------------	------------------------------

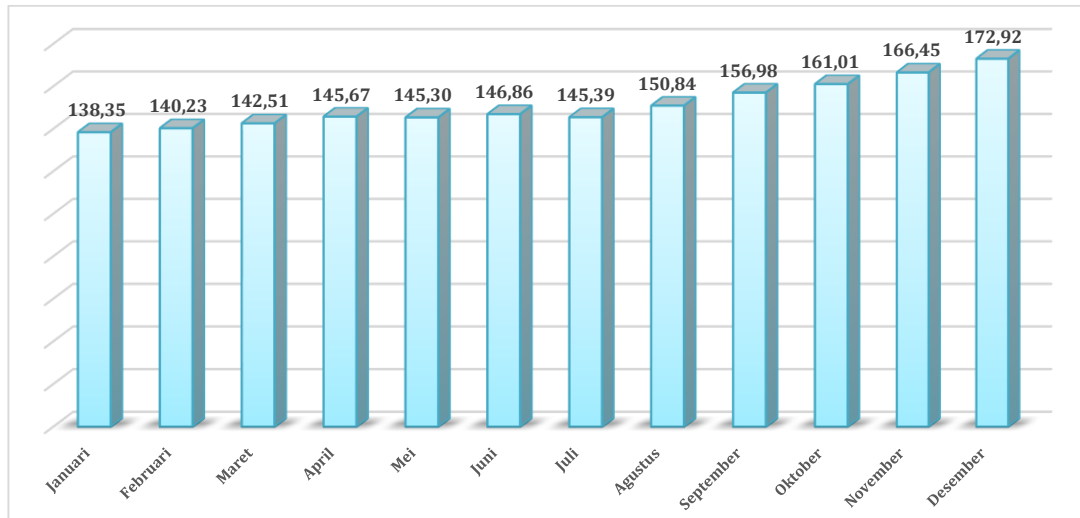
disbun.kaltimprov.go.id | Dinas Perkebunan Prov. Kaltim | @disbunkaltim

Gambar 3.3. Harga TBS Kelapa Sawit bagi Pekebun Bermitra Bulan Desember 2021



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Berikut perkembangan nilai NTP Tanaman Perkebunan Rakyat dari Januari sampai dengan Desember 2021.



Gambar 3.4. NTP Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2021

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun ini dan n-1

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2021
			2020	2021	
1	2	3	4	5	6 (5-4/4*100%)
1	Nilai PDRB sub sektor perkebunan (atas dasar angka konstan)	Miliar Rupiah	17.288	17.074*)	-1,23
2	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> )	Perusahaan	61	62	1,64
3	NTP perkebunan rakyat	Persentase	124,59	151,04	21,23

\*) Data Estimasi Tahun 2021

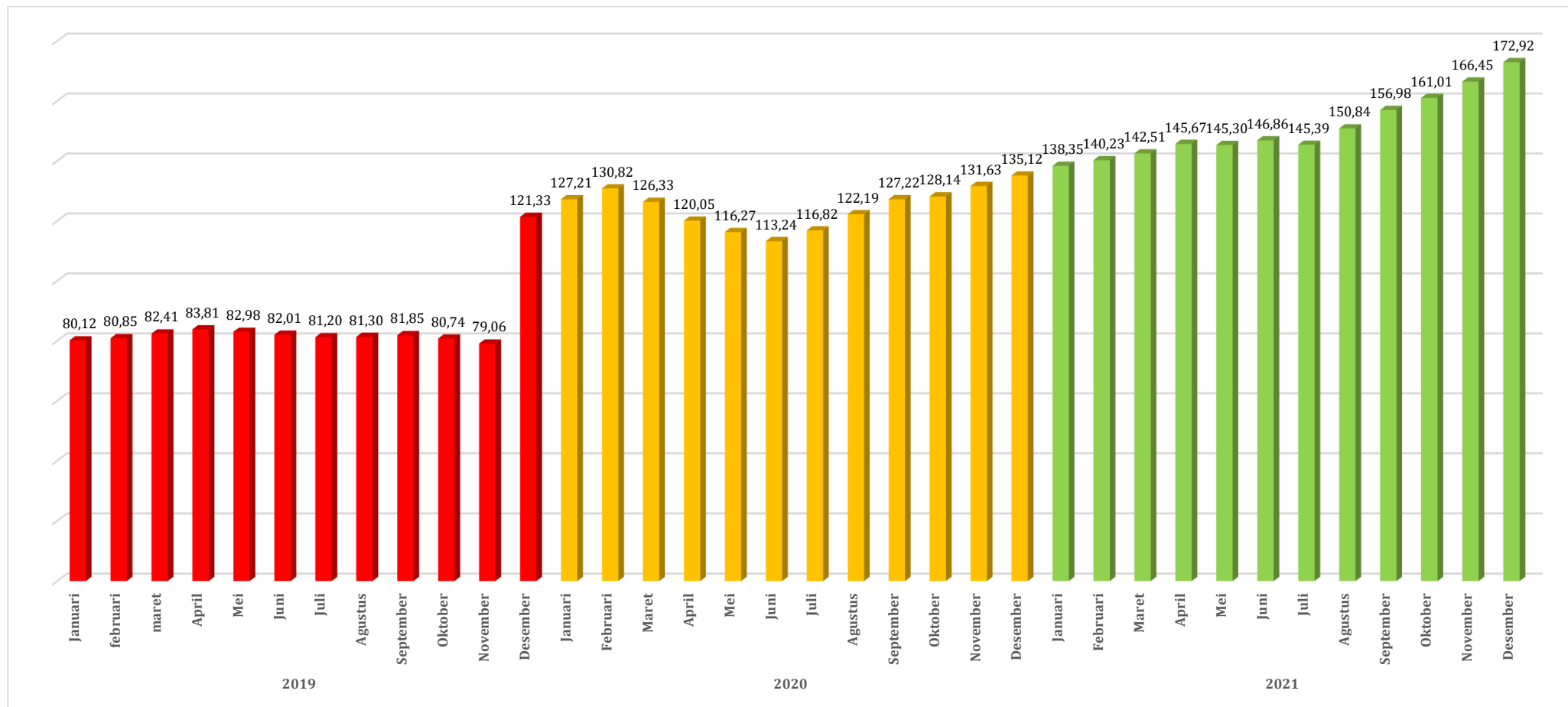
Berdasarkan tabel perbandingan antara realisasi tahun 2021 dengan n-1, perbandingan realisasi sasaran indikator nilai PDRB sub sektor perkebunan tahun 2021 (angka estimasi) dan 2020 mengalami penurunan sebesar 214



miliar rupiah (-1,23%). Hal ini dipengaruhi oleh penurunan produksi komoditi perkebunan yakni dari 17,92 jt Ton menjadi 17,46 Juta Ton di tahun 2021 (berdasarkan angka sementara 2021) atau turun 331.041 Ton (-1,86%) dari tahun 2020. Terutama pada komoditi sawit yakni dari 17,72 juta ton TBS menjadi 17,37 juta ton TBS atau turun 346.746 ton TBS (-1,94%) dari tahun 2020. Penurunan produksi kelapa sawit tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya kegiatan intensifikasi (pemupukan) serta terjadinya pandemi covid-19 sejak tahun 2020 berimbas pada penurunan aktivitas pekebun. Sedangkan perbandingan realisasi jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) tahun 2021 dan 2020 mengalami peningkatan yaitu dari 61 perusahaan menjadi 62 perusahaan. Capaian tersebut didukung oleh perusahaan yang telah mengusahakan untuk mendapatkan sertifikat ISPO dan perusahaan yang mengusahakan perpanjangan sertifikat ISPOnya. Selain itu perbandingan realisasi indikator NTP perkebunan rakyat tahun 2021 dan 2020 juga mengalami peningkatan dari rata-rata 124,59 pada tahun 2020 menjadi 151,04 pada tahun 2021 atau naik sebesar 21,23%. Berikut perkembangan NTP tanaman perkebunan rakyat dari tahun 2019-2021:



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*



Gambar 3.5. NTP Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2019-2021





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Berikut perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan target akhir Renstra.

Tabel 3.7. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2019-2023

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Traget Akhir Renstra	Realisasi 2021	Tingkat Kemajuan (%)
1	2	3	4	5	6
1	Nilai PDRB sub sektor perkebunan (atas dasar angka konstan)	Miliar Rupiah	21.997	17.074*)	77,62
2	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> )	Perusahaan	63	62	98,41
3	NTP perkebunan rakyat	Persentase	112	151,04	134,86

\*) Angka estimasi 2021

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Dari 3 (tiga) sasaran strategis yang telah ditetapkan, rata-rata capaian sasaran strategis sudah mencapai 103,63%. Diestimasi capaian ketiga sasaran di atas akan tercapai pada pelaksanaan tahun kelima Renstra. Berikut perbandingan realisasi kinerja Dinas dengan realisasi nasional tahun 2021:

Tabel 3.8. Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas dengan Realisasi Nasional Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2021	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Nilai PDRB sub sektor perkebunan (atas dasar angka konstan)	Miliar Rupiah	17.074*)	225.417 *)	7,57

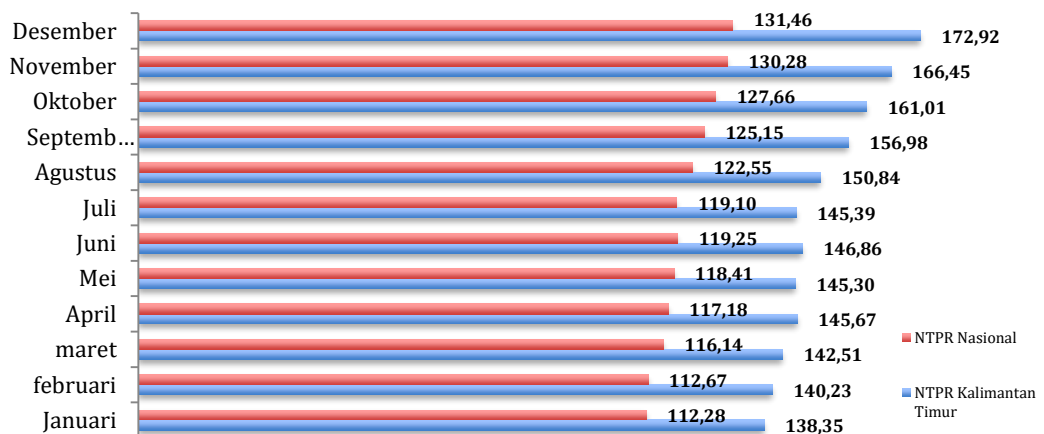


**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2021	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6
2	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> )	Perusahaan	62	755	8,21
3	NTP perkebunan rakyat	Persentase	151,04	121,01	119,38

\*) Angka estimasi 2021

Dari tabel 3.8, diketahui bahwa capaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memberikan kontribusi terhadap capaian nasional. Pada sasaran meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan sampai dengan triwulan III tahun 2021 telah memberikan kontribusi sebesar 7,57% pada Produk Domestik Bruto menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan untuk sub sektor perkebunan. Sedangkan pada sasaran terselenggaranya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan, jumlah perusahaan yang mendapat sertifikat ISPO sejumlah 62 atau 8,21% dari 755 perusahaan kelapa sawit se Indonesia yang sudah didapatkan sertifikat ISPO. Dan untuk sasaran meningkatnya kesejahteraan pekebun rata-rata NTP perkebunan rakyat dari bulan Januari sampai dengan Desember tercapai 151,04% atau sebesar 119,38% jika dibandingkan dengan capaian rata-rata NTP perkebunan rakyat nasional yaitu 121,01%, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3.6. Perbandingan NTP Perkebunan Rakyat Nasional dan NTP Perkebunan Rakyat di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021



### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Dari analisis berdasarkan tabel-tabel di atas, capaian rata-rata sasaran strategis melebihi target. Faktor-faktor penyebab keberhasilan kinerja yang telah dilakukan sebagaimana penjabaran berikut :

1. Sasaran Strategis "Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan" dalam pencapaian target indikatornya didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut:

- a) Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian, meliputi kegiatan:
  - Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian, dengan sub kegiatan:
    - Pengawasan sebaran pupuk, pestisida, alsintan, dan sarana pendukung pertanian.
  - Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman, dengan sub kegiatan:
    - Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih; dan
    - Pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan.
- b) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, meliputi kegiatan:
  - Penataan Prasarana Pertanian, dengan sub kegiatan:
    - Perencanaan pengembangan prasarana, kawasan dan komoditas pertanian.
- c) Program Penyuluhan Pertanian, meliputi kegiatan:
  - Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian, dengan sub kegiatan:
    - Pengembangan kompetensi penyuluh pertanian ASN.
  - Pengembangan penerapan penyuluhan pertanian, dengan sub kegiatan:
    - Pelaksanaan penyuluhan dan pemberdayaan petani.



- Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan, dengan sub kegiatan:
  - Pembentukan dan penguatan kelembagaan korporasi petani; dan
  - Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani.

Program-program tersebut di atas mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 18.876.196.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.331.011.500,- atau 84,94%. Realisasi tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan oleh silpa positif. Secara keseluruhan program telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023.

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini adalah nilai PDRB sub sektor perkebunan (atas dasar angka konstan). Sasaran ini terealisasi mencapai 17.074 Miliar Rupiah dari target 19.087 Miliar Rupiah (89,45%) (Berdasarkan angka estimasi tahun 2021).

2. Sasaran Strategis "Meningkatnya Usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan" dalam pencapaian target indikatornya didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut:

- a) Program Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, meliputi kegiatan:
  - Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi, dengan sub kegiatan:
    - Penanganan dampak perubahan iklim (DPI) Pertanian, Hortikultura, dan perkebunan;
    - Pencegahan, penanganan kebakaran lahan, dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; dan
    - Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- b) Program perizinan Usaha Pertanian, meliputi kegiatan:
  - Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:



- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan izin usaha pertanian.

Program-program tersebut di atas mendapat alokasi sebesar Rp. 3.222.000.0000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.984.698.226,- atau 92,63%. Realisasi tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan oleh silpa positif. Secara keseluruhan program telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023.

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini yaitu jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dengan target 53 perusahaan. Realisasi pada sasaran strategis ini yaitu 62 perusahaan atau senilai 116,98% dari target.

3. Sasaran Strategis “Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun” dalam pencapaian target indikatornya didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan sebagai berikut:

- a) Program Penyuluhan Pertanian, meliputi kegiatan:
  - Pengembangan penerapan penyuluhan pertanian, dengan sub kegiatan:
    - Diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian.
  - Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan, dengan sub kegiatan:
    - Pendampingan manajemen korporasi petani; dan
    - Penilaian kelayakan dan standarisasi manajemen korporasi petani.
- b) Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian, meliputi kegiatan:
  - Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman, dengan sub kegiatan:
    - Pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan.



Program-program tersebut di atas mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 5.880.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.519.613.346,- atau 98,87%. Realisasi tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan oleh silpa positif. Secara keseluruhan program telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023.

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini yaitu NTP perkebunan rakyat dengan target 108%. Realisasi pada sasaran strategis ini yaitu 151,04% atau 139,85%. Capaian sasaran ini diukur dari rata-rata NTP perkebunan rakyat dalam 1 tahun (Gambar 3.4).

### **Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja**

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah (PD) atau masyarakat. Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan oleh pemerintah daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global. Sedangkan kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi.

Pada Tahun 2021, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memperoleh alokasi anggaran yang sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebesar Rp. 54.524.471.000,- terdiri dari program penunjang sebesar Rp. 26.546.275.000,- dan program pembangunan sebesar Rp. 27.978.196.000,-. Dan melalui mekanisme perubahan APBD 2021 sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 39 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mendapat alokasi tambahan menjadi Rp. 54.578.829.592,- (bertambah Rp.



54.358.592,-) dengan rincian program penunjang sebesar Rp. 26.600.933.592,- dan program pembangunan sebesar Rp. 27.978.196.000,-, dengan total realisasi sebesar 48.375.766.031,- (88,64%) dengan rincian untuk belanja program penunjang Rp. 23.838.334.677,- (89,62%) belanja pembangunan sebesar Rp. 24.537.431.354,- (87,70%), dengan program sebagai berikut:

1. Program penunjang urusan pemerintah daerah provinsi. Program ini mendukung dalam mewujudkan urusan penunjang pemerintah daerah provinsi.
2. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian. Program ini mendukung dalam peningkatan produksi komoditas perkebunan, terlaksananya pengawasan peredaran dan sertifikasi benih serta peningkatan pemenuhan kebutuhan benih unggul bermutu untuk perkebunan rakyat.
3. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian. Program ini mendukung dalam peningkatan kesejahteraan kelompok tani yang mendapatkan bantuan prasarana perkebunan.
4. Program penyuluhan pertanian. Program ini mendukung dalam pembentukan kelembagaan ekonomi petani berbasis kawasan.
5. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian. Program ini mendukung dalam penurunan emisi gas rumah kaca serta tingkat serangan OPT sub sektor perkebunan.
6. Program perizinan usaha pertanian. Program ini mendukung dalam peningkatan pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan.

Selain program dan kegiatan yang bersifat pembangunan, program dan kegiatan yang bersifat rutin indikatornya juga telah mendukung di dalam pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana penjabaran berikut:

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi** realisasi keuangan Dinas dan 3 UPTD sebesar Rp. 23.838.334.677,- dari pagu 26.600.633.592,- dengan capaian keuangan 89,62% dan untuk



capaian indikator kinerja (K) sebesar 103%. Program ini memiliki output Skor kepuasan masyarakat terhadap pelayanan urusan bidang perkebunan dengan capaian 89% dari target 86%. Adapun Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi terdiri dari 7 (Tujuh) kegiatan yaitu :

1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan ini memiliki indikator nilai akuntabilitas kinerja PD dengan capaian 72,63% atau 103,76% dari target 70%.

2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan ini memiliki indikator jumlah bulan pemenuhan kebutuhan administrasi keuangan perangkat daerah dengan capaian 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan pada masing-masing Dinas dan 3 UPTD.

3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Kegiatan ini memiliki indikator presentase ASN yang memiliki standar kompetensi dengan capaian sebagai berikut:

- a. Pada Dinas tercapai 23% atau 115% dari target 20%;
- b. Pada UPTD PBP tercapai 100% atau 500% dari target 20%;
- c. Pada UPTD P2TP tercapai 50% atau 250% dari target 20%;  
dan
- d. Pada UPTD PBTP tercapai 20% atau 100% dari target 20%.

4) Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan ini memiliki indikator unit kerja PD yang memiliki pelayanan tepat waktu dengan capaian sebagai berikut:

- a. Pada Dinas tercapai 5 unit atau 100% dari target 5 unit;
- b. Pada UPTD PBP tercapai 3 unit atau 100% dari target 3 unit;
- c. Pada UPTD P2TP tercapai 3 unit atau 100% dari target 3 unit;  
dan
- d. Pada UPTD PBTP tercapai 3 unit atau 100% dari target 3 unit.

5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah





Kegiatan ini memiliki indikator jenis barang yang diadakan untuk menunjang urusan Perangkat Daerah dengan capaian sebagai berikut:

- a. Pada Dinas tercapai 8 jenis atau 100% dari target 8 jenis;
- b. Pada UPTD PBP tercapai 6 jenis atau 100% dari target 6 jenis;
- c. Pada UPTD P2TP tercapai 9 jenis atau 100% dari target 9 jenis; dan
- d. Pada UPTD PBTP tercapai 3 jenis atau 100% dari target 3 jenis.

6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan ini memiliki indikator jenis jasa/pelayanan untuk menunjang urusan pemerintah daerah dengan capaian 3 jenis atau 100% dari target 3 jenis pada masing-masing Dinas dan 3 UPTD.

7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan ini memiliki indikator jenis sarana dan prasarana urusan pemerintah daerah yang dipelihara dengan capaian 3 jenis atau 100% dari target 3 jenis pada masing-masing Dinas dan 3 UPTD.

7 Kegiatan diatas di dukung dengan 19 (sembilan belas) sub kegiatan yakni :

a) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah dokumen perencanaan dan anggaran dengan capaian 10 dokumen atau 100% dari target 10 dokumen. Dokumen tersebut antara lain: DPA, RKA, DPPA, RKAP, RKT, Perubahan Renstra, Renja 2022, Perubahan Renja 2021, Pedoman Umum, Evaluasi Renja.

b) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah laporan capaian evaluasi kinerja yang disusun dengan capaian 4 laporan atau 100% dari target 4 laporan. Dokumen tersebut antara lain: LkjIP,



LPPD, Laporan Tahunan dan Laporan Statistik Perkebunan Tahun 2020.

c) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah dokumen daftar gaji dan tunjangan dengan capaian 28 dokumen atau 100% dari target 28 dokumen dan jumlah laporan bulanan penyediaan gaji dan tunjangan dengan capaian 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan.

d) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah bulan penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN dengan capaian 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan pada masing-masing Dinas dan 3 UPTD.

e) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah pendidikan dan pelatihan formal dengan capaian sebagai berikut:

- a. Pada Dinas tercapai 49 orang atau 98% dari target 50 orang;
- b. Pada UPTD PBP tercapai 17 orang atau 94% dari target 18 orang;
- c. Pada UPTD P2TP tercapai 6 orang atau 75% dari target 8 orang; dan
- d. Pada UPTD PBTP tercapai 14 orang atau 93% dari target 15 orang.

f) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan capaian sebagai berikut:

- a. Pada Dinas tercapai 114 unit atau 100% dari target 114 unit;
- b. Pada UPTD PBP tercapai 12 unit atau 100% dari target 12 unit;



- c. Pada UPTD P2TP tercapai 75 unit atau 100% dari target 75 unit; dan
  - d. Pada UPTD PBTP tercapai 88 unit atau 100% dari target 88 unit.
- g) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah peralatan dan perlengkapan kantor dengan capaian sebagai berikut:
- a. Pada Dinas tercapai 4 unit atau 100% dari target 4 unit;
  - b. Pada UPTD PBP tercapai 4 unit atau 100% dari target 4 unit;
  - c. Pada UPTD P2TP tercapai 1 unit atau 100% dari target 1 unit; dan
  - d. Pada UPTD PBTP tercapai 1 unit atau 100% dari target 1 unit.
- h) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah bulan Penyediaan konsumsi/makan minum rapat dengan capaian 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan dan jumlah bulan penyediaan alat tulis kantor dengan capaian 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan pada masing-masing Dinas dan 3 UPTD.
- i) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah barang cetak dan penggandaan dengan capaian sebagai berikut:
- a. Pada Dinas tercapai 47.240 lembar atau 100% dari target 47.240 lembar;
  - b. Pada UPTD PBP tercapai 500 lembar atau 100% dari target 500 lembar;
  - c. Pada UPTD P2TP tercapai 13.100 lembar atau 100% dari target 13.100 lembar; dan
  - d. Pada UPTD PBTP tercapai 2.960 lembar atau 100% dari target 2.960 lembar.
- j) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan capaian sebagai berikut:



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

---

- a. Pada Dinas tercapai 1.500 eksemplar atau 100% dari target 1.500 eksemplar;
  - b. Pada UPTD PBP tercapai 720 eksemplar atau 100% dari target 720 eksemplar;
  - c. Pada UPTD P2TP tercapai 8 eksemplar atau 100% dari target 8 eksemplar; dan
  - d. Pada UPTD PBTP tercapai 12 eksemplar atau 100% dari target 12 eksemplar.
- k) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah dengan capaian sebagai berikut:
- a. Pada Dinas tercapai 4 kegiatan atau 100% dari target 4 kegiatan;
  - b. Pada UPTD PBP tercapai 2 kegiatan atau 100% dari target 2 kegiatan;
  - c. Pada UPTD P2TP tercapai 2 kegiatan atau 100% dari target 2 kegiatan; dan
  - d. Pada UPTD PBTP tercapai 15 kegiatan atau 100% dari target 15 kegiatan.
- l) Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah sarana dan prasarana kantor yang tersedia dengan capaian sebagai berikut:
- a. Pada Dinas tercapai 34 unit atau 100% dari target 34 unit;
  - b. Pada UPTD PBP tercapai 15 unit atau 100% dari target 15 unit;
  - c. Pada UPTD P2TP tercapai 21 unit atau 100% dari target 21 unit; dan
  - d. Pada UPTD PBTP tercapai 9 unit atau 100% dari target 9 unit.



m) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah surat yang diadministrasikan dengan capaian sebagai berikut:

- a. Pada Dinas tercapai 750 lembar atau 100% dari target 750 lembar;
- b. Pada UPTD PBP tercapai 15 unit atau 100% dari target 15 unit;
- c. Pada UPTD P2TP tercapai 21 unit atau 100% dari target 21 unit; dan
- d. Pada UPTD PBTP tercapai 9 unit atau 100% dari target 9 unit.

n) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah bulan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan capaian 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan dan jumlah bulan penyediaan alat tulis kantor dengan capaian 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan pada masing-masing Dinas dan 3 UPTD.

o) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor dengan capaian sebagai berikut:

- a. Pada Dinas tercapai 1 unit atau 100% dari target 1 unit;
- b. Pada UPTD PBP tercapai 4 unit atau 100% dari target 4 unit;
- c. Pada UPTD P2TP tercapai 1 unit atau 100% dari target 1 unit; dan
- d. Pada UPTD PBTP tercapai 1 unit atau 100% dari target 1 unit.

p) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah bulan pelayanan administrasi perkantoran dengan capaian 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan dan jumlah bulan penyediaan alat tulis kantor dengan capaian 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan pada masing-masing Dinas dan 3 UPTD.

q) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan



Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional dengan capaian sebagai berikut:

- a. Pada Dinas tercapai 21 unit atau 100% dari target 21 unit;
  - b. Pada UPTD PBP tercapai 1 unit atau 100% dari target 1 unit;
  - c. Pada UPTD P2TP tercapai 1 unit atau 100% dari target 1 unit;
  - dan
  - d. Pada UPTD PBTP tercapai 2 unit atau 100% dari target 2 unit.
- r) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dengan capaian sebagai berikut:
- a. Pada Dinas tercapai 2 unit atau 100% dari target 2 unit;
  - b. Pada UPTD PBP tercapai 4 unit atau 100% dari target 4 unit;
  - c. Pada UPTD P2TP tercapai 1 unit atau 100% dari target 1 unit;
  - dan
  - d. Pada UPTD PBTP tercapai 1 unit atau 100% dari target 1 unit.
- s) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah rehabilitasi/pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor dengan capaian sebagai berikut:

- a. Pada Dinas tercapai 9 unit atau 100% dari target 9 unit;
- b. Pada UPTD PBP tercapai 4 unit atau 100% dari target 4 unit;
- c. Pada UPTD P2TP tercapai 4 unit atau 100% dari target 4 unit;
- dan
- d. Pada UPTD PBTP tercapai 13 unit atau 100% dari target 13 unit.

## **2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dilaksanakan pada Bidang Pengembangan Komoditi, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) dan UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) dengan realisasi keuangan sebesar Rp 9.377.021.965,- dari pagu



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Rp. 10.569.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan 88,72%, dengan rincian pelaksanaan program sebagai berikut :

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dilaksanakan pada Bidang Pengembangan Komoditi terealisasi sebesar Rp. 5.190.021.450,- dari pagu dana Rp. 6.005.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan 86,43% dan capaian indikator kinerja (K) sebesar 101,90%. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian di dukung oleh 1 kegiatan yaitu Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian dengan Output Kegiatan Produktivitas komoditas perkebunan strategis dengan target tahun 2021 18,4 Ton/Ha sedangkan realisasi produktivitas 16,11 Ton/Ha atau capaian kinerja 87,55%. Capaian produktivitas tersebut diperoleh dari produksi komoditas unggulan perkebunan yaitu Kakao, Karet, Kelapa dalam, Kelapa Sawit dan Lada dibagi dengan luas tanaman menghasilkan. Capaian Indikator Program, Kegiatan maupun sub kegiatan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.9 Capaian Indikator Program, Kegiatan maupun Sub Kegiatan  
Bidang Pengembangan Komoditi pada Program Penyediaan  
dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	(%)	Ket
<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	Produksi komoditas perkebunan (Ton)	17.136.849,15	17.461.751,15	101,90	Angka sement ara Tahun 2021 (Sumber: Dinas Perkebunan)
	• Kelapa Sawit	17.036.402	17.375.224	101,99	
	• Karet	77.763	70.010	90,03	
	• Kakao	3.771	2.180	57,81	
	• Kelapa Dalam	12.479	10.164	81,45	
	• Lada	6.434	4.173	64,86	
	• Pala	0.15	0,15	100	
<b>Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</b>	Produktivitas komoditas perkebunan strategis (Ton/Ha)	18,4	16,11	87,55	
<b>Pengawasan sebaran pupuk, pestisida, alsintan,</b>	Dokumen Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida,	1	1	100	



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	(%)	Ket
<b>dan sarana pendukung pertanian</b>	Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian (dokumen)				
	a. Produktivitas Komoditas Perkebunan (Kakao) (Ton/Ha)	0,75	0,52	69,33	
	b. Produktivitas Komoditas Perkebunan (Karet) (Ton/Ha)	1,4	1,32	94,28	
	c. Produktivitas Komoditas Perkebunan (Kelapa) (Ton/Ha)	0,82	0,64	78,04	
	d. Produktivitas Komoditas Perkebunan (Kelapa Sawit) (Ton/Ha)	20	17,30	86,50	
	e. Produktivitas Komoditas Perkebunan (Lada) (Ton/Ha)	1,18	0,72	61,01	

Upaya Dinas Perkebunan dalam meningkatkan produktivitas komoditi unggulan di atas pada tahun 2021 dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Peremajaan Karet 100 Ha dan Intensifikasi Karet 100 Ha

Kegiatan peremajaan karet dilaksanakan di Kabupaten Paser dengan capaian 100 Ha dari target 100 Ha. Sedangkan kegiatan intensifikasi karet tercapai 100 Ha dari target seluas 100 Ha berlokasi di Kabupaten Kutai Timur seluas 20 Ha dan Kabupaten Kutai Barat seluas 80 Ha. Kelompok tani penerima kegiatan ini adalah:





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tabel 3.10 Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Peremajaan Karet 100 Ha Intensifikasi Karet 100 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
<b>I</b>	<b>Peremajaan Karet</b>		
	Gapoktan Jaya Abadi	100	Desa Makmur Jaya Kec. Long Kali Kab. Paser
<b>II</b>	<b>Intensifikasi Karet</b>		
1.	Sidodai II	20	Desa Margomulyo Kec. Rantau Pulung Kab. Kutim
2.	Suka Tani II	30	Kpg. Ombau Asa Kec. Barong Kab. Kutai Barat
3.	Riuq Mua Jadiq	25	Kpg. Engkuni Pasek Kec. Barong Tongkok Kab. Kutai Barat
4.	Tunas Karya	25	Kpg. Engkuni Pasek Kec. Barong Tongkok Kab. Kutai Barat
<b>Total Bantuan</b>		<b>200</b>	

2) Intensifikasi Kelapa 20 Ha

Kegiatan Intensifikasi Kelapa seluas 20 Ha dilakukan di Kabupaten Penajam Paser Utara. Daftar kelompok tani penerima kegiatan intensifikasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.11 Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Kelapa 20 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
<b>I</b>	<b>Intensifikasi Kelapa</b>		
	Bina Bersama	20	Kel. Tanjung Tengah Kec. Penajam Kab. PPU
<b>Total Bantuan</b>		<b>40</b>	

3) Intensifikasi kelapa sawit 100 Ha

Kegiatan Intensifikasi kelapa sawit terealisasi seluas 100 Ha dari target 100 Ha. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Kutai Timur seluas 50 Ha, Kota Samarinda seluas 20 Ha, dan Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 30 Ha. Daftar kelompok tani penerima kegiatan intensifikasi kelapa sawit sebagaimana tabel berikut:



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tabel 3.12 Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Kelapa Sawit 100 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
<b>I</b>	<b>Intensifikasi kelapa sawit</b>		
1	Subur Makmur	50	Desa Tanjung Labu. Kecamatan Rantau Pulung Kab. Kutim
2	Pada Elo	20	Kelurahan Bentuas, Kecamatan Palaran Kota Samarinda
3	Kutai Mandiri	20	Desa Sabintulung Kecamatan Muara Kaman Kab. Kukar
4	Lada Sari	10	Desa Batu-Batu Kec. Muara Badak Kab. Kukar
<b>Total Bantuan</b>		<b>100</b>	

4) Intensifikasi lada 150 Ha dan rehabilitasi lada 50 Ha

Kegiatan intensifikasi lada terealisasi seluas 150 Ha dari target 150 Ha sedangkan rehabilitasi lada terealisasi seluas 50 Ha dari target 50 Ha. Dengan daftar kelompok tani penerima sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.13. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Lada 150 Ha, dan Rehabilitasi Lada 50 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
<b>I</b>	<b>Intensifikasi lada</b>		
1	Garuda Tani	30	Kampung Biatan Lempake Kec. Biatan Kab. Berau
2	Karya Bersama	25	Kpg. Pesayan Kec. Sambaliung Kab. Berau
3	Embun Pagi	10	Desa Salo Cella Kec. Muara Badak Kab. Kukar
4	Hijau Daun	20	Desa Salo Cella Kec. Muara Badak Kab. Kukar
5	KTW. Anisa Sejahtera	5	Desa Batu-batu Kec. Muara Badak Kab. Kukar
6	Karya Insani	0,75	Kel. Sempaja Utara Berambai Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda
7	Karya Utama	1	Kel. Sempaja Utara Berambai Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda
8	Karya Utama	1,75	Kel. Sempaja Utara BerambaiKec. Samarinda



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
9	Karya Abadi	2	Utara, Kota Samarinda Kel. Sempaja Utara BerambaiKec. Samarinda
10	Tunas Baru	4,5	Utara, Kota Samarinda Kel. Sempaja Utara BerambaiKec. Samarinda
11	Sejahtera Abadi Jaya	50	Utara, Kota Samarinda Kmp. Teluk Semanting Kec. Pulau Derawan, Kab. Berau
<b>II</b>	<b>Rehabilitasi Lada</b>		
1	Sri Rejeki A	5	Argomulyo Kab. PPU
2	Sri Rejeki B	14	Argomulyo Kab. PPU
3	Karya Bangun	10	Argomulyo Kab. PPU
4	Karya Muda	5	Argomulyo Kab. PPU
5	Gunung Makmur II	7	Semoi Dua Kab. PPU
6	Tegar	9	Semoi Dua Kec. Sepaku PPU
<b>Total Bantuan</b>		<b>200</b>	

5) Peremajaan Kakao 50 Ha dan Intensifikasi Kakao 150 Ha

Kegiatan Peremajaan kakao terealisasi seluas 50 Ha dan Intensifikasi kakao terealisasi seluas 150 Ha atau terealisasi 100%. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Kutai Timur seluas 120 Ha, Kabupaten Berau seluas 80 Ha. Dengan daftar kelompok tani penerima sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.14. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Peremajaan Kakao 50 Ha dan Intensifikasi Kakao 150 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
<b>I</b>	<b>Peremajaan kakao</b>		
	Ingin Bersama	50	Desa rantau Sentosa Kec. Busang Kab. Kutim
<b>II</b>	<b>Intensifikasi kakao</b>		
1	Sejahtera	20	Desa Kadugan Jaya Kec. Kaubun Kab. Kutai Timur
2	Lesau Ame	25	Desa Rantau Sentosa Kec. Busang Kutai Timur
3	Long Ampung	25	Desa Rantau Sentosa Kec. Busang Kutai Timur
4	Makasang Muara	8	Kel. Gunung Tabur Kec. Gunung Tabur Kab. Berau
5	Misa Kada	20	Kel. Gunung Tabur Kec. Gunung Tabur Kab. Berau
6	Tunas Harapan	7	Kel. Gunung Tabur Kec.



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
7	Anugrah Jemalay	8	Gunung Tabur Kab. Berau
8	Berkah Tani	17	Kel. Gunung Tabur Kec. Gunung Tabur Kab. Berau
9	Sejahtera Gapoktan Mufakat	20	Kampung PijanauKec. Gunung Tabur Kab. Berau
			Kpg. Tumbit Dayak Kec. Sambaliung Kab. Berau
<b>Total Bantuan</b>		<b>200</b>	

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan di atas antara lain faktor cuaca, adanya perubahan pemilihan komoditi oleh petani (alih komoditi) serta umur tanaman yang relatif telah memasuki usia tua sehingga produksi dan produktifitas tanaman tidak maksimal. Disamping faktor teknis yang menghambat pelaksanaan kegiatan, pembatalan refofusing anggaran juga menjadi kendala dalam penyerapan anggaran.

- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian pada UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) terealisasi sebesar Rp. 3.323.835.537,- dari pagu sebesar Rp 3.630.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan sebesar 91,57% dan untuk capaian indikator kinerja 123,09%. Indikator kinerja program ini Persentase pemenuhan kebutuhan benih unggul bermutu untuk perkebunan rakyat 75% dengan realisasi 92,32%. Pada program ini terdapat 1 kegiatan yang mendukung yaitu Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman. Dengan output sub kegiatan yakni jumlah benih tanaman perkebunan yang disediakan sejumlah 55.000 benih dengan realisasi 100% atau 55.000 benih, yang terdiri dari:
- Jumlah benih tanaman semusim dan rempah dengan target 20.000 benih dan realisasi 20.000 benih, terdiri dari benih lada 10.000 benih dan pala 10,000 benih
  - Jumlah Benih Tanaman Tahunan dan Penyegar dengan target 35.000 benih dan realisasi 30.000 benih, terdiri dari kakao 10.000 benih, kelapa 10.000 benih dan kelapa sawit 15.000 benih



Faktor penghambat dalam pemenuhan kebutuhan benih perkebunan yaitu faktor cuaca dan ketersediaan prasarana dan sarana perbenihan yang masih kurang. Untuk itu perlu adanya upaya sebagai langkah antisipasi terhadap kendala yang dihadapi. Untuk itu diperlukan adanya upaya pemenuhan kebutuhan prasarana dan sarana perbenihan seperti jalan, greenhouse, serta perlunya pengembangan kebun induk lada dan sarana pendukungnya.

- c. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian pada UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) terealisasi sebesar Rp. 863.164.978,- atau 92,42% dari pagu Rp. 934.000.000,-. Indikator kinerja pada program ini adalah jumlah benih yang beredar. Dengan capaian sebanyak 6.121.600 benih atau 102,03% dari target 6.000.000 benih. Berikut rekapitulasi pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan di Kalimantan Timur tahun 2021:



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

Tabel 3.15. Data Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

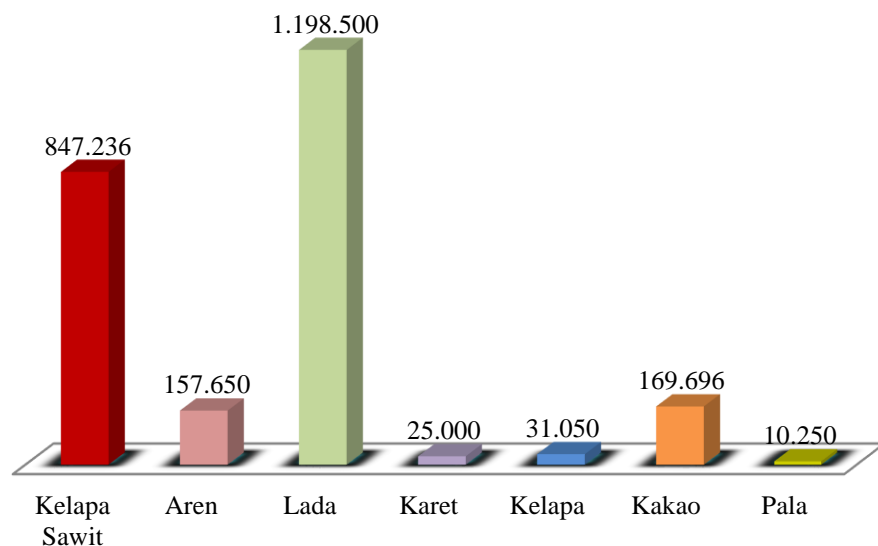
No	Bulan	Kelapa Sawit	Lada	Karet	Aren	Kelapa	Kakao	Pala	Serai Wangi	Jumlah	Benih Illegal	Jumlah Total
1.	Januari	11,276	1,075,000	37,000	28,000	3,000	7,500	10,000		1,171,776	32,500	
2.	Pebruari	126,991				18,000	50,000			194,991		
3.	Maret	2,454			150					2,604		
4.	April	136,293	116,500		51,000					303,793		
5.	Mei	21,308	182,700	100,000			45,000		4,000	353,008		
6.	Juni	49,475			6,000					55,475		
7.	Juli	111,179	212,500				157,500			481,179		
8.	Agustus	564,420	83,000		12,000		10,000	10,000		679,420		
9.	September	274,170				10,000				284,170		
10.	Oktober	371,684								371,684		
11.	November	245,000								245,000	20,000	
12.	Desember	1,926,000								1,926,000		
Jumlah		3,840,250	1,669,700	137,000	97,150	31,000	270,000	20,000	4,000	6,069,100	52,500	6,121,600



Program ini terdiri dari 1 kegiatan, yaitu kegiatan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan. Indikator pada kegiatan ini adalah jumlah benih tanaman perkebunan yang diawasi dengan capaian 6.121.600 benih atau 102,03% dari target 6.000.000 benih. Sedangkan sub kegiatan pada kegiatan ini adalah: pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit tanaman, dengan indikator:

a. Jumlah benih yang disertifikasi

Capaian indikator ini adalah 2.343.046 benih atau 78,10% dari target 3.000.000 benih, dengan rincian sebagaimana grafik berikut:



Gambar 3.7. Data Sertifikasi Benih per Komoditi Tahun 2021

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan sertifikasi adalah terbatasnya jumlah Pengawas Benih Tanaman (PBT) yaitu sebanyak 4 (empat) orang yang meliputi 1 (satu) Pengawas benih Tanaman Ahli dan 3 (tiga) Pengawas Benih Tanaman Terampil membawahi 10 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur dan 1 Provinsi Kalimantan Utara sehingga pelaksanaan kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan maksimal serta tidak tercapainya jumlah benih yang bersertifikat. Hal ini dikarenakan oleh pandemi covid 19 yang menghambat pelaksanaan kegiatan di lapangan serta kegiatan ini tergantung pada jumlah permohonan masuk.



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

b. Persentase peredaran benih yang illegitim

Capaian indikator ini adalah 2,51% atau 97,29% dari target 2,58%. Capaian tersebut diperoleh dengan melaksanakan kegiatan pengawasan peredaran benih di seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Timur dengan dibantu oleh tenaga pengawas benih yang ada di Kabupaten/Kota serta berkoordinasi dengan Koordinator Pengawas (Korwas) Kepolisian Daerah Kalimantan Timur dalam rangka penanganan peredaran benih ilegal kelapa sawit. Adapun data yang dihasilkan dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16. Data Pengawasan Peredaran Benih dan Kasus Benih Ilegal

No	Asal/Lokasi	Jenis Komoditi	Jumlah Benih	
			Pengawasan	Kasus benih ilegal
1	Desa Girimukti Kab. PPU	Kelapa Sawit	2.500 benih	2.500 benih
2	Desa Putang Kab. Paser	Kelapa Sawit	30.000 batang	30.000 batang
3	Desa Tepian Langsung	Kelapa Sawit	20.000 benih	20.000 benih
4	Kelompok Tani Etam Mandiri Jaya Kec. Muara Jawa	Kelapa Sawit	910 benih	-
5	Kec. Muara Jawa	Kopi	12.000 benih	-
6	Kec. Muara Jawa	Kelapa Dalam	19.325 benih	-
7	CV. Eja Nursery Kab. Kutai Kartanegara	Entres Karet	5.870 pohon	-
8	Kelompok Tani Mega Buana Kab. Kukar	Lada	457.000 stek	-
9	Kelompok Tani Tunas Mekar Kab. Kukar	Lada	65.000 stek	-
10	Kelompok Tani Lada Muda Kab. Kukar	Lada	451.000 stek	-
11	Kab. Bulungan	Lada	221.000 stek	-
12	UPTD PBTP Disbun Kaltim	Kelapa Sawit	25.000 benih	-
		Karet	25.000 benih	-
		Aren	10.000 benih	-





Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan peredaran dan sertifikasi mutu benih bibit perkebunan pada tahun 2021 ditemui beberapa permasalahan antara lain :

- a. Belum maksimalnya sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Perbenihan pada sumber benih maupun produsen benih tanaman perkebunan.
- b. Terbatasnya petugas fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT) yang hanya berjumlah sebanyak 4 (empat) orang sedangkan wilayah kerja meliputi Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara.
- c. Kurang aktifnya petugas pengawas benih di Kabupaten/Kota dalam mengawasi sumber benih/produsen benih yang ada di wilayahnya sehingga pengawasan peredaran benih di masing-masing Kabupaten/ Kota tidak maksimal dan ketersediaan benih perkebunan tidak dapat dipantau.
- d. Produsen benih yang telah mempunyai IUPBTP tidak pernah secara rutin melaporkan kegiatan perbenihannya setiap bulan kepada pengawas benih Kabupaten/Kota maupun UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
- e. Banyak produsen benih yang tidak menyimpan dokumen penyerta benih dengan baik.
- f. Produsen benih tidak pernah melaporkan pemasangan label benih (pada saat benih diedarkan) kepada UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
- g. Tidak ada koordinasi dari Pengawas Benih Tanaman daerah asal benih tanaman perkebunan dari luar wilayah yang masuk ke wilayah Kalimantan Timur kepada Pengawas Benih Tanaman Provinsi Kalimantan Timur sehingga pengawasan terhadap dokumen maupun fisik benih tidak maksimal.



### 3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dilaksanakan pada Bidang Pengembangan Komoditi dan UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.638.333.304,- dari pagu Rp. 10.337.196.000,- (83,37%) dengan rincian pelaksanaan program sebagai berikut :

- a. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian yang dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Komoditi terealisasi sebesar Rp. 6.679.289.750,- dari pagu Rp 7.995.000.000,- atau 83,54%.

Output program ini adalah:

- a. Luas kebun yang dibangun seluas 1.517.300 Ha dari target 1.425.580 Ha atau 106,43%. Rincian luas komoditi perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.17. Rekapitulasi Luas Areal Perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

No.	Komoditi	Luas (Ha)
1.	Kelapa Sawit	1.359.016
2.	Karet	118.626
3.	Kakao	7.617
4.	Kelapa Sawit	20.018
5.	Lada	8.128
6.	Komoditi Lain	3.895
<b>Total</b>		<b>1.517.300</b>

\*) Angka sementara tahun 2021

- b. Jumlah kelompok tani yang mendapatkan bantuan prasarana perkebunan sebanyak 34 kelompok tani dari target 30 kelompok atau 113,33%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.18. Rekapitulasi Kelompok Tani yang Mendapatkan Bantuan Prasarana Perkebunan

No.	Nama Kelompok Tani	Kab/Kota
	<b>Perluasan Kelapa Sawit</b>	
1.	Barokah	PPU
2.	Bukit Babut	PPU
3.	Alas Panyom Bolum	PPU
4.	Maju Makmur	Kukar
5.	Mekar Sari	Kukar



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Nama Kelompok Tani	Kab/Kota
6.	Maju Terus	Kubar
7.	Bina Warga	Kubar
8.	Utok Ipuh	Paser
	<b>Perluasan Kelapa</b>	
9.	Sumber Rejeki	Paser
	<b>Perluasan Lada</b>	
10.	Balu Mulya	Paser
11.	Usaha Baru	Paser
12.	Harapan Sejahtera	Kukar
13.	KTW. Anisa Sejahtera	Kukar
14.	Harapan Utama	PPU
15.	Karya Usaha	PPU
16.	Al-Ikhlas	PPU
17.	Trubus	PPU
18.	Lestari A	PPU
19.	Sinar Mulya	Kutim
20.	Karya Tani	Kukar
	<b>Perluasan Kakao</b>	
21.	Lembah Subur	Berau
22.	Bukit Harapan	Berau
23.	Mantaruning Jaya	Berau
24.	Sukan Lestari	Berau
25.	Apollo	Berau
	<b>Perluasan Karet</b>	
26.	Tujur Betung	Paser
27.	Anugrah	PPU
28.	Guyub Rukun	Kukar
29.	Karya Tani	Kukar
30.	Mekar Baru	Kukar
31.	Mekar Jaya	Kukar
32.	Karya Bersama	Kukar
33.	Sambung Jaya Makmur	Kukar
	<b>Perluasan Pala</b>	
34.	Mitra tani	Berau

Program ini di dukung oleh kegiatan Penataan Prasarana Pertanian dengan indikator jumlah luas kebun yang diperluas. Capaian pada indikator ini 670 Ha atau 100% dari target 670 Ha. Sub Kegiatan pada kegiatan ini adalah Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian dimana indikatornya yaitu jumlah luas kebun yang diperluas dengan capaian sebagai berikut :



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tabel 3.19. Capaian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian Tahun 2021

Indikator	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	(%)
<b>Jumlah luas kebun yang diperluas (Ha)</b>	<b>670</b>	<b>670</b>	<b>100</b>
Jumlah luas kebun yang di perluas (Kakao)	100	100	100
Jumlah luas kebun yang di perluas (Karet)	200	200	100
Jumlah luas kebun yang di perluas (Kelapa)	20	20	100
Jumlah luas kebun yang di perluas (Kelapa Sawit)	200	200	100
Jumlah luas kebun yang di perluas (Lada)	100	100	100
Jumlah luas kebun yang di perluas (Pala)	50	50	100

Upaya Dinas Perkebunan dalam meningkatkan perluasan kebun 6 komoditi di atas pada tahun 2021 dengan melaksanakan aktivitas sebagai berikut:

1) Perluasan areal kakao seluas 100 Ha

Kegiatan perluasan areal kakao tercapai 100 Ha dari target 100 Ha. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Berau seluas 100 Ha dengan kelompok tani penerima kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Kakao Seluas 100 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
<b>1.</b>	<b>Perluasan kakao</b>		
1	Lembah Subur	30	Kamp. Teluk Semanting Kec. Pulau Derawan Kab. Berau
2	Bukit Harapan	20	Kamp. Teluk Semanting Kec. Pulau Derawan Kab. Berau
3	Mantaruning Jaya	20	Gunung Tabur Kec. Gunung Tabur Kab. Berau
4	Sukan Lestari	25	Sukan Tengah Kec.



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
5	Apollo	5	Sambaliung Kab. Berau Gunung Tabur Kec. Gunung Tabur Kab. Berau
<b>Total Bantuan</b>		<b>100</b>	

2) Perluasan Areal Karet Seluas 200 Ha

Kegiatan perluasan areal karet tercapai 200 Ha dari target 200 Ha, Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Paser seluas 45 Ha, Kabupaten Penajam Paser Utara 20 Ha, dan Kabupaten Kutai Kertanegara 135 Ha. Kelompok tani penerima kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.21. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Karet Seluas 200 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
<b>I</b>	<b>Perluasan Karet</b>		
1	Tujur Betung	45	Desa Mungguh Kec. Longkali Kab. Paser
2	Anugrah	20	Kelurahan Gersik Kec. Penajam Kab. PPU
3	Guyub Rukun	25	Desa Perangat Selatan Kab. Kukar
4	Karya Tani	25	Desa Perangat Selatan Kab. Kukar
5	Mekar Baru	20	Desa Sambera Baru Kec. Marangkayu Kab. Kukar
6	Mekar Jaya	10	Desa Makarti Kec. Marangkayu Kab. Kukar
7	Karya Bersama	15	Desa Sebuntal Kec. Marangkayu Kab. Kukar
8	Sambung Jaya Makmur	40	Prangat Baru Kab. Kukar
<b>Total Bantuan</b>		<b>200</b>	

3) Perluasan Areal Kelapa Seluas 20 Ha

Kegiatan perluasan areal kelapa tercapai 20 Ha dari target 20 Ha, Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Paser seluas 20 Ha dan kelompok tani penerima kegiatan ini adalah :



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tabel 3.22. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Kelapa Seluas 20 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
<b>I</b>	<b>Perluasan Areal Kelapa</b>		
	Sumber Rejeki	20	Desa Laburan Baru Kec. Paser Belengkong Kab. Paser
<b>Total bantuan</b>		<b>20</b>	

4) Perluasan Areal Kelapa Sawit Seluas 200 Ha

Kegiatan perluasan areal kelapa sawit tercapai 200 Ha dari target 200 Ha. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara seluas 80 Ha, Kabupaten Paser 40 Ha dan Kutai Kertanegara seluas 80 Ha. Kelompok tani penerima kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.23. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Kelapa Sawit Seluas 200 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
	<b>Perluasan kelapa sawit</b>		
1	Barokah	24	Desa Api-api Kec. Waru Kab. PPU
2	Bukit Babut	26	Desa Babulu Darat Kec. Babulu Kab. PPU
3	Alas Panyom Bolum	30	Desa Labangka Kab. PPU
4	Maju Makmur	15	Sari Nadi Kota Bangun Kab. Kukar
5	Mekar Sari	10	Teluk Muda Kec. Kenohan Kab. Kukar
6	Maju Terus	30	Desa Penawai Kec. Bongan Kab. Kubar
7	Bina Warga	25	Desa Penawai Kec. Bongan Kab. Kubar
8	Utok Ipuh	40	Desa Sungai Terik Kec. Batu Sopang Kab. Paser
<b>Total Bantuan</b>		<b>200</b>	

5) Perluasan Areal Lada Seluas 100 Ha

Kegiatan perluasan areal lada tercapai seluas 100 Ha dari target



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

100 Ha. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Paser seluas 40 Ha, Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 22 Ha, Kabupaten Penajam Paser Utara seluas 28 Ha, dan Kabupaten Kutai Timur seluas 10 Ha. Kelompok tani penerima kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.24. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Lada Seluas 100 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
<b>Perluasan lada</b>			
1	Balu Mulya	30	Desa BelimbingKec. Long
2	Usaha Baru	10	Ikis Kab. Paser
			Desa Selerong Kec. Muara
			Komam Kab. Paser
3	Harapan	10	Desa Salo Cella Kec.
	Sejahtera		Muara Badak Kab. Kukar
4	KTW. Anisa	5	Desa Batu-batu Kec.
	Sejahtera		Muara Badak Kab. Kukar
5	Harapan Utama	4	Desa Babulu Darat Kec.
			Babulu Kab. PPU
6	Karya Usaha	7	Desa Rintik Kec. Babulu
			Kab. PPU
7	Al-Ikhlas	6	Desa Bukit Subur Kec.
			Penajam Kab. PPU
8	Trubus	5	Desa Semoi Dua Kec.
			Sepaku Kab. PPU
9	Lestari A	6	Desa Semoi Dua Kec.
			Sepaku Kab. PPU
10	Sinar Mulya	10	Desa Mata Air Kec.
			Kaubun Kab. Kutim
11	Karya Tani	7	Perangat Selatan Kab.
			Kukar
<b>Total Bantuan</b>		<b>100</b>	

6) Perluasan Areal Pala Seluas 50 Ha

Kegiatan perluasan areal pala tercapai 50 Ha dari target 50 Ha, Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Berau seluas 50 Ha. Kelompok tani penerima kegiatan ini adalah :



Tabel 3.25. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Pala Seluas 50 Ha

No.	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Lokasi
	Perluasan Pala		
1	Mitra Tani	50	Desa Teluk Sumbang Kec. Biduk-Biduk Kab. Berau
	<b>Total Bantuan</b>	<b>50</b>	

Dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa faktor penghambat walaupun hal tersebut tidak mempengaruhi capaian target kinerja, namun perlu dilakukan antisipasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara optimal sesuai yang diharapkan. Faktor penghambat dimaksud antara lain adalah faktor cuaca, keterlambatan pembukaan lahan oleh kelompok tani dan keterlambatan ketersediaan benih di Kalimantan Timur. Upaya sosialisasi kepada kelompok tani maupun penangkar perlu dilakukan sebagai upaya tindak lanjut dari faktor penghambat tersebut.

- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian pada UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) terealisasi sebesar Rp. 1.959.043.554,- atau 83,64% dari pagu sebesar Rp. 2.342.196.000,.- Indikator pada program ini adalah jumlah prasarana kantor yang tersedia dengan target 2 unit dan realisasi sebanyak 2 unit atau 100%. Kegiatan pada program ini adalah penataan prasarana pertanian dengan indikator jumlah prasarana pertanian. Indikator kegiatan ini tercapai 2 unit atau 100% dari target 2 unit. Sedangkan sub pada kegiatan ini adalah pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan rutin gedung UPTD Pertanian serta sarana pendukungnya. Indikator pada sub kegiatan ini adalah jumlah bangunan gedung dan laboratorium yang direhab dengan capaian 2 unit atau 100% dari target 2 unit.





#### **4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dilaksanakan pada Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Bidang Usaha dan UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP) dengan realisasi keuangan sebesar Rp 2.211.933.926,- dari pagu Rp. 2.438.000.000,- dengan capaian kinerja keuangan 90,72%, dengan rincian pelaksanaan program sebagai berikut :

- a. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang dilaksanakan oleh Bidang Perkebunan Berkelanjutan dan Bidang Usaha realisasi keuangan sebesar Rp. 1132.376.875,- atau 92,89% dari pagu dana Rp 1.219.000.000,-. Output program ini adalah Jumlah penurunan emisi sektor perkebunan dengan capaian sebesar 6,73 Juta Ton CO<sub>2</sub>eq atau 164,99% dari target 4,079 Juta Ton CO<sub>2</sub>eq . Program ini di dukung oleh Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi dengan output kegiatan :
  - a. Jumlah pelaku usaha yang melakukan aksi Mitigasi GRK dengan capaian kinerja 100 % atau dengan capaian 128 pelaku usaha dari 128 pelaku usaha yang ditargetkan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.26. Pelaku Usaha yang Melakukan Aksi Mitigasi GRK

No.	Pelaku Usaha	Kab/Kota
1.	PT. London Sumatera Plantation	Kutai Barat
2.	PT. Citra Palma Pertiwi	Mahulu
3.	PT. Setia Agro Abadi	Mahulu
4.	PT. Gawi Makmur Kalimantan	PPU
5.	PT. Kebun Mandiri Sejahtera	PPU
6.	PT. Sukses Tani Nusasubur	PPU
7.	PT. Waru Kaltim Plantation	PPU
8.	PT. Langgeng Muara Makmur	Paser
9.	PT. Muaratoyu Subur Lestari	Paser
10.	PT. Multi Jayantara Abadi	Paser
11.	PT. Nusa Lestari	Paser
12.	PT. Pucuk Jaya	Paser
13.	PT. Saraswanti Sawit Makmur	Paser
14.	PT. Aneka Raksa International	Kutai Barat



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Pelaku Usaha	Kab/Kota
15.	PT. Borneo Citra Persada Abadi	Kutai Barat
16.	PT. Borneo Citra Persada Jaya	Kutai Barat
17.	PT. Borneo Citra Persada Mandiri	Kutai Barat
18.	PT. Citra Palma Pertiwi	Kutai Barat
19.	PT. Kalimantan Agro Makmur	Kutai Barat
20.	PT. Ketapang Hijau Lestari	Kutai Barat
21.	PT. Marsam Citra Adiperkasa	Kutai Barat
22.	PT. Agroindo Sukses Sejahtera	Berau
23.	PT. Berau Agro Kusuma	Berau
24.	PT. Berau Sawit Sejahtera	Berau
25.	PT. Gunta Samba Jaya	Berau
26.	PT. Hutan Hijau Mas	Berau
27.	PT. Jabontara Eka Karsa	Berau
28.	PT. Kukar Commodities Worldwide	Berau
29.	PT. Malindomas Perkebunan	Berau
30.	PT. Mulia Inti Perkasa	Berau
31.	PT. Satu Sembilan Delapan	Berau
32.	PT. Sanggam Harapan Sejahtera	Berau
33.	PT. General Aura Semari	Berau
34.	PT. Tunas Alam Nusantara	Berau
35.	PT. Yudha Wahana Abadi	Berau
36.	PT. Agri Eastborneo Kencana	Berau
37.	PT. Agro Bumi Kaltim	Berau
38.	PT. Agrojaya Tirta Kencana	Berau
39.	PT. Alam Jaya Perkasa	Berau
40.	PT. Bahtera Bahagia	Berau
41.	PT. Budiduta Agro Makmur	Berau
42.	PT. Cahaya Anugerah Plantation	Berau
43.	PT. Enggang Alam Sawita	Berau
44.	PT. Hamparan Sentosa	Berau
45.	PT. Jaya Mandiri Sukses	Berau
46.	PT. Kota Bangun Sawit Sejahtera	Berau
47.	PT. Kutai Agro Jaya	Berau
48.	PT. Maju Kalimantan Hadapan	Berau
49.	PT. Manunggal Adi Jaya	Berau
50.	PT. Muara Kaman Sawit Sejahtera	Berau
51.	PT. Niagamas Gemilang	Berau
52.	PT. Perkebunan Kaltim Utama I	Berau
53.	PT. Prima Mitrajaya Mandiri	Berau
54.	PT. Rea Kaltim Plantations	Berau
55.	PT. Sasana Yudha Bhakti	Berau
56.	PT. Sawit Golden Prima	Berau
57.	PT. Sawit Kaltim Lestari	Berau
58.	PT. Sawit Prima Sakti	Berau



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Pelaku Usaha	Kab/Kota
59.	PT. Sukses Bina Alam	Berau
60.	PT. Suryabumi Tunggal Perkasa	Berau
61.	PT. Teguhjaya Prima Abadi	Berau
62.	PT. Tritunggal Sentra Buana	Berau
63.	PT. Tunas Prima Sejahtera	Berau
64.	PT. Anugerah Alam Persada	Kutai Timur
65.	PT. Anugerah Energitama	Kutai Timur
66.	PT. Agro Inti Mandiri	Kutai Timur
67.	PT. Bima Agri Sawit	Kutai Timur
68.	PT. Bina Palma Nugraha	Kutai Timur
69.	PT. Bumi Mas Agro	Kutai Timur
70.	PT. Cipta Davia Mandiri	Kutai Timur
71.	PT. Cipta Narada Lestari	Kutai Timur
72.	PT. Cipta Prima Selaras	Kutai Timur
73.	PT. Dewata Intisawit Nugraha	Kutai Timur
74.	PT. Dewata Sawit Nugraha	Kutai Timur
75.	PT. Dharma Agrotama Nusantara	Kutai Timur
76.	PT. Dinamika Prima Artha	Kutai Timur
77.	PT. Etam Bersama Lestari	Kutai Timur
78.	PT. Equalindo Makmur Alam Sejahtera	Kutai Timur
79.	PT. Fairco Agro Mandiri	Kutai Timur
80.	PT. Gemilang Sejahtera Abadi	Kutai Timur
81.	PT. Gunta Samba	Kutai Timur
82.	PT. Gunta Samba Jaya	Kutai Timur
83.	PT. Hamparan Perkasa Mandiri	Kutai Timur
84.	PT. Hanusentra Agro Lestari	Kutai Timur
85.	PT. Indonesia Plantation Sinergi	Kutai Timur
86.	PT. Karya Prima Agro Sejahtera	Kutai Timur
87.	PT. Karyanusa Ekadaya	Kutai Timur
89.	PT. Kemilau Indah Nusantara	Kutai Timur
90.	PT. Kutai Balian Nauli	Kutai Timur
91.	PT. Kutai Mitra Sejahtera	Kutai Timur
92.	PT. Long Bagun Prima Sawit	Kutai Timur
93.	PT. Multi Pacific International	Kutai Timur
94.	PT. Nala Palma Cadudasa	Kutai Timur
95.	PT. Nusa Indah Kalimantan Plantation	Kutai Timur
96.	PT. Perdana Telen Agromas	Kutai Timur
97.	PT. Prima Cipta Selaras	Kutai Timur
98.	PT. Sawit Sukses Sejahtera	Kutai Timur
99.	PT. Setara Kemilau Mas Adicita	Kutai Timur
100.	PT. Sinergi Agro Industri	Kutai Timur
101.	PT. Sumber Bumi Serasi	Kutai Timur



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Pelaku Usaha	Kab/Kota
102.	PT. Swakarsa Sinar Sentosa	Kutai Timur
103.	PT. Subur Abadi Plantation	Kutai Timur
104.	PT. Subur Abadi Wana Agung	Kutai Timur
105.	PT. Sumber Alam Selaras	Kutai Timur
106.	PT. Sumber Kharisma Persada	Kutai Timur
107.	PT. Telen	Kutai Timur
108.	PT. Telen Prima Sawit	Kutai Timur
109.	KTPA Desa Salo Palai	Kutai Kartanegara
110.	KTPA Saliki Dock	Kutai Kartanegara
111.	KTPA Saliki Nilam	Kutai Kartanegara
112.	KTPA Genting Tanah	Kutai Kartanegara
113.	KTPA Kembang Janggut	Kutai Kartanegara
114.	KTPA Muai	Kutai Kartanegara
115.	KTPA Gotong Royong	Kutai Kartanegara
116.	KTP Nyi'an Kasa Pampang	Samarinda
117.	KTPA Waru	PPU
118.	KTPA Bangun Mulyo	PPU
119.	KTPA Labangka	PPU
120.	KTPA Labangka Barat	PPU
121.	KTPA Desa Tepian Terap	Kutai Timur
122.	KTPA Desa Pelawan	Kutai Timur
123.	KTPA Desa Sange Batu	Paser
124.	KTPA Desa Perepat	Paser
125.	KTPA Desa Sungai Langir	Paser
126.	KTPA Desa Lori	Paser
127.	KTPA Desa Laburan	Paser
128.	KTPA Tunas Harapan	Balikpapan

b. Jumlah pelaku usaha yang melakukan aksi penanganan konflik usaha perkebunan dengan realisasi 7 pelaku usaha atau 140% dari 5 pelaku usaha yang menjadi target. Pelaku usaha tersebut antara lain:

1. PT. AE di Kabupaten Kutai Timur;
  2. PT. TPS di Kabupaten Kutai Timur;
  3. PT. SAWA di Kabupaten Kutai Timur;
  4. PT. GSA di Kabupaten Kutai Timur;
  5. PT. Jaya Mandiri Sukses di Kabupaten Kutai Kartanegara;
  6. PT. Rea Kaltim Plantation di Kabupaten Kutai Kartanegara;
- dan



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

7. PT. WKP di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kegiatan di atas terdiri dari 2 sub kegiatan, yakni:

1. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dengan pagu Rp 632.000.000,- terealisasi sebesar Rp 580.748.200,- (91,89%).

Target kinerja pada sub kegiatan ini yaitu:

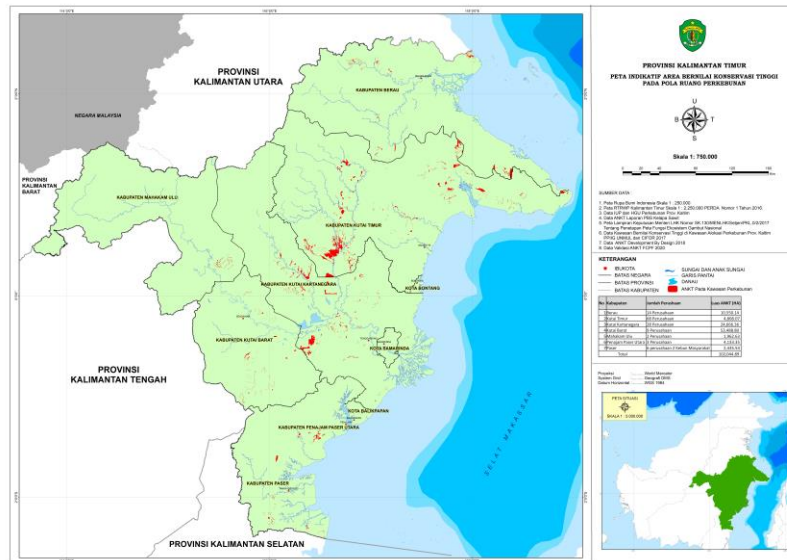
- a) Jumlah perusahaan yang mengembangkan bioenergy 1 PMS dengan capaian 1 PMS (100%) yaitu PT. London Sumatera Plantation di Kabupaten Kutai Barat. Dalam mendukung penanganan dampak perubahan iklim Dinas Perkebunan terus berupaya mendorong Perusahaan Besar Swasta untuk membangun perkebunan dengan melakukan penurunan emisi melalui sosialisasi dan koordinasi ke Perusahaan Besar Swasta yang ada.
- b) Luas lahan NKT di areal perkebunan yang dilindungi dengan capaian 102.038,85 ha atau 100,04% dari target 102.000 Ha. Data luas NKT di areal perkebunan yang dilindungi sebagai berikut:

Tabel 3.27. Luas NKT di Areal Perkebunan yang Dilindungi  
Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Luas (Ha)
1.	Berau	10.534,39
2.	Kutai Barat	4.805,38
3.	Kutai Kartanegara	24.648,18
4.	Kutai Timur	53.355,71
5.	Mahulu	1.962,28
6.	Paser	4.213,31
7.	PPU	2.519,60
	<b>Total</b>	<b>102.038,85</b>



## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) *Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*



Gambar 3.8. Areal dengan Nilai Konservasi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

2. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dengan pagu sebesar Rp 587.000.000,- dan realisasi sebesar Rp 551.628.675,- (93,97%). Target kinerja pada sub kegiatan ini yaitu:

1. Jumlah Kelompok Tani Perduli Api (KTPA) yang dibentuk dan dibina terealisasi sebanyak 20 KTPA atau 133,33% dari target 15 KTPA. Keberhasilan pembentukan Kelompok Tani Peduli API (KTPA) dipengaruhi oleh adanya sosialisasi ke kabupaten/kota tentang Peraturan Menteri Pertanian Nomor 05 Tahun 2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar (PLTM) serta mendorong Kabupaten/Kota untuk melakukan kemitraan dengan perusahaan. Namun ke depan masih terdapat tantangan dalam pembinaan KTPA karena masih terbatasnya sarana dan prasarana serta sumber daya manusia KTPA yang tersedia. KTPA yang dibentuk dan dibina pada tahun 2021 sebagai berikut:



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tabel 3.28. KTPA yang Dibentuk dan Dibina Tahun 2021

No.	Nama KTPA	Lokasi		
		Desa/ Kampung/ Kel.	Kecamatan	Kab./Kota
1	KTPA Desa Salo Palai	Desa Salo Palai	Kec. Muara Badak	Kutai Kartanegara
2	KTPA Saliki Dock	Desa Saliki	Kec. Muara Badak	Kutai Kartanegara
3	KTPA Saliki Nilam	Desa Saliki	Kec. Muara Badak	Kutai Kartanegara
4	KTPA Genteng Tanah	Desa Genteng Tanah	Kec. Kembang Janggut	Kutai Kartanegara
5	KTPA Kembang Janggut	Desa Kembang Janggut	Kec. Kembang Janggut	Kutai Kartanegara
6	KTPA Muai	Desa Muai	Kec. Kembang Janggut	Kutai Kartanegara
7	KTPA Gotong Royong	Desa Perdana	Kec. Kembang Janggut	Kutai Kartanegara
8	KTP Nyi'an Kasa Pampang	Kelurahan Pampang	Kec. Samarinda Utara	Samarinda
9	KTPA Waru	Kel. Waru	Kec. Waru	Penajam Paser Utara
10	KTPA Bangun Mulyo	Kel. Bangun Mulyo	Kec. Waru	Penajam Paser Utara
11	KTPA Labangka	Kel. Labangka	Kec. Babulu	Penajam Paser Utara
12	KTPA Labangka Barat	Kel. Labangka Barat	Kec. Babulu	Penajam Paser Utara
13	KTPA Desa Tepian Terap	Desa Tepian Terap	Kec. Sangkulirang	Kutai Timur
14	KTPA Desa Pelawan	Desa Pelawan	Kec. Sangkulirang	Kutai Timur
15	KTPA Desa Sange Batu	Desa Sange Batu	Kec. Paser Balengkong	Paser
16	KTPA Desa Perepat	Perepat	Kec. Tanah Grogot	Paser
17	KTPA Desa Sungai Langir	Desa Sungai Langir	Kec. Tanah Grogot	Paser
18	KTPA Desa Lori	Desa Lori	Kec. Tanjung Harapan	Paser
19	KTPA Desa Laburan	Desa Laburan	Kec. Paser Balengkong	Paser
20	KTPA Tunas Harapan	Kelurahan Karang Joang	Kec. Balikpapan Utara	Balikpapan



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

2. Jumlah Konflik perkebunan yang ditangani terealisasi 7 konflik atau 140% dari target 5 konflik. Keberhasilan penanganan konflik dipengaruhi oleh adanya koordinasi yang baik dengan Dinas Perkebunan Kabupaten/ Kota dalam memfasilitasi kegiatan mediasi konflik (honor & fasilitasi pertemuan mediasi). Di samping itu terdapat pula faktor penghambat kegiatan penanganan konflik yaitu jika salah satu pihak tidak ingin dilakukan mediasi sehingga konflik tidak dapat tertangani dengan baik. Pelaksanaan penanganan konflik tahun 2021 sebagai berikut

Tabel 3.29. Penanganan Konflik Perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

No.	Kabupaten	Para Pihak yang Berkonflik	Keterangan
1	Kutai Timur	1. PT. AE vs Kelompok Tani Citra Mega Buana dan Kelompok Tani Kudung Permai 2. PT. TPS vs Masyarakat Desa Menamang  3. PT. Subur Abadi vs Wana	Mediasi tgl. 7 April 2021 di Dinas PPR Kutim  1. Mediasi 1 Juli 2021 di Hotel Grand Fatma TGR (Mediasi I) 2. Mediasi 13 Juli 2021 di Disbun Prov Kaltim dan Zoom 3. Mediasi tgl 12 Oktober 2021 di kantor Disbun Ka. Kukar 4. Mediasi tanggal 17 November 2021 di Hotel Harris





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kabupaten	Para Pihak yang Berkonflik	Keterangan
		Agung, PT. Hamparan Perkasa Mandiri vs Masyarakat Adat dayat Desa Long Bentuq	Mediasi 5 November 2021 di Kantor Gubernur Kaltim, Mediasi DPD RI
		4. PT. Gemilang Sejahtera Abadi vs Masyarakat Desa Tanah Abang	Mediasi 11 November 2021 di Disbun Kutim
2	Kutai Kertanegara	1. PT. Jaya Mandiri Sukses vs PT. Surya Cipta Mahakam 2. PT. Rea Kaltim vs 3 Kecamatan Janggut, Kec. Tabang dan Kec. Kenohan	Mediasi 18 Maret 2021 di Disbun Prov. Kaltim  Mediasi 19 Agustus 2021 di Bappeda Kukar
3	Penajam Pasir Utara	PT. Waru Kaltim Plantations vs Koperasi Waru Sawit Nusantara	Mesiasi 17 Maret 2021 di Distan PPU

- b. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian pada UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP) terealisasi sebesar Rp. 1.079.557.051,- atau 88,56% dari pagu sebesar Rp 1.219.000.000,-. Indikator kinerja program ini yaitu jumlah taksasi kerugian akibat serangan OPT dengan capaian Rp. 1.044.792.912,- atau 99,78% dari target Rp. 1.047.138.860,-. Dalam pencapaian program ini didukung oleh kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi dengan indikator luas serangan berat OPT yang dikendalikan, dimana tercapai 220 Ha atau 100% dari tareget 220 Ha. Data luas serangan berat OPT pada tahun 2021 sebagai berikut:



Tabel 3.30. Luas Serangan Berat OPT di Provinsi Kalimantan Timur  
Tahun 2021

No.	Kabupaten / Kota	Serangan Berat
1	Balikpapan	14 Ha
2	Samarinda	0 Ha
3	Bontang	0 Ha
4	Kutai Kartanegara	0 Ha
5	Kutai Barat	0 Ha
6	Kutai Timur	1 Ha
7	Mahulu	52 Ha
8	Paser	3 Ha
9	Penajam Paser Utara	11 Ha
10	Berau	139 Ha
	<b>Total</b>	<b>220 Ha</b>

Sedangkan sub kegiatan yang mendukung yaitu Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dengan indikator antara lain:

- a) Jenis APH yang dikembangkan dengan target 2 jenis dan realisasi 2 jenis (100%). Jenis APH yang dikembangkan tersebut yaitu *Beauveria Bassiana* dan *Metarhizium anisopliae*.
- b) Jumlah APH yang Diperbanyak (Liter) dengan target 600 liter dan realisasi 600 liter (100%).
- c) Jumlah kelembagaan OPT yang dibina (Lembaga) dengan target 2 lembaga dan realiasi 2 lembaga (100%). Lembaga tersebut yaitu Regu Pengendali OPT (RPO) dan Brigade Proteksi Tanaman (BPT).
- d) Jumlah luas serangan OPT yang dikendalikan (Ha) dengan target 220 Ha dan realisasi 220 Ha (100%). Pelaksanaan pengendalian serangan OPT pada tahun 2021 sebagai berikut:



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

**Tabel 3.31. Luas Pengendalian Serangan OPT di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021**

No	Jenis Komoditas	Jenis OPT	Luas Serangan Ringan (Ha)	Luas Serangan Berat (Ha)
1	Lada	Busuk pangkal batang (Phytophthora capsici)	156.83	135.00
2	Kakao	Penggerek Buah Kakao/PBK (Conopomorpha cramerella)	89.83	52.00
3	Kelapa Sawit	Busuk pangkal batang (Ganoderma boninense)	7.30	7.00
7	Karet	Jamur Akar Putih/JAP (Rigidoporus lignosus)	142.50	4.00
8	Kelapa Sawit	Busuk tandan marasmius (Marasmius palmivorus)	0.25	3.00
10	Karet	Gugur Daun Karet (Colletotrichum gloesporioides sp.)	30.50	3.00
11	Kelapa Sawit	Kumbang nyiur (Oryctes rhinoceros)	50.00	3.00
9	Karet	Jamur upas (Upasia salmonicolor)	0.50	2.00
14	Kelapa Sawit	Kumbang nyiur (Oryctes rhinoceros)	21.90	2.00
16	Lada	Penyakit kuning/ Nematoda (Radopholus similis, Meloidogyne incognita, Fusarium oxyporum, dan Pratylenchus sp.)	1.50	2.00
18	Kelapa Sawit	Apogonia sp.	5.00	1.00
19	Kelapa Sawit	Busuk pangkal batang (Ganoderma boninense)	5.00	1.00
20	Lada	Busuk pangkal batang (Phytophthora capsici)	0.63	1.00
21	Lada	Ganggang Pirang	1.00	1.00
22	Kelapa	Kumbang janur (Brontispa sp.)	4.00	1.00
23	Kelapa	Kumbang nyiur (Oryctes rhinoceros)	1.50	1.00
17	Lada	Penyakit kuning/ Nematoda (Radopholus similis, Meloidogyne incognita, Fusarium oxyporum, dan Pratylenchus sp.)	1.50	1.00
26	Kakao	Busuk Buah Kakao (Phytophthora palmivora)	1.00	0.00
27	Kakao	Busuk Buah Kakao (Phytophthora palmivora)	2.00	0.00
28	Kakao	Busuk Buah Kakao (Phytophthora palmivora)	5.00	0.00
5	Lada	Busuk pangkal batang (Phytophthora capsici)	2.50	0.00
29	Lada	Busuk pangkal batang (Phytophthora capsici)	8.70	0.00
30	Karet	Gugur Daun Karet (Colletotrichum gloesporioides sp.)	5.00	0.00
31	Karet	Gugur Daun Karet (Colletotrichum gloesporioides sp.)	5.00	0.00



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No	Jenis Komoditas	Jenis OPT	Luas Serangan Ringan (Ha)	Luas Serangan Berat (Ha)
6	Karet	Jamur Akar Putih/JAP (Rigidoporus lignosus)	7.50	0.00
32	Karet	Jamur Akar Putih/JAP (Rigidoporus lignosus)	15.00	0.00
33	Karet	Jamur Akar Putih/JAP (Rigidoporus lignosus)	5.00	0.00
34	Karet	Jamur Akar Putih/JAP (Rigidoporus lignosus)	5.00	0.00
12	Lada	Jamur upas (Upasia salmonicolor)	0.50	0.00
13	Karet	Jamur upas (Upasia salmonicolor)	3.00	0.00
35	Kelapa Sawit	karat daun	0.25	0.00
4	Kelapa	Kera	5.00	0.00
36	Karet	Kering Alur Sadap	150.00	0.00
24	Kelapa Sawit	Kumbang nyiur (Oryctes rhinoceros)	10.00	0.00
37	Kelapa Sawit	Kumbang nyiur (Oryctes rhinoceros)	0.40	0.00
38	Kelapa Sawit	Landak (Hystrix braciura)	4.00	0.00
15	Lada	Penghisap buah lada (Dasynus piperis)	19.00	0.00
39	Lada	Penyakit kuning/ Nematoda (Radopholus similis, Meloidogyne incognita, Fusarium oxysporum, dan Pratylenchus sp.)	2.56	0.00
25	Kelapa Sawit	Tikus (Rattus rattus)	5.00	0.00
40	Kelapa Sawit	Tikus (Rattus rattus)	3.00	0.00
41	Kelapa Sawit	Ulat api (Setora sp./Parasa sp./Darna catenatus/Thosea sp./Hidari irava)	10.00	0.00
42	Kelapa Sawit	Ulat kantong (Mahasena corbetti atau Metisa plana)	70.25	0.00
<b>Total</b>			<b>864.40</b>	<b>220.00</b>

Keberhasilan capaian indikator kinerja dipengaruhi oleh telah dibentuknya kelembagaan brigade proteksi dan regu pengendali OPT, terkendalanya luas pengendalian OPT, bantuan dari pusat dalam bentuk pestisida nabati 900 liter, serta diselenggarakannya pelatihan pembuatan pestisida nabati dan pelatihan perbanyakan APH.

5. **Program Perizinan Usaha Pertanian** terealisasi sebesar Rp. 772.764.300,- atau 98,57% dari pagu sebesar Rp. 784.000.000,-. Program ini memiliki indikator jumlah perusahaan yang mendapat sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) dari target 35 Perusahaan



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

tercapai sebanyak 41 perusahaan atau 117,14%. Perusahaan yang telah mendapatkan sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) tahun 2021 sebagai berikut::

Tabel 3.32. Perusahaan yang Mendapat Sertifikasi Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) di Provinsi Kalimantan Timur

No	Kabupaten	Perusahaan
1	Kutai Timur	1. PT. Sinergi Agro Industri 2. PT. Sinergi Agro Industri (mill) 3. PT. Indonesia Plantation Sinergy 4. PT. Bima Palma Nugraha 5. PT. Bina Agri Sawit 6. PT. tapian Nadenggan 7. PT. Kresna Duta Agroindo 8. PT. Kalimantan Agro Nusantara 9. PT. Telen (Bukit Permata/Mill) 10. PT. Telen (Sei Karangan Estate) 11. PT. Telen (Pengadan Estate) 12. PT. Telen Prima Sawit
2	Kutai Kertanegara	1. PT. Sawit Kaltim Lestari 2. PT. Agri East Borneo Kencana 3. PT. Agrojaya Tirta Kencana 4. PT. Maju Kalimantan Hadapan 5. PT. Sawit Prima Sakti 6. PT. Cahaya Anugerah Plantition 7. PT. Prima Mitrajaya mandiri 8. PT. teguh Jayaprima Abadi 9. PT. Jaya Mandiri Sukses 10. PT. Hamparan Sentosa
3	Kutai Barat	1. PT. Kaltim Hijau Makmur 2. PT. Borneo Citra Persada Jaya 3. PT. Bumi Agro Lestari 4. PT. Kruing Lestari Jaya
4	Penajam Paser Utara	1. PT. Sukses Tani Nusasubur 2. PT. Waru Kaltim Plantation 3. PT. Kebun Mandiri Sejahtera 4. PT. Mega Hijau Bersama 5. PT. Alam Permai Makmur Raya 6. PT. Agro Indomas 7. PT. Megah Hijau Lestari 8. PT. Sumber Bunga Sawit Lestari 9. PT. Triteknik Kalimantan Abadi 10. PT. Dwi Mekar Persada 11. PT. Palma Asia Lestari Mandiri 12. PT. Sagita Agro Kencana



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No	Kabupaten	Perusahaan
5	Berau	1. PT. Global Primatama Mandiri 2. PT. Satu Sembilan Delapan 3. PT. Jabontara Eka Karsa
<b>Total</b>		<b>41 Perusahaan</b>

Program Perizinan Usaha Pertanian didukung oleh kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kegiatan jumlah pelaku usaha perkebunan yang dibina dan dimitrakan. Capaian indikator tersebut yaitu 89 perusahaan atau 102,30% dari target 87 perusahaan, yang terdiri dari 64 pelaku usaha yang dibina dan dimitrakan tahun 2021 dan 25 pelaku usaha yang dimitrakan dari 2019-2020. Pelaku usaha yang dibina dan dimitrakan tersebut antara lain:

Tabel 3.33. Pelaku Usaha yang Dibina dan Dimitrakan Tahun 2021

No.	Kabupaten	Pelaku Usaha
1.	Kutai Timur	1. PT. KPAS 2. PT. AE 3. Kop. Seleq Sejahtera 4. KLP Tani Citra Mega Buana 5. PT. Hanucipta Pratama Buana 6. PT. Telen Prima sawit 7. PT. SAWA 8. PT. Setara KIlau Mas Adicita 9. PT. PT. KAN 10. PT. KDA 11. PT. Tapian Nadenggan 12. PT. KBSA 13. PT. Sabantara Rawi Sentosa 14. PT. KIN 15. PT. IPS 16. PT. Nala Palma Cadudasa 17. PT. SAP 18. PT. KCW 19. PT. TAL 20. PT. Nadila Indoagro Planttaion 21. PT. Alhada Agro Sejahtera 22. PT. Mukti Sejahtera Abadi 23. Koperasi Jengea Bong Pet Kuq Mitra Usaha PT. Dewata Sawit Nusantara 24. KSU Harapan Baru Mitra Usaha PT. Dharma Inti Sawit Nugraha



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kabupaten	Pelaku Usaha
		25. Koperasi Jengea Bong Pet Kuq Mitra Usaha PT. Swakarsa Sinar Sentosa 26. Koperasi Sawit Wehea Tlan Sejahtera Mitra Usaha PT. Dewata Sawit Nusantara 27. Koperasi Nusantara Udip Tiga Mitra Usaha PT. Nusantara Agro Sentosa 28. Koperasi Serba Usaha Putra Mitra Usaha PT. Indonesia Plantation Synergi 29. Koperasi Perkebunan Kongbeng Bersatu Mitra Usaha PT. Kresna Duta Agroindo 30. KSU Karya Mulia Etam Mitra Usaha PT Telen 31. Koperasi Bumi Baay Persada Mitra Usaha PT Telen 32. KSU Nyawatan Sawit Lestari (Sei Karangan Estate) Mitra Usaha PT Telen 33. Kop Pasir Hijau Sejahtera Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit 34. Koperasi Berkat Telen Sejahtera Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit 35. Koperasi Rukmana Sari Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit 36. KSU Bina Abadi Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit 37. Koperasi Sumber Harum Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit 38. KSU Etam Jaya Mandiri I Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit 39. Koperasi Titian Bungur Sejahtera Mitra usaha PT Telen Prima Sawit 40. KSU Rakyat Sejahtera Mitra usaha PT Telen Prima Sawit 41. KSU Pasir Putih Mandiri Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit 42. KSU Karya Maju Bersama (KMB) Mitra Usaha PT Fairco Agro Mandiri 43. Koperasi Pemuda Sasangka (Fairco II) Mitra Usaha PT Fairco Agro Mandiri 44. Koperasi Lestari Jaya Mandiri Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit 45. Koperasi Pasir Hijau Sejahtera Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit 46. KSU Benua Baru Mitra Mitra Usaha PT Telen Prima Sawit
2.	Kutai Kartanegara	47. PT. Niagamas gemilang



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kabupaten	Pelaku Usaha
		48. PT. Surya Bumi Tunggal Perkasa 49. PT. Hamparan Sentosa 50. PT. Mitra Bangga Utama 51. KPRI Aroma 52. PT. PMM 53. PT. TJA 54. PT. Rea Kaltim Plantations 55. PT. JMS 56. PT. Enggang Alam Sawita 57. Kop. Menamang Membangun 58. Kop. Mou Sejahtera 59. PT. Sukses Bina Alam
3.	Kutai Barat	60. PT. Rimba Raya Tama 61. PT. Harapan Rimba Raya 62. PT. KAL 63. PT. CAK 64. PT. Kruing 65. PT. Farinda Bersaudara 66. PT. BCPM 67. PT. BJPJ 68. Koperasi Sawit Mahang Permai Mitra Usaha PT London Sumatra Indonesia 69. Koperasi Tuah Haji Mitra Usaha PT London Sumatra Indonesia 70. Koperasi Sawit Mitra Bongan Raya Mitra Usaha PT. Farinda Bersaudara 71. Koperasi Sempekot Penawang Lendian Sejahtera Mitra Usaha PT Ketapang Agro Lestari 72. Koperasi Sawit Karya Bersama Lestari Jaya Mitra Usaha PT Kruing Lestari Jaya 73. Koperasi Sawit Sibak Mandiri Mitra Usaha PT Kutai Agro Lestari (CT Agro)
4.	Penajam Paser Utara	74. PT. WKP 75. PT. SBSL 76. PT. Mega Hijau Bersama 77. PT. Mega Hijau Lestari 78. Koperasi One Berkat Solidaritas Mitra Usaha PT. Sumber Bunga Sawit Lestari 79. Koperasi Sumber Sawit Nusantara Mitra Usaha PT. Kebun Mandiri Sejahtera 80. Koperasi Waru Sawit Nusantara Mitra Usaha PT. Waru Kaltim Plantations
5.	Berau	81. PT. Cahaya Agro Sejahtera 82. PT. Tunas Alam Nusantara
6.	Paser	83. PT. BWS





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kabupaten	Pelaku Usaha
		84. PT. GMK 85. PT. AAMU 86. PT. M3A 87. PT. BMML 88. Koperasi Lengkuhan Jaya Mitra Usaha PT. Pucuk Jaya 89. Koperasi Marinjau Himba Makmur Bolum Mitra Usaha PT Pucuk Jaya

Sub Kegiatan yang mendukung dalam kegiatan ini adalah Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian dengan indikator :

1. Jumlah kelembagaan pekebun yang dimitrakan dengan target sebanyak 35 lembaga pekebun terealisasi sebanyak 35 lembaga pekebun (100%). Terdapat penambahan 10 lembaga pekebun yang dimitrakan dari tahun 2020. Lembaga pekebun yang dimitrakan tersebut antara lain:

Tabel 3.34. Lembaga pekebun yang Dimitrakan Tahun 2021

No.	Kabupaten	Pihak Yang Dimitrakan
1.	Kutai Timur	1. Koperasi Jengea Bong Pet Kuq Mitra Usaha PT. Dewata Sawit Nusantara 2. KSU Harapan Baru Mitra Usaha PT. Dharma Intisawit Nugraha 3. Koperasi Jengea Bong Pet Kuq Mitra Usaha PT. Swakarsa Sinar Sentosa 4. Koperasi Sawit Wehea Tlan Sejahtera Mitra Usaha PT. Dewata Sawit Nusantara 5. Koperasi Nusantara Udip Tiga Mitra Usaha PT. Nusantara Agro Sentosa 6. Koperasi Serba Usaha Putra Mitra Usaha PT. Indonesia Plantation Synergi 7. Koperasi Perkebunan Kongbeng Bersatu Mitra Usaha PT. Kresna Duta Agroindo
2.	Penajam Paser Utara	1. Koperasi One Berkat Solidaritas Mitra Usaha PT. Sumber Bunga Sawit Lestari 2. Koperasi Sumber Sawit Nusantara Mitra Usaha PT. Kebun Mandiri Sejahtera



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kabupaten	Pihak Yang Dimitrakan
		3. Koperasi Waru Sawit Nusantara Mitra Usaha PT. Waru Kaltim Plantations

2. Jumlah perusahaan perkebunan yang dibina dengan target 52 perusahaan dan realisasi 54 perusahaan (103,85%). Perusahaan yang dibina tersebut antara lain:

Tabel 3.35. Perusahaan yang Dibina Tahun 2021

No.	Kabupaten	Perusahaan
1.	Kutai Timur	1. PT. KPAS 2. PT. AE 3. Kop. Seleq Sejahtera 4. KLP Tani Citra Mega Buana 5. PT. Hanucipta Pratama Buana 6. PT. Telen Prima sawit 7. PT. SAWA 8. PT. Setara KIlau Mas Adicita 9. PT. PT. KAN 10. PT. KDA 11. PT. Tapan Nadenggan 12. PT. KBSA 13. PT. Sabantara Rawi Sentosa 14. PT. KIN 15. PT. IPS 16. PT. Nala Palma Cadudasa 17. PT. SAP 18. PT. KCW 19. PT. TAL 20. PT. Nadila Indoagro Planttaion 21. PT. Alhada Agro Sejahtera 22. PT. Mukti Sejahtera Abadi
2.	Kutai Kartanegara	23. PT. Niagamas gemilang 24. PT. Surya Bumi Tunggal Perkasa 25. PT. Hamparan Sentosa 26. PT. Mitra Bangsa Utama 27. KPRI Aroma 28. PT. PMM 29. PT. TJA 30. PT. Rea Kaltim Plantations 31. PT. JMS 32. PT. Enggang Alam Sawita



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kabupaten	Perusahaan
		33. Kop. Menamang Membangun 34. Kop. Mou Sejahtera 35. PT. Sukses Bina Alam
3.	Kutai Barat	36. PT. Rimba Raya Tama 37. PT. Harapan Rimba Raya 38. PT. KAL 39. PT. CAK 40. PT. Kruing 41. PT. Farinda Bersaudara 42. PT. BCPM 43. PT. BJPJ
4.	Penajam Paser Utara	44. PT. WKP 45. PT. SBSL 46. PT. Mega Hijau Bersama 47. PT. Mega Hijau Lestari
5.	Berau	48. PT. Cahaya Agro Sejahtera 49. PT. Tunas Alam Nusantara
6.	Paser	50. PT. BWS 51. PT. GMK 52. PT. AAMU 53. PT. M3A 54. PT. BMML

Capaian program, kegiatan maupun sub kegiatan di atas dapat melampaui dari target yang ditetapkan. Faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan tersebut antara lain:

1. Melakukan modifikasi dan inovasi terhadap semua pelaksanaan kegiatan dalam situasi COVID 19 dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Mengoptimalkan seluruh tenaga penilai usaha perkebunan yang bersertifikat di Kabupaten se Kalimantan Timur dalam melaksanakan penilaian usaha perkebunan terhadap perusahaan perkebunan;
3. Melakukan pertemuan fasilitasi dan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha perkebunan tentang peraturan dan perundang undangan tentang kemitraan dan kewajiban perusahaan perkebunan;



4. Melakukan koordinasi dengan semua pihak baik di Provinsi Kaltim, Kabupaten/Kota se Kaltim dan Mitra Pembangunan Perkebunan dalam percepatan penyelesaian konflik perkebunan melalui mediasi; dan
5. Melakukan koordinasi kepada Mitra Pembangunan Perkebunan (YKAN dan Wisolve) dalam pelaksanaan Pelatihan SIP Kebun Lanjutan.

Meskipun pencapaian target program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut diatas melampaui target namun masih ditemui permasalahan diantaranya:

1. Pada tahun 2021 masih tingginya kasus COVID 19 sehingga semua pelaksanaan kegiatan terhambat;
  2. Kurangnya Tenaga Penilai Usaha Perkebunan (PUP) yang bersertifikat;
  3. Tidak tersedianya alokasi anggaran untuk pelaksanaan Penilai Usaha Perkebunan (PUP) di Kabupaten;
  4. Belum pahamnya masyarakat pekebun tentang arti kemitraan;
  5. Masih adanya perusahaan perkebunan yang belum menyampaikan laporan perkembangan usaha perkebunannya;
  6. Kurangnya tenaga ahli penilai fisik kebun;
  7. Aplikasi SIP Kebun pada Web Site Disbun yang belum siap dan mengalami gangguan dan perbedaan formn isian dengan kabupaten; dan
  8. Kurangnya tenaga mediator yang bersertifikat baik di Provinsi Kalimantan Timur maupun di Kabupaten se Kalimantan Timur.
6. **Program Penyuluhan Pertanian** terealisasi sebesar Rp. 3.537.377.859,- atau 91,88% dari pagu sebesar Rp. 3.850.000.000,-. Target indikator pada program ini yaitu jumlah kelembagaan petani berbasis korporasi yang dibentuk sebanyak 1 lembaga dengan capaian sebanyak 1 lembaga (100%). Pada program didukung oleh 3 kegiatan yaitu:
- a) Pengembangan ketenagaan penyuluhan pertanian  
Kegiatan ini memiliki indikator jumlah SDM petugas lapang dan teknis perkebunan yang dikembangkan kompetensinya dengan capaian 25



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

orang atau 100% dari target 25 orang. Petugas lapang dan teknis perkebunan yang dikembangkan kompetensinya tersebut antara lain:

Tabel 3.36. Petugas Lapang dan Teknis Perkebunan yang Dikembangkan Kompetensinya Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Kota Samarinda	4 Orang
2.	Kabupaten Kutai Kartanegara	2 Orang
3.	Kabupaten Kutai Timur	7 Orang
4.	Kabupaten Kutai Barata	4 Orang
5.	Kabupaten PPU	2 Orang
6.	Kabupaten Paser	2 Orang
7.	Kabupaten Berau	4 Orang
	<b>Total</b>	<b>25 Orang</b>

b) Pengembangan penerapan penyuluhan pertanian

Kegiatan ini memiliki indikator yaitu:

1. Jumlah kelompok tani yang dikembangkan kompetensinya dengan capaian 31 kelompok tani atau 100% dari target 31 kelompok tani.

Tabel 3.37. Kelompok Tani yang Dikembangkan Kompetensinya Tahun 2021

No.	Kelompok Tani	Komoditi	Lokasi
1.	Lembah Subur	Kakao	Berau
2.	Bukit Harapan	Kakao	Berau
3.	Mantaruning Jaya	Kakao	Berau
4.	Apollo	Kakao	Berau
5.	Sukan Lestari	Kakao	Berau



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kelompok Tani	Komoditi	Lokasi
6.	Guyup Rukun	Karet	Kutai Kartanegara
7.	Mekar Jaya	Karet	Kutai Kartanegara
8.	Karya Jaya	Karet	Kutai Kartanegara
9.	Mekar Baru	Karet	Kutai Kartanegara
10.	Karya Bersama	Karet	Kutai Kartanegara
11.	Sambung Jaya Maju	Karet	Kutai Kartanegara
12.	Maju Makmur	Kelapa Sawit	Kutai Kartanegara
13.	Mekar Sari	Kelapa Sawit	Kutai Kartanegara
14.	KWT Anisa Sejahtera	Lada	Kutai Kartanegara
15.	Harapan Sejahtera	Lada	Kutai Kartanegara
16.	Maju Terus	Kelapa Sawit	Kutai Barat
17.	Bina Marga	Kelapa Sawit	Kutai Barat
18.	Barokah	Kelapa Sawit	Kutai Barat
19.	Alas Panyom Bolum	Kelapa Sawit	Kutai Barat
20.	Bukit Babut	Kelapa Sawit	Kutai Barat
21.	Harapan Utama	Lada	Kutai Barat
22.	Karya Usaha	Lada	Kutai Barat
23.	Al-Ikhlas	Lada	Kutai Barat
24.	Trubus	Lada	Kutai Barat
25.	Lestari A	Lada	Kutai Barat
26.	Sumber Rejeki	Kelapa	Paser
27.	Balu Mulya	Lada	Paser
28.	Usaha Baru	Lada	Paser
29.	Tujur Betung	Karet	Paser



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Kelompok Tani	Komoditi	Lokasi
30.	Sederhana	Karet	Paser
31.	Mitra Tani	Pala	Berau

2. Jumlah teknologi perkebunan yang diterapkan dengan capaian 1 unit atau 100% dari target 1 unit, yaitu teknologi diverfikasi kelapa.

c) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan

Kegiatan ini memiliki indikator yaitu:

1. Jumlah lembaga ekonomi pekebun yang dibentuk dengan capaian 20 lembaga atau 100% dari target 20 lembaga. Lembaga ekonomi pekebun tersebut antara lain:

Tabel 3.38. Lembaga Ekonomi Pekebun Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Kota Samarinda	1 Lembaga
2.	Kabupaten Kutai Kartanegara	2 Lembaga
3.	Kabupaten Kutai Timur	5 Lembaga
4.	Kabupaten Kutai Barat	4 Lembaga
5.	Kabupaten PPU	2 Lembaga
6.	Kabupaten Paser	2 Lembaga
7.	Kabupaten Berau	4 Lembaga
	<b>Total</b>	<b>20 Lembaga</b>

2. Jumlah kelompok tani yang produknya memenuhi SNI dengan capaian 7 kelompok tani atau 175% dari target 4 kelompok tani. Kelompok tani tersebut antara lain:
  - a. Kelompok tani Sido Rukun di Desa Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara;



- b. Kelompok tani Rukun Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara;
- c. Kelompok tani Taka Jaya 2 di Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara;
- d. Kelompok tani Harapan Jaya Desa Danau Redan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Kartengara;
- e. Kelompok tani Mekar Jaya Desa Danau Redan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Kartengara;
- f. Kelompok tani Lalut Isau Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara; dan
- g. Kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Gula Aren Kampung belayan Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Program dan kegiatan di atas didukung oleh 7 sub kegiatan yaitu:

- a) Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN dengan target kinerja pada sub kegiatan ini adalah jumlah Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN yang dilaksanakan sebanyak 1 kegiatan dan capaian kinerjanya sampai dengan akhir tahun anggaran sebanyak 1 kegiatan (100%), yaitu kegiatan Pelatihan Fasilitator Daerah I (Fasda) bagi Petugas Teknis Perkebunan/Penyuluh Lapangan yang Membidangi Perkebunan Kabupaten /Kota se-Kalimantan Timur.
- b) Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian dengan target kinerja sebagai berikut:
  - 1. Jumlah jenis olahan hasil perkebunan dengan capaian sebanyak 18 jenis olahan atau 360% dari target sebanyak 5 jenis olahan yaitu:
    - a. Produk Pangan sebanyak 17 jenis olahan terdiri dari : Kecap aren, Permen aren, Cheese cookies gula aren, Selai kolang kaling, Mie sagu, Kue lapis sagu, Kue sagu keju, Nata de





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

coco KW, Kue sagon kelapa, Kembang gula kelapa, Minuman coklat Milk 3 in 1, Coklat conventure milk, Coklat compound, Pengolahan lada hijau, Pengolahan lada putih, Minuman jahe lada, dan Acar lada.

b. Produk Non Pangan sebanyak 1 jenis olahan yaitu Pengolahan Bokar

2. Jumlah promosi yang diikuti target 10 event dengan realisasi 15 event atau 150%. Promosi yang diikuti tersebut antara lain:

Tabel 3.39. Promosi yang Diikuti Tahun 2021

No.	Event	Waktu Pelaksanaan
1.	Kaltim fair	15-19 Maret 2021
2.	Pembuatan Video Promosi	25 Mei-30 Juni 2021
3.	Bimtek E-Commerce	6-7 Juli 2021
4.	Pengembangan Informasi pasar (Buletin harga Pasar)	Januari-Desember 2021
5.	Promosi dan Pemasaran Produk ke Planet Swalayan	17 April 2021
6.	Promosi dan Pemasaran Produk ke Auto Swalayan	15 April 2021
7.	Promosi dan Pemasaran Produk ke Yugo Market	6 September 2021
8.	Promosi dan Pemasaran Produk ke Industri Perhotelan	Maret 2021
9.	Kaltim Expo	22-26 September 2021
10.	Workshop Pengolahan dan Pemasaran serta launching Toko Kebun Kaltim	25-27 Oktober 2021
11.	Mou tentang Promosi dan pemasaran Produk Olahan dan Non Olahan Komoditas Perkebunan Kalimantan Timur antara Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Hotel Four Point By Sheraton Balikpapan	26 Oktober 2021
12.	Espo Kuliner dan Launching Rumah Adat Lamin Anjungan Kaltim di TMII Jakarta	12-15 November 2021



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

No.	Event	Waktu Pelaksanaan
13.	Sosialisasi dan Bimtek Jaminan Halal	17-18 November 2021
14.	Bazaar dan Wisata Kuliner HUT DWP ke-22	28 November-1 Desember 2021
15.	Forum Investasi Kalimantan Timur	7 Desember 2021

- c) Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani dengan target kinerja yaitu jumlah kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan petani. Kinerja sub kegiatan ini tercapai 20 pertemuan atau 100% dari target 20 pertemuan. Pertemuan tersebut antara lain:

Tabel 3.40. Kegiatan Penyuluhan dan pemberdayaan Petani  
Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Pelaksanaan
1.	Kabupaten Kutai Kartanegara	6 Pertemuan
2.	Kabupaten Kutai Barat	2 Pertemuan
3.	Kabupaten PPU	3 Pertemuan
4.	Kabupaten Paser	5 Pertemuan
5.	Kabupaten Berau	4 Pertemuan
	<b>Total</b>	<b>20 Pertemuan</b>

- d) Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani dengan target kinerja yaitu jumlah kelembagaan pekebun yang dibentuk. Kinerja sub kegiatan ini tercapai 24 lembaga atau 100% dari target 24 lembaga. Terdapat penambahan 4 lembaga dari tahun 2020 sebanyak 20 lembaga. Penambahan 4 lembaga tersebut yaitu:
- Kelompok Tani Anugerah Jemalay di Kabupaten Berau;
  - Kelompok Tani Sumber Ilahi Kabupaten Kutai Kartanegara;
  - KUD Rangan di Kabupaten Paser; dan
  - KUD Sumber Rejeki di Kabupaten Paser.
- e) Pendampingan Manajemen Korporasi Petani dengan target kinerja yaitu jumlah Unit Pengolahan dan Pemasaran Bersama komoditas



perkebunan yang dibentuk dan dibina. Kinerja sub kegiatan ini tercapai sebanyak 9 unit atau 100% dari target 9 unit. Unit Pengolahan dan Pemasaran Bersama komoditas perkebunan yang dibentuk dan dibina antara lain:

- 1 MPIG Kampung Belayan dengan komoditi Gula Aren di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara;
  - 2 MPIG Lada Malonan dengan komoditi lada di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan dan Desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara;
  - 3 MPIG Kakao Berau dengan komoditi kakao di Desa Tanjung Redep Kecamatan Tanjung Redep Kabupaten Berau;
  - 4 UPPB Semoga Jaya dengan komoditi karet di Desa Sukaraja Kec. Sepaku Kabupaten PPU;
  - 5 UPPB Jaya Mandiri dengan komoditi karet di Desa Tanjung Sari Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat;
  - 6 UPPB Etam Jaya dengan komoditi karet di Desa Mukti Utama Kecamatan Long Mesangat Kabupaten Kutai Timur;
  - 7 UPPB Gresik Bangkit dengan Komoditi karet di Kelurahan Gresik Kecamatan Penajam Kabupaten PPU;
  - 8 UPPB Jaya Barokah dengan komoditi karet di Desa Bentuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda; dan
  - 9 UPPB Pampang Jaya dengan komoditi karet di Desa Budaya Pampang Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.
- f) Penilaian Kelayakan dan Standarisasi Manajemen Korporasi Petani dengan target kinerja yaitu jumlah pengujian sampel produk hasil perkebunan untuk SNI. Kinerja sub kegiatan ini tercapai sebanyak 8 kali atau 133,33% dari target sebanyak 6 kali dengan realisasi 8 kali atau capaian kinerja 133%. Pengujian sampel produk hasil perkebunan tersebut antara lain:
- a. Pengujian Bokar sebanyak 3 kali, dimana sampel tersebut berasal dari kelompok tani Sido Rukun di Desa Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, kelompok tani Rukun Giri



- Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, dan kelompok tani Taka Jaya 2 di Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara
- b. Pengujian mutu biji kakao sebanyak 3 kali, dimana sampel tersebut berasal dari kelompok tani Harapan Jaya Desa Danau Redan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Kartanegara, kelompok tani Mekar Jaya Desa Danau Redan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Kartanegara, kelompok tani Lalut Isau Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.
  - c. Pengujian aren sebanyak 2 kali dimana sampel tersebut berasal dari kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Gula Aren Kampung belayan Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara
  - g) Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani dengan target kinerja yaitu jumlah Kegiatan Sekolah Lapang Kelompok Tani. Kinerja sub kegiatan ini tercapai sebanyak 1 pertemuan atau 100% dari 1 pertemuan, yaitu pertemuan Pelatihan Sekolah Lapang Hama Terpadu (SL-PHT) komoditi Kakao yang diselenggarakan pada bulan April dan Juli di Kabupaten Berau.

Rata-rata pencapaian kinerja program dan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 tercapai sesuai dengan target yang sudah ditetapkan pada rencana kerja dan selama pelaksanaan program dan kegiatan tidak mengalami permasalahan yang signifikan.

### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dalam mencapai target atas Indikator Kinerja Utama diperlukan sumber daya baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun pembiayaan. Tabel berikut memberikan gambaran perbandingan antara rata-rata persentase capaian kinerja dan persentase penyerapan anggaran program prioritas.



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Tabel 3.41. Tingkat Efisiensi Sumber Daya

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 (4-5)
1	Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan	Nilai PDRB sub sektor perkebunan (atas dasar angka konstan)	89,45	84,94	4,51
2	Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO ( <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> )	116,98	92,63	24,35
3	Meningkatnya kesejahteraan pekebun	NTP perkebunan rakyat	139,85	93,87	45,98

\*) Angka Sangat Sementara Tahun 2020 (Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur)

berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase capaian kinerja lebih tinggi dari persentase penyerapan anggaran untuk sasaran 1 (Satu), sasaran 2 (Dua) dan sasaran 3 (Tiga) sehingga tingkat efisiensi plus.

### **Realisasi Anggaran**

Pada tahun 2021, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memperoleh alokasi anggaran yang sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebesar Rp. 54.524.471.000,- terdiri dari program penunjang sebesar Rp. 26.546.275.000,- dan program pembangunan sebesar Rp. 27.978.196.000,-. Dan melalui mekanisme perubahan APBD 2021 sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 39 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mendapat alokasi tambahan menjadi Rp. 54.578.829.592,- (bertambah Rp. 54.358.592,-) dengan rincian program penunjang sebesar Rp. 26.600.933.592,- dan program pembangunan sebesar Rp. 27.978.196.000,- dengan total realisasi sebesar 48.375.766.031,- (88,64%) dengan rincian untuk belanja program penunjang Rp. 23.838.334.677,- (89,62%) belanja



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

pembangunan sebesar Rp. 24.537.431.354,- (87,70%). Perbandingan antara sasaran strategis, anggaran serta realisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.42. Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya PDRB sub sektor perkebunan	19.087	17.074*	89,45	18.876.196.000	16.033.119.782	84,94
2	Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	53	62	116,98	3.222.196.000	2.984.698.226	92,63
3	Meningkatnya kesejahteraan pekebun	108	151,04	139,85	5.880.000.000	5.519.613.346	93,87
Jumlah					14.709.537.168	12.766.815.592	87,70
Total Anggaran					54.578.829.592	48.375.766.031	88,63

\*) Angka estimasi tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, 51,26% anggaran Dinas Perkebunan dipergunakan untuk pembiayaan program/kegiatan/sub kegiatan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis. Dan 48,74% belanja langsung dipergunakan untuk pembiayaan program penunjang dinas yang secara tidak langsung untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

Tabel 3.43. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan Sumber Dana APBD Tahun 2021

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD Murni (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Penanggung Jawab
<b>DINAS+3 UPTD</b>		<b>54,524,471,000</b>	<b>54,578,829,592</b>	<b>48,375,766,031</b>	<b>88.63</b>	
<b>DINAS PERKEBUNAN</b>		<b>42,071,799,396</b>	<b>42,071,799,396</b>	<b>37,116,019,374</b>	<b>88.22</b>	
<b>3.27.01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>	<b>22,218,799,396</b>	<b>22,218,799,396</b>	<b>19,804,189,140</b>	<b>89.13</b>	<b>Sekretariat</b>
3.27.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1,305,000,000	1,305,000,000	1,081,418,854	82.87	



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD Murni (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Penanggung Jawab
3.27.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	535,000,000	535,000,000	498,975,850	93.27	
3.27.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	770,000,000	770,000,000	582,443,004	75.64	
3.27.01.1.02	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	15,354,114,750	15,354,114,750	13,696,328,984	89.20	
3.27.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14,906,274,750	14,906,274,750	13,380,258,984	89.76	
3.27.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	447,840,000	447,840,000	316,070,000	70.58	
3.27.01.1.05	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	477,000,000	477,000,000	401,855,600	84.25	
3.27.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	477,000,000	477,000,000	401,855,600	84.25	
3.27.01.1.06	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	1,602,653,674	1,602,653,674	1,441,400,473	89.94	
3.27.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	9,935,168	9,935,168	9,901,000	99.66	
3.27.01.1.06.02	Penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	100,914,000	100,914,000	98,845,000	97.95	
3.27.01.1.06.04	Penyediaan bahan logistik kantor	364,205,240	364,205,240	240,549,410	66.05	
3.27.01.1.06.05	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	36,199,266	36,199,266	36,196,525	99.99	
3.27.01.1.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9,600,000	9,600,000	9,600,000	100.00	
3.27.01.1.06.09	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	1,081,800,000	1,081,800,000	1,046,308,538	96.72	
3.27.01.1.07	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	246,349,810	246,349,810	186,275,000	75.61	
3.27.01.1.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana gedung atau bangunan lainnya	246,349,810	246,349,810	186,275,000	75.61	
3.27.01.1.08	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	2,455,907,362	2,455,907,362	2,231,068,108	90.84	
3.27.01.1.08.01	Penyediaan jasa surat menyurat	7,500,000	7,500,000	7,500,000	100.00	
3.27.01.1.08.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	494,401,410	494,401,410	292,851,173	59.23	



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD Murni (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Penanggung Jawab
3.27.01.1.08.03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	231,903,800	231,903,800	230,645,800	99.46	
3.27.01.1.08.04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	1,722,102,152	1,722,102,152	1,700,071,135	98.72	
3.27.01.1.09	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	777,773,800	777,773,800	765,842,121	98.47	
3.27.01.1.09.02	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan peizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	278,612,800	278,612,800	268,952,841	96.53	
3.27.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	407,982,000	407,982,000	406,080,780	99.53	
3.27.01.1.09.10	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	91,179,000	91,179,000	90,808,500	99.59	
<b>3.27.02</b>	<b>Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>6,005,000,000</b>	<b>6,005,000,000</b>	<b>5,190,021,450</b>	<b>86.43</b>	
3.27.02.1.01	<i>Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</i>	6,005,000,000	6,005,000,000	5,190,021,450	86.43	
3.27.02.1.01.01	Pengawasan sebaran pupuk, pestisida, alsintan, dan sarana pendukung pertanian	6,005,000,000	6,005,000,000	5,190,021,450	86.43	Bid. Pengembangan Komoditi
<b>3.27.03</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>7,995,000,000</b>	<b>7,995,000,000</b>	<b>6,679,289,750</b>	<b>83.54</b>	
3.27.03.1.01	<i>Penataan Prasarana Pertanian</i>	7,995,000,000	7,995,000,000	6,679,289,750	83.54	
3.27.03.1.01.01	Perencanaan pengembangan prasarana, kawasan dan komoditas pertanian	7,995,000,000	7,995,000,000	6,679,289,750	83.54	Bid. Pengembangan Komoditi
<b>3.27.05</b>	<b>Program Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian</b>	<b>1,219,000,000</b>	<b>1,219,000,000</b>	<b>1,132,376,875</b>	<b>92.89</b>	
3.27.05.1.01	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi</i>	1,219,000,000	1,219,000,000	1,132,376,875	92.89	
3.27.05.1.01.02	Penanganan dampak perubahan iklim (DPI) Pertanian, Hortikultura, dan perkebunan	632,000,000	632,000,000	580,748,200	91.89	Bid. Buntan
3.27.05.1.01.03	Pencegahan, penanganan kebakaran lahan, dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	345,000,000	345,000,000	326,993,700	94.78	Bid. Buntan
		242,000,000	242,000,000	224,634,975	92.82	Bid. Usaha





**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD Murni (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Penanggung Jawab
<b>3.27.06</b>	<b>Program perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>784,000,000</b>	<b>784,000,000</b>	<b>772,764,300</b>	<b>98.57</b>	
3.27.06.1.01	<i>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	784,000,000	784,000,000	772,764,300	98.57	
3.27.06.1.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan izin usaha pertanian	784,000,000	784,000,000	772,764,300	98.57	Bid. Usaha
<b>3.27.07</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>3,850,000,000</b>	<b>3,850,000,000</b>	<b>3,537,377,859</b>	<b>91.88</b>	
3.27.07.1.01	<i>Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian</i>	277,240,000	277,240,000	249,222,500	89.89	
3.27.07.1.01.01	Pengembangan kompetensi penyuluh pertanian ASN	277,240,000	277,240,000	249,222,500	89.89	Bid. Pengembangan Komoditi
3.27.07.1.02	<i>Pengembangan penerapan penyuluhan pertanian</i>	1,602,615,000	1,602,615,000	1,467,919,605	91.60	
3.27.07.1.02.01	Diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	1,068,790,000	1,068,790,000	1,050,211,355	98.26	Bid. PPH
3.27.07.1.02.02	Pelaksanaan penyuluhan dan pemberdayaan petani	533,825,000	533,825,000	417,708,250	78.25	Bid. Pengembangan Komoditi
3.27.07.1.03	<i>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan</i>	1,970,145,000	1,970,145,000	1,820,235,754	92.39	
3.27.07.1.03.01	Pembentukan dan penguatan kelembagaan koorporasi petani	552,475,000	552,475,000	466,589,000	84.45	Bid. Pengembangan Komoditi
3.27.07.1.03.02	Pendampingan manajemen koorporasi petani	662,793,000	662,793,000	636,210,234	95.99	Bid. PPH
3.27.07.1.03.03	Penilaian kelayakan dan standarisasi manajemen koorporasi petani	518,417,000	518,417,000	509,356,220	98.25	Bid. PPH
3.27.07.1.03.04	Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani	236,460,000	236,460,000	208,080,300	88.00	Bid. Pengembangan Komoditi
<b>UPTD PENGAWASAN BENIH PERKEBUNAN</b>		<b>4,862,272,984</b>	<b>4,914,808,436</b>	<b>4,398,982,556</b>	<b>89.50</b>	
<b>3.27.01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>	<b>1,586,076,984</b>	<b>1,638,612,436</b>	<b>1,576,774,024</b>	<b>96.23</b>	
3.27.01.1.02	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	92,520,000	92,520,000	84,960,000	91.83	
3.27.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	92,520,000	92,520,000	84,960,000	91.83	
3.27.01.1.05	<i>Administrasi</i>	162,000,000	162,000,000	158,950,000	98.12	



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD Murni (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Penanggung Jawab
	<i>Kepegawaian Perangkat Daerah</i>					
3.27.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	162,000,000	162,000,000	158,950,000	98.12	
3.27.01.1.06	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	181,355,810	181,355,810	180,526,237	99.54	
3.27.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	4,569,398	4,569,398	4,564,350	99.89	
3.27.01.1.06.02	Penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	23,266,012	23,266,012	23,132,600	99.43	
3.27.01.1.06.04	Penyediaan bahan logistik kantor	36,492,100	36,492,100	36,437,676	99.85	
3.27.01.1.06.05	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5,625,500	5,625,500	5,460,500	97.07	
3.27.01.1.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2,802,800	2,802,800	2,720,000	97.05	
3.27.01.1.06.09	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	108,600,000	108,600,000	108,211,111	99.64	
3.27.01.1.07	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	422,740,000	422,740,000	388,658,500	91.94	
3.27.01.1.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana gedung atau bangunan lainnya	422,740,000	422,740,000	388,658,500	91.94	
3.27.01.1.08	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	421,940,774	421,940,774	411,433,663	97.51	
3.27.01.1.08.01	Penyediaan jasa surat menyurat	2,400,000	2,400,000	2,400,000	100.00	
3.27.01.1.08.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	85,504,446	85,504,446	79,766,891	93.29	
3.27.01.1.08.03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	176,824,200	176,824,200	173,562,200	98.16	
3.27.01.1.08.04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	157,212,128	157,212,128	155,704,572	99.04	
3.27.01.1.09	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	305,520,400	358,055,852	352,245,624	98.38	
3.27.01.1.09.02	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan peizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	35,910,600	35,910,600	34,929,551	97.27	
3.27.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	252,174,800	304,710,252	299,888,273	98.42	



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD Murni (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Penanggung Jawab
3.27.01.1.09.10	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	17,435,000	17,435,000	17,427,800	99.96	
<b>3.27.02</b>	<b>Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>934,000,000</b>	<b>934,000,000</b>	<b>863,164,978</b>	<b>92.42</b>	
3.27.02.1.02	<i>Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</i>	934,000,000	934,000,000	863,164,978	92.42	
3.27.02.1.02.04	Pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan	934,000,000	934,000,000	863,164,978	92.42	
<b>3.27.03</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>2,342,196,000</b>	<b>2,342,196,000</b>	<b>1,959,043,554</b>	<b>83.64</b>	
3.27.03.1.01	<i>Penataan Prasarana Pertanian</i>	2,342,196,000	2,342,196,000	1,959,043,554	83.64	
3.27.03.1.01.10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	2,342,196,000	2,342,196,000	1,959,043,554	83.64	
<b>UPTD PENGEMBANGAN PERLINDUNGAN TANAMAN PERKEBUNAN</b>		<b>2,793,657,026</b>	<b>2,795,480,166</b>	<b>2,464,801,080</b>	<b>88.17</b>	
<b>3.27.01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>	<b>1,574,657,026</b>	<b>1,576,480,166</b>	<b>1,385,244,029</b>	<b>87.87</b>	
3.27.01.1.02	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	94,560,000	94,560,000	84,960,000	89.85	
3.27.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	94,560,000	94,560,000	84,960,000	89.85	
3.27.01.1.05	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	72,000,000	72,000,000	53,060,000	73.69	
3.27.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	72,000,000	72,000,000	53,060,000	73.69	
3.27.01.1.06	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	334,077,371	334,077,371	286,824,494	85.86	
3.27.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	9,975,896	9,975,896	6,127,779	61.43	
3.27.01.1.06.02	Penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	13,200,000	13,200,000	10,576,650	80.13	
3.27.01.1.06.04	Penyediaan bahan logistik kantor	77,875,400	77,875,400	45,432,290	58.34	
3.27.01.1.06.05	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	23,420,475	23,420,475	22,548,400	96.28	
3.27.01.1.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5,605,600	5,605,600	5,600,000	99.90	



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD Murni (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Penanggung Jawab
3.27.01.1.06.09	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	204,000,000	204,000,000	196,539,375	96.34	
3.27.01.1.07	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	223,985,000	223,985,000	214,303,000	95.68	
3.27.01.1.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana gedung atau bangunan lainnya	223,985,000	223,985,000	214,303,000	95.68	
3.27.01.1.08	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	522,124,655	523,947,795	444,846,748	84.90	
3.27.01.1.08.01	Penyediaan jasa surat menyurat	5,850,000	5,850,000	5,850,000	100.00	
3.27.01.1.08.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	210,882,127	212,705,267	134,733,001	63.34	
3.27.01.1.08.03	Penyediaan jasa peralatan dan kelengkapan kantor	148,180,400	148,180,400	147,210,950	99.35	
3.27.01.1.08.04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	157,212,128	157,212,128	157,052,797	99.90	
3.27.01.1.09	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	327,910,000	327,910,000	301,249,787	91.87	
3.27.01.1.09.02	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan peizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	35,210,000	35,210,000	33,546,612	95.28	
3.27.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	261,000,000	261,000,000	252,851,075	96.88	
3.27.01.1.09.10	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	31,700,000	31,700,000	14,852,100	46.85	
<b>3.27.05</b>	<b>Program Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian</b>	<b>1,219,000,000</b>	<b>1,219,000,000</b>	<b>1,079,557,051</b>	<b>88.56</b>	
3.27.05.1.01	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi</i>	1,219,000,000	1,219,000,000	1,079,557,051	88.56	
3.27.05.1.01.01	Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1,219,000,000	1,219,000,000	1,079,557,051	88.56	
<b>UPTD PRODUSEN BENIH TANAMAN PERKEBUNAN</b>		<b>4,796,741,594</b>	<b>4,796,741,594</b>	<b>4,395,963,021</b>	<b>91.64</b>	
<b>3.27.01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>	<b>1,166,741,594</b>	<b>1,166,741,594</b>	<b>1,072,127,484</b>	<b>91.89</b>	
3.27.01.1.02	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	92,520,000	92,520,000	84,080,000	90.88	



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD Murni (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Penanggung Jawab
3.27.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	92,520,000	92,520,000	84,080,000	90.88	
3.27.01.1.05	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	<i>135,000,000</i>	<i>135,000,000</i>	<i>131,167,087</i>	<i>97.16</i>	
3.27.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	135,000,000	135,000,000	131,167,087	97.16	
3.27.01.1.06	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>334,799,318</i>	<i>334,799,318</i>	<i>319,943,801</i>	<i>95.56</i>	
3.27.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	6,014,618	6,014,618	6,001,700	99.79	
3.27.01.1.06.02	Penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	825,000	825,000	824,900	99.99	
3.27.01.1.06.04	Penyediaan bahan logistik kantor	64,187,200	64,187,200	49,607,575	77.29	
3.27.01.1.06.05	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	4,452,500	4,452,500	4,452,500	100.00	
3.27.01.1.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1,920,000	1,920,000	1,920,000	100.00	
3.27.01.1.06.09	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	257,400,000	257,400,000	257,137,126	99.90	
3.27.01.1.07	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>29,780,000</i>	<i>29,780,000</i>	<i>25,605,000</i>	<i>85.98</i>	
3.27.01.1.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana gedung atau bangunan lainnya	29,780,000	29,780,000	25,605,000	85.98	
3.27.01.1.08	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>441,337,276</i>	<i>441,337,276</i>	<i>379,264,850</i>	<i>85.94</i>	
3.27.01.1.08.01	Penyediaan jasa surat menyurat	2,100,000	2,100,000	2,100,000	100.00	
3.27.01.1.08.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	113,473,916	113,473,916	55,274,824	48.71	
3.27.01.1.08.03	Penyediaan jasa peralatan dan kelengkapan kantor	129,248,200	129,248,200	127,780,560	98.86	
3.27.01.1.08.04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	196,515,160	196,515,160	194,109,466	98.78	
3.27.01.1.09	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>133,305,000</i>	<i>133,305,000</i>	<i>132,066,746</i>	<i>99.07</i>	
3.27.01.1.09.02	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan peizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	36,510,000	36,510,000	35,275,668	96.62	



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	APBD Murni (Rp)	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Penanggung Jawab
3.27.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	58,520,000	58,520,000	58,516,078	99.99	
3.27.01.1.09.10	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	38,275,000	38,275,000	38,275,000	100.00	
<b>3.27.02</b>	<b>Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>3,630,000,000</b>	<b>3,630,000,000</b>	<b>3,323,835,537</b>	<b>91.57</b>	
3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	3,630,000,000	3,630,000,000	3,323,835,537	91.57	
3.27.02.1.02.04	Pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan	3,630,000,000	3,630,000,000	3,323,835,537	91.57	

Berdasarkan tabel di atas, capaian APBD setelah Perubahan Dinas Perkebunan beserta 3 UPTD mencapai 88,63%. Capaian tersebut terdiri dari capaian belanja program penunjang dan belanja program pembangunan Dinas dan UPTD. Capaian belanja program penunjang dinas mencapai 89,62%. Capaian ini belum mencapai 100% dikarenakan beberapa pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah memasuki usia purna tugas. Sedangkan capaian belanja langsung mencapai 90,15% terdiri dari:

1. Dinas dari pagu Rp. 42.071.799.396,- terealisasi sebesar Rp. 37.116.019.374,- atau 88,22%. Realisasi tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan oleh silpa positif, adanya pembatasan kegiatan akibat pandemi covid-19, serta keterlambatan informasi yang diterima berkenaan dengan tidak diberlakukannya kebijakan refocusing/pengurangan anggaran.
2. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan dari pagu Rp. 4.914.808.436,- terealisasi sebesar Rp. 4.398.982.556,- atau 89,50%. Realisasi tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan oleh silpa positif, adanya pembatasan kegiatan akibat pandemi covid-19, kegiatan lapangan tergantung pada jumlah permohonan sertifikasi yang masuk serta keterlambatan informasi yang diterima berkenaan dengan tidak diberlakukannya kebijakan refocusing/pengurangan anggaran.



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**  
*Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021*

---

3. UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan dari pagu Rp. 2.795.480.166,- terealisasi sebesar Rp. 2.464.801.080,- atau 88,17%. Realisasi tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan oleh silpa positif dan adanya pembatasan kegiatan akibat pandemi covid-19 serta keterlambatan informasi yang diterima berkenaan dengan tidak diberlakukannya kebijakan refokusing/ pengurangan anggaran.
4. UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan dari pagu 4.796.741.594,- terealisasi 4.395.953.021,- atau 91,64%. Realisasi tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan oleh silpa positif serta keterlambatan informasi yang diterima berkenaan dengan tidak diberlakukannya kebijakan refokusing/ pengurangan anggaran.



## **BAB IV PENUTUP**

Secara umum, pencapaian sasaran strategis yang sudah ditetapkan sebagai kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 telah mencapai target. Rata-rata keseluruhan capaian indikator sasaran strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mencapai target. Capaian 3 (tiga) sasaran Dinas Perkebunan meliputi:

- a. Sasaran pertama: meningkatnya nilai PDRB sub sektor perkebunan mencapai 17.074 Miliar Rupiah (89,45%) (Berdasarkan angka estimasi tahun 2021).
- b. Sasaran kedua: meningkatnya usaha perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan mencapai 116,98% yakni sebanyak 62 Perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).
- c. Sasaran ketiga: meningkatnya usaha perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan dengan rata-rata NTP perkebunan rakyat sebesar 151,04% atau tercapai 139,85% dari target.

Dalam pencapaian target kinerja tersebut di atas tentu tidak lepas dari kendala dan permasalahan. Adapun kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut, diantaranya adalah adanya pembatasan kegiatan akibat pandemi covid-19, penurunan produksi, serta kerentanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. Untuk komoditi kelapa sawit, produksi juga dipengaruhi oleh iklim yang terjadi pada tahun berjalan.

Pada tahun 2021, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur diarahkan untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut. Program dan kegiatan prioritas tahun 2021 antara lain:

1. Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi komoditas perkebunan, terlaksananya pengawasan peredaran dan sertifikasi benih serta peningkatan pemenuhan kebutuhan benih unggul bermutu untuk perkebunan rakyat, terutama 5 komoditi unggulan perkebunan, yaitu Kelapa sawit, karet, kelapa, kakao dan lada. Pencapaian program tersebut didukung melalui kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian. Kegiatan ini melaksanakan peremajaan karet 100 ha, intensifikasi karet 100 Ha, intensifikasi kelapa 20





Ha, intensifikasi kelapa sawit 100 Ha, intensifikasi lada 150 Ha, rehabilitasi lada 50 Ha, peremajaan kakao 50 Ha, dan intensifikasi kakao 150 Ha.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok tani yang mendapatkan bantuan prasarana perkebunan. Pencapaian program tersebut didukung melalui kegiatan perluasan kakao 100 ha, perluasan karet 200 Ha, perluasan kelapa 20 Ha, perluasan kelapa sawit 200 Ha, perluasan lada 100 Ha, dan perluasan pala 50 Ha.

3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program ini bertujuan untuk mendukung dalam penurunan emisi gas rumah kaca serta tingkat serangan OPT sub sektor perkebunan. Pencapaian program tersebut didukung melalui kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian Provinsi.

4. Program Perizinan Usaha Pertanian

Program ini mendukung dalam peningkatan pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan. Pencapaian program tersebut didukung melalui kegiatan penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya dalam daerah Kabupaten/Kota

5. Program Penyuluhan Pertanian

Program ini bertujuan untuk mendukung dalam pembentukan kelembagaan ekonomi petani berbasis kawasan. Pencapaian program tersebut didukung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penyuluhan dan pemberdayaan petani;
- b. Pengembangan penerapan penyuluhan pertanian; dan
- c. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan.

Selain itu juga dilakukan kegiatan penunjang, seperti sosialisasi maupun pelatihan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani terhadap budidaya, penanganan hama dan penyakit, penyediaan bahan tanaman maupun pengawasan peredaran dan sertifikasi benih.